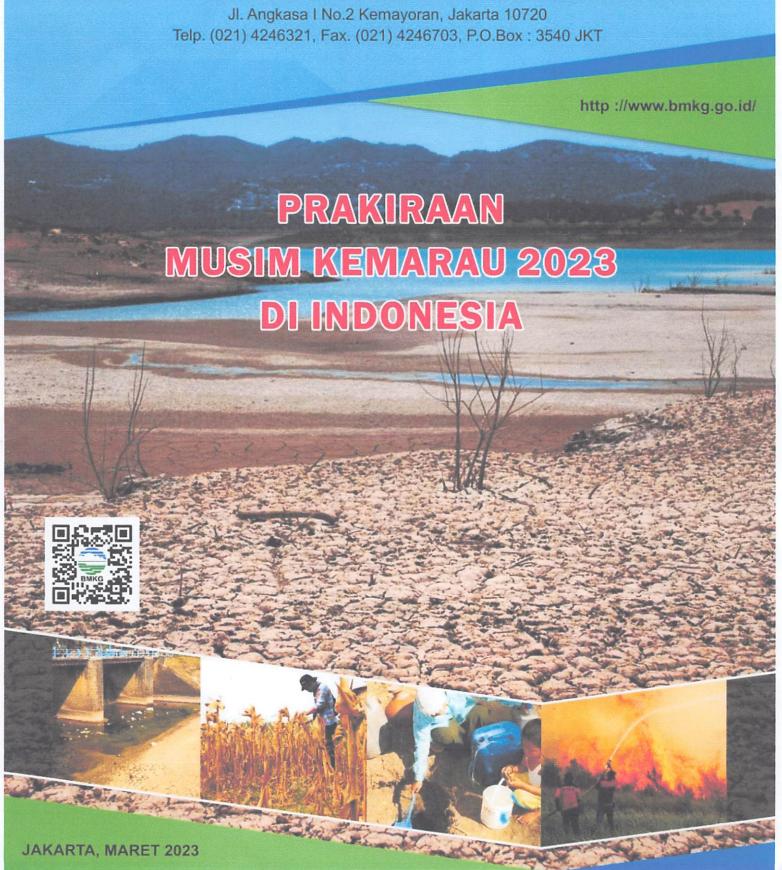


PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



TIM PENYUSUN BUKU

Pengarah : Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA

Penanggung Jawab : Dr. Supari

Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan

Adi Ripaldi, M.Si

Editor : Fatchiyah, S.T

Robi Muharsyah, M.Si

Redaktur Prakiraan

Musim

: Damiana Fitria Kussatiti, S.Si

Dian Nur Ratri, M.Sc Tiar Maharani, M.Sc

Adyaksa Budi Raharja, S.ST

Novi Fitrianti, M.Sc

Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si Alexander Eggy C.P., M.Si

Marlin Denata, S.Tr

Muhammad Isra Agfi Ramadhan S.Tr.Klim

Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.Klim

Redaktur Dinamika

: Diah Ariefianty, S.Kom Atmosfer dan Laut Syahru Romadhon, M.Si

> Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.Klim

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim

Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran

Jakarta 10720

Email: bidang.avi.bmkg@gmail.com, aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) setiap tahun menerbitkan dua buku prakiraan musim, yaitu Prakiraan Musim Kemarau diterbitkan setiap bulan Maret dan Prakiraan Musim Hujan setiap bulan Agustus. Buku Prakiraan Musim Kemarau 2023 ini memuat informasi Prakiraan Awal Musim Kemarau 2023, Perbandingan antara Prakiraan Awal Musim Kemarau 2023 terhadap Rata-Rata atau Normal selama 30 tahun (1991-2020), Prakiraan Sifat Hujan selama periode Musim Kemarau 2023, Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2023, dan Perbandingan antara Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2023 terhadap Rata-Rata atau Normal selama 30 tahun (1991-2020).

Dengan menggunakan data rata-rata curah hujan periode tahun 1991-2020 (normal terbaru), sejak tahun 2022 BMKG juga memutakhirkan zonasi musim sebelumnya dengan Zonasi Musim baru (**ZOM9120**). Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan di seluruh wilayah Indonesia, maka secara klimatologis wilayah Indonesia dikategorikan ke dalam beberapa tipe zona musim, yaitu : **Monsunal (1, 2), Ekuatorial (1,2,4) dan Lokal (1,2,4,5)**.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data periode 30 tahun (1991 – 2020), wilayah Indonesia terdiri atas 699 ZOM (487 tipe monsunal, 178 tipe ekuatorial, dan 34 tipe lokal), yaitu Sumatera terbagi menjadi 156 ZOM (53 tipe monsunal dan 103 tipe ekuatorial), Jawa 193 ZOM tipe monsunal, Bali 20 tipe monsunal, NTB 27 tipe monsunal, NTT 28 tipe monsunal, Kalimantan 67 ZOM (62 tipe monsunal, 5 tipe ekuatorial), Sulawesi 104 ZOM (55 tipe monsunal, 34 tipe ekuatorial, dan 15 tipe lokal), Maluku 40 ZOM (12 tipe monsunal, 21 tipe ekuatorial, dan 7 tipe lokal), Papua 64 ZOM (37 tipe monsunal, 15 tipe ekuatorial, dan 12 tipe lokal).

Buku Prakiraan Musim Kemarau 2023 ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung kegiatan di berbagai sektor pembangunan. Atas kerja sama dari semua pihak dan peran serta pengguna informasi iklim BMKG, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Maret 2023

Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc, Ph.D

DAFTAR ISI

PEI	NGA	NTAR	ll
DAI	FTAI	R ISI	. 111
DAI	FTAI	R TABEL	. IV
DAI	FTAI	R GAMBAR	. IV
l.	PEI	NDAHULUAN	1
•		Posisi Geografis Indonesia	1 1 2 2 2
		3. Penentuan Awal Musim	4
		4. Istilah dan Pengertian dalam Informasi Prakiraan Musim	
II.	RIN	GKASAN	
	А. В.	 Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut	6 Z6 7 7 8 8
		 Prakiraan Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2023): Perbandingan Prakiraan Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2023 Terhadap Normal (Normal Curah Hujan 1991–2020) 	9 3)
III.		AKIRAAN MUSIM KEMARAU 2023 PADA ZONA MUSIM (ZOM) DI ONESIA	
IV	D. E. F.	Zona Musim (ZOM) di Sumatera	20 21 22 22 23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	. Prakiraan Musim Kemarau 2023 di Indonesia	25
Tabel 2.	Luas Area Zona Musim (Km2) terhadap Prakiraan Awal Musim Kemara 20237	
Tabel 3.	Luas Area Zona Musim (Km2) Terhadap Prakiraan Maju/Mundur Awal Musim Kemarau 20237	
Tabel 4.	Luas Area Zona Musim (Km2) Terhadap Prakiraan Maju/Mundur Awal Musim Kemarau 2023	
Tabel 5.	Luas Area Zona Musim (Km2) terhadap Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2023	73
Tabel 6.	Luas Area Zona Musim (Km2) terhadap Prakiraan Durasi Musim Kemarau 2023	74
Tabel 7.	. Luas Area Zona Musim (Km2) terhadap Perbandingan Prakiraan Duras Musim Kemarau 2023	
Tabel 8.	. Prakiraan Musim Terdekat (Musim Hujan 2023)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2023 Di Indonesia 12	2
Gambar 2.Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2023 Terhadap	
Normal Curah Hujan Periode 1991–20201	3
Gambar 3. Prakiraan Sifat Musim Kemarau 202314	4
Gambar 4. Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2023 15	5
Gambar 5. Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2023 16	6
Gambar 6. Perbandingan Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2023 Terhadap	
Normal Puncak Periode 1991 – 2020 17	7
Gambar 7. Prakiraan Durasi Musim Kemarau 202318	8
Gambar 8. Perbandingan Prakiraan Durasi Musim Kemarau 2023 Terhadap	
Normal Durasi Periode 1991-202019	9
Gambar 9. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Terdekat 2023 di Indonesia 76	6
Gambar 10. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan Terdekat 2023	
Terhadap Normal Curah Hujan Periode 1991–20207	7

I. PENDAHULUAN

A. Posisi Geografis Indonesia

Posisi Geografis Indonesia yang terletak di daerah tropis, di antara Benua Asia dan Benua Australia, di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, dilalui garis khatulistiwa, terdiri dari pulau dan kepulauan yang membujur dari barat ke timur, serta dikelilingi oleh luasnya lautan, menyebabkan wilayah Indonesia memiliki tingkat keragaman cuaca dan iklim yang tinggi. Keragaman iklim juga Indonesia dipengaruhi oleh aktivitas iklim terkait iklim antara lain, fenomena global seperti El Niño Southern Oscillation (ENSO) dan Indian Ocean Dipole (IOD), fenomena regional, seperti sirkulasi angin monsun Asia-Australia, daerah pertemuan angin antar tropis atau Inter Tropical Convergence Zone (ITCZ), dan kondisi suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia.

1. El Niño Southern Oscillation (ENSO)

El Niño Southern Oscillation (ENSO) merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan atmosfer yang ditandai dengan adanya anomali suhu permukaan laut di wilayah Pasifik Tengah Ekuator, Jika anomali suhu permukaan laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya) maka disebut *El Niño*, namun jika anomali suhu permukaan laut negatif disebut La Niña. Pengaruh El Niño terhadap curah hujan di Indonesia ditentukan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kondisi suhu perairan wilayah Indonesia. El Niño berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara signifikan bila bersamaan dengan kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin (anomali negatif). Namun, bila kondisi suhu perairan lebih hangat (anomali positif), El Niño tidak signifikan mempengaruhi curah hujan di Indonesia. Sedangkan La Niña secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila disertai dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Pengaruh El Niño dan La Niña juga tergantung musim. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, dampak El Niño / La Niña tidaklah merata atau seragam di seluruh wilayah.

2. Indian Ocean Dipole (IOD)

Indian Ocean Dipole (IOD) merupakan fenomena interaksi lautan – atmosfer di Samudera Hindia yang dimonitor melalui perhitungan perbedaan nilai antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika (West Tropical Indian Ocean, WTIO) dengan perairan di sebelah barat Sumatera (Southeast Tropical Indian Ocean, SETIO). Perbedaan nilai anomali suhu muka laut dimaksud disebut sebagai Dipole Mode Index (DMI). Kejadian IOD positif, umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia terutama di bagian barat. Sedangkan nilai IOD negatif, berdampak terhadap meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

3. Sirkulasi Monsun Asia-Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di daratan Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun. Akibatnya, sirkulasi angin di Indonesia berubah arahnya secara musiman, atau biasa disebut *angin monsun*. Sirkulasi angin monsun ini mengalami perubahan arah setiap (kurang lebih) setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia dan umumnya berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di sebagian besar wilayah Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia dan biasanya berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di sebagian besar wilayah Indonesia.

4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (Inter Tropical Convergence Zonel ITCZ)

ITCZ merupakan daerah tekanan rendah yang memanjang dari barat ke timur dengan posisi berubah mengikuti pergerakan semu matahari ke arah utara dan selatan garis khatulistiwa. Daerah tekanan rendah ini menjadi pertemuan massa udara dari belahan bumi utara dan belahan bumi selatan. Wilayah Indonesia yang dilewati ITCZ pada umumnya berpotensi terjadi pertumbuhan awan-awan yang berpotensi hujan.

5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin, maka potensi kandungan uap air di atmosfer relatif sedikit. Sebaliknya, panasnya suhu permukaan laut berpotensi menimbulkan relatif banyaknya uap air di atmosfer.

B. Keragaman Iklim Indonesia

Kondisi topografi wilayah Indonesia yang merupakan daerah pegunungan, berlembah, banyak pantai, merupakan faktor lokal yang dapat menambah beragamnya kondisi iklim di wilayah Indonesia, baik menurut ruang (wilayah) maupun waktu, yang menyebabkan wilayah Indonesia terbagi menjadi beberapa tipe zona musim. Terkait kondisi tersebut, dalam penyampaian informasi prakiraan musim baik musim hujan dan musim kemarau, informasi yang disampaikan berbasis zona musim. Zona musim yang saat ini digunakan merupakan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Informasi prakiraan musim secara umum memiliki empat informasi penting meliputi awal musim, perbandingan terhadap normal, sifat hujan pada musim tersebut, dan puncak musim.

1. Satu Periode Musim

Satu periode musim kemarau adalah periode yang ditemukan dalam pola hujan tahunan, dimana terdapat minimal tiga dasarian berturutturut dengan curah hujan kurang dari 50 mm per dasarian atau total ketiganya kurang dari 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus kurang dari 50 mm per dasarian). Satu periode musim hujan adalah periode yang ditemukan dalam pola hujan tahunan, dimana terdapat minimal tiga dasarian berturut-turut dengan CH lebih atau sama dengan 50 mm per dasarian atau total ketiganya lebih atau sama dengan 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus lebih besar atau sama dengan 50 mm per dasarian).

2. Zona Musim

Berdasarkan normal curah hujan periode 1991-2020, wilayah Indonesia memiliki **699 ZOM** yang secara umum terbagi menjadi **tiga tipe zona musim (ZOM),** secara terinci sebagai berikut :

- 1. Tipe ZOM Monsunal, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan dengan satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan terendah. Hujan tertinggi terjadi pada periode berlangsungnya monsun Asia, biasanya terjadi di sekitar awal atau akhir tahun. ZOM dengan tipe monsunal dibedakan lagi menjadi dua sub tipe, yaitu:
 - a. Tipe ZOM Monsunal-1, berpola monsunal dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST).
 - **b. Tipe ZOM Monsunal-2**, berpola monsunal dan mempunyai dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- 2. Tipe ZOM Ekuatorial, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, tipe ini terdiri dari beberapa sub tipe:
 - a. Tipe ZOM Ekuatorial-1, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST)
 - **b. Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
 - c. Tipe ZOM Ekuatorial-4, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan
 - 3. Tipe ZOM Lokal, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan berbeda dengan tipe monsun dan juga berbeda dengan tipe ekuatorial. Zom ini umumnya memiliki satu periode hujan tertinggi

dan satu periode hujan rendah, namun hujan tertingginya tidak terjadi pada periode monsun Asia. Tipe ini terdiri dari:

- a. **Tipe ZOM Lokal-1**, berpola lokal dan hanya mempunyai satu musim, yaitu periode musim hujan sepanjang tahun (HST)
- b. **Tipe ZOM Lokal-2**, berpola lokal, dan mempunyai dua musim yaitu satu periode musim kemarau dan satu periode musim hujan.
- c. **Tipe ZOM Lokal-4**, berpola lokal, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan
- d. **Tipe ZOM Lokal-5**, berpola lokal dan hanya mempunyai satu musim, yaitu periode kemarau sepanjang tahun (KST)

3. Penentuan Awai Musim

Penentuan awal musim, baik musim hujan maupun musim kemarau didasarkan pada jumlah curah hujan yang dihitung per dasarian, dengan ketentuan sebagai berikut:

Awal Musim Kemarau, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya atau total ketiganya kurang dari 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus kurang dari 50 mm per dasarian). Permulaan musim kemarau, bisa terjadi lebih awal (maju), sama, atau lebih lambat (mundur) dari normal (Normal Curah Hujan 1991-2020).

Awal Musim Hujan, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya atau total ketiganya lebih atau sama dengan 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus lebih besar atau sama dengan 50 mm per dasarian). Permulaan musim hujan, bisa terjadi lebih awal (maju), sama, atau lebih lambat (mundur) dari normal (Normal Curah Hujan 1991-2020).

Dasarian adalah rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian, yaitu :

a. Dasarian I : tanggal 1 sampai dengan 10.b. Dasarian II : tanggal 11 sampai dengan 20.

c. Dasarian III : tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

4. Istilah dan Pengertian dalam Informasi Prakiraan Musim

Selain informasi awal musim, dalam buku ini juga disampaikan informasi sifat hujan, perbandingan terhadap normal dan puncak

musim selama periode musim berlangsung. Istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Sifat Hujan, merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) terhadap jumlah curah hujan normal pada rentang yang sama.

Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) katagori, yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)**: jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap normal.
- b. **Normal (N)**: jika nilai curah hujan antara 85% 115% terhadap normal.
- c. **Bawah Normal (BN)**: jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap normal.

Puncak Musim Hujan, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan tertinggi untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim hujan adalah dimana dua dasarian tersebut berada.

Puncak Musim Kemarau, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan terendah untuk akumulasi tiga dasarian berturutturut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau adalah dimana 2 (dua) dasarian tersebut berada. Jika terdapat minimal 3 (tiga) dasarian bernilai 0 mm, maka bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau diambil di tengah periode tersebut.

II. RINGKASAN

C. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut

Dinamika atmosfer dan laut dimonitor dan diprakirakan berdasarkan aktivitas fenomena iklim, meliputi: *El Niño Southern Oscillation, Indian Ocean Dipole*, sirkulasi Monsun Asia-Australia, *Inter Tropical Convergence Zone*, dan suhu permukaan laut Indonesia. Monitoring dan prakiraan kondisi dinamika atmosfer dan laut dimaksud yang akan terjadi pada Musim Kemarau 2023, adalah sebagai berikut:

1. Monitoring dan Prakiraan Fenomena ENSO dan IOD

a. El Niño Southern Oscillation (ENSO)

Pada bulan Februari 2023, kondisi suhu permukaan laut di Pasifik Tengah Ekuator (Nino3.4 region) berada pada kondisi La Niña dengan indeks bernilai -0.52 mengindikasikan masih berlanjutnya fenomena La Niña dengan intensitas Lemah. BMKG memprakirakan fenomena La Niña berangsur menjadi Netral pada periode April hingga Mei 2023. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya memprakirakan kondisi Netral juga akan berlangsung mulai periode April – Mei 2023. Indeks Osilasi Selatan atau Southem Oscillation Index (SOI) pada Februari 2023 bernilai +10.5 sehingga berada dalam kisaran La Niña (SOI >7). Indeks Osilasi Selatan (SOI) diprediksi pada kondisi netral pada April hingga Agustus 2023. Nilai indeks SOI memberikan indikasi terjadi anomali sirkulasi angin pasat yang mempengaruhi iklim di wilayah Indonesia.

b. Indian Ocean Dipole (IOD)

Pemantauan kondisi IOD pada bulan Februari 2023 menunjukan terjadinya fenomena Dipole Mode Netral dengan nilai Dipole Mode Index (DMI) sebesar +0.346. Secara umum menurut BMKG dan juga beberapa pusat layaan iklim lainya seperti NASA dan NMME (North American Multi Model Ensemble), kondisi IOD diprediksi akan tetap Netral pada periode April hingga Agustus 2023.

2. Monitoring dan Prakiraan Sirkulasi Monsun Asia-Australia dan ITCZ

a. Sirkulasi Monsun Asia-Australia

Pada Februari 2023, sirkulasi angin pada lapisan 850mb menunjukkan wilayah Indonesia didominasi oleh aliran angin Monsun Asia dan memiliki pola yang relatif sama dengan klimatologisnya serta diprediksi masih berlangsung hingga Maret 2023 terutama di wilayah utara ekuator. Hal ini mengindikasikan aliran angin baratan di utara ekuator masih cukup kuat sesuai dengan klimatologisnya. Pada April 2023, angin Monsun Australia

diprediksi mulai memasuki wilayah Indonesia bagian selatan ekuator seperti Jawa, Bali dan Nusa Tenggara dengan intensitas yang relatif sama dengan pola klimatologisnya serta mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia pada bulan Juni 2023. Hal tersebut mengindikasikan aliran angin timuran akan mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia.

b. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ)

Posisi ITCZ pada Februari 2023 masih berada di selatan ekuator dan akan bergerak ke arah utara menuju garis ekuator mengikuti pergerakan tahunannya. Sepanjang April hingga Juli 2023, ITCZ diprediksi berada di sekitar ekuator hingga utara ekuator dan posisi sesuai dengan klimatologisnya.

3. Monitoring dan Prakiraan Suhu Permukaan Laut Indonesia

Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Februari 2023 umumnya relatif lebih dingin dengan anomali suhu permukaan laut antara -1.0 hingga 1.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat terjadi di wilayah perairan Indonesia bagian utara hingga timur, sedangkan anomali dingin terjadi di perairan barat Sumatra, selatan Jawa, hingga selatan Papua.

Anomali SST Perairan Indonesia pada April 2023 secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi normal hingga hangat, yaitu berkisar antara –0.25 hingga +1.0 °C kemudian kondisi hangat tersebut semakin meluas hingga September 2023. Kondisi SST yang mendingin terlihat di perairan sebelah barat Sumatera, pada Juli hingga September 2023...

D. Prakiraan Musim Kemarau 2023 Pada Zona Musim (ZOM)

1. Prakiraan "Awal" Musim Kemarau 2023 dari 699 ZOM

_	Januari 2023	:	1 ZOM (0,14%)
-	Februari 2023	:	17 ZOM (2,43%)
-	Maret 2023	:	10 ZOM (1,43%)
_	April 2023	:	119 ZOM (17,02%)
-	Mei 2023	:	156 ZOM (22,32%)
-	Juni 2023	:	155 ZOM (22,17%)
-	Juli 2023	:	73 ZOM (10,44%)
-	Agustus 2023	:	31 ZOM (4,43%)
-	September 2023	:	17 ZOM (2,43%)
-	Oktober 2023	:	3 ZOM (0,43%)
-	November 2023	:	1 ZOM (0,14%)
-	Desember 2023	:	1 ZOM (0,14%)
-	Tidak ada Musim Kemarau	:	2 ZOM (0,29%)
-	Tipe ZOM 1 Musim	:	113 ZOM (16,17%)

2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2023 Terhadap Normal (Normal Curah Hujan 1991–2020)

Maju dari Normal
 Sama dengan Normal
 Mundur dari Normal
 Tidak ada Musim Kemarau
 Tipe ZOM 1 Musim
 289 ZOM (41,43%)
 200 ZOM (28,61%)
 95 ZOM (13,59%)
 2 ZOM (0,29%)
 113 ZOM (16,17%)

3. Prakiraan "Sifat Hujan" Musim Kemarau 2023

Atas Normal (AN)
 Normal (N)
 Bawah Normal (BN)
 45 ZOM (6,14%)
 327 ZOM (46,78%)
 327 ZOM (46,78%)

4. Prakiraan "Puncak" Musim Kemarau 2023

Januari 2023 0 ZOM (0%) Februari 2023 9 ZOM (1,29%) Maret 2023 14 ZOM (2,00%) April 2023 4 ZOM (0,57%) Mei 2023 13 ZOM (1,86%) Juni 2023 36 ZOM (5,15%) Juli 2023 186 ZOM (26,61%) Agustus 2023 321 ZOM (45,92%) September 2023 95 ZOM (13,59%) Oktober 2023 13 ZOM (1,86%) November 2023 6 ZOM (0,86%) Desember 2023 2 ZOM (0,29%)

5. Perbandingan Puncak Musim terhadap Normal:

Maju dari Normal
 Sama
 Mundur dari Normal
 185 ZOM (26,47%)
 402 ZOM (57,51%)
 112 ZOM (16,02%)

6. Prakiraan Durasi Musim Kemarau 2023

1 – 4 Dasarian 22 ZOM (3,15%) - 5 - 8 Dasarian 92 ZOM (13,16%) 9 – 12 Dasarian 141 ZOM (20,17%) 13 – 16 Dasarian 114 ZOM (16,31%) 17 – 20 Dasarian 100 ZOM (14,31%) 21 – 24 Dasarian 85 ZOM (12,16%) 25 – 28 Dasarian 27 ZOM (3,86%) Lebih dari 28 Dasarian 5 ZOM (0,72%) Tipe ZOM 1 Musim 113 ZOM (16,17%)

7. Perbandingan Prakiraan Durasi Musim Kemarau 2023 terhadap Normal:

Lebih Pendek dari Normal : 150 ZOM (21,46%)

Sama : 115 ZOM (16,45%)
 Lebih Panjang dari Normal : 321 ZOM (45,92%)
 Tipe ZOM 1 Musim : 113 ZOM (16,17%)

E. Prakiraan Musim Terdekat (Musim Hujan 2023) Pada Zona Musim (ZOM)

1. Prakiraan Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2023):

Februari 2023
 Maret 2023
 April 2023
 Mei 2023
 1 ZOM (1,47%)
 49 ZOM (72,06%)
 13 ZOM (19,12%)
 5 ZOM (7,35%)

2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2023) Terhadap Normal (Normal Curah Hujan 1991–2020)

Maju dari Normal
 Sama dengan Normal
 Mundur dari Normal
 18 ZOM (26,47%)
 29 ZOM (42,65%)
 21 ZOM (30,88%)

III. PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2023 PADA ZONA MUSIM (ZOM) DI INDONESIA

Secara umum, buku prakiraan musim memiliki lima informasi penting meliputi awal musim, perbandingan awal musim terhadap normalnya, sifat huian pada musim tersebut, puncak musim, perbandingan puncak musim terhadap normalnya, durasi musim, dan perbandingan duriasi musim terhadap normalnya. Prakiraan Musim Kemarau 2023 pada 699 ZOM di Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah diprakirakan mengalami Awal Musim Kemarau 2023 pada kisaran bulan April hingga Juni 2023 sebanyak 430 ZOM (61,52%). Jika dibandingkan terhadap normal, Awal Musim Kemarau 2023 di sebagian besar daerah yaitu 289 ZOM (41,34%) diprakirakan maiu, sedangkan wilayah lainnya diprakirakan sama terhadap normal vaitu sebanyak 200 ZOM (28,61%) dan mundur terhadap normal yaitu sebanyak 95 ZOM (13.59%). Sifat Huian selama Musim Kemarau 2023 di sebagian besar daerah diprakirakan mengalami Bawah Normal hingga Normal masing-masing sebanyak 327 ZOM (46,78%) dan wilayah lainnya diprakirakan Atas Normal yaitu sebanyak 45 ZOM (6.44%). Puncak Musim Kemarau 2023 di sebagian besar wilayah diprakirakan terjadi pada bulan Juli dan Agustus 2023 sebanyak 507 ZOM (72,53%). Jika dibandingkan terhadap normal, Puncak Musim Kemarau 2023 di sebagian besar daerah yaitu 402 ZOM (57,51%) diprakirakan sama, sedangkan wilayah lainnya diprakirakan maju terhadap normal yaitu sebanyak 185 ZOM (26,47%) dan mundur terhadap normal yaitu sebanyak 112 ZOM (16.02%). Durasi Musim Kemarau 2023 di sebagian besar wilayah Indonesia umumnya diprediksi berkisar 9 – 20 dasarian yaitu sebanyak 355 ZOM (50,8%). Durasi musim kemarau 2023 pada 114 ZOM (16,31%) diprakirakan sepanjang 1 – 8 dasarian, 112 ZOM (16,0%) diprakirakan sepanjang 21 - 28 dasarian, 5 ZOM (0,72%) diprakirakan mengalami panjang musim >28 dasarian dan sebanyak 113 ZOM (16,17%) memiliki tipe satu musim.

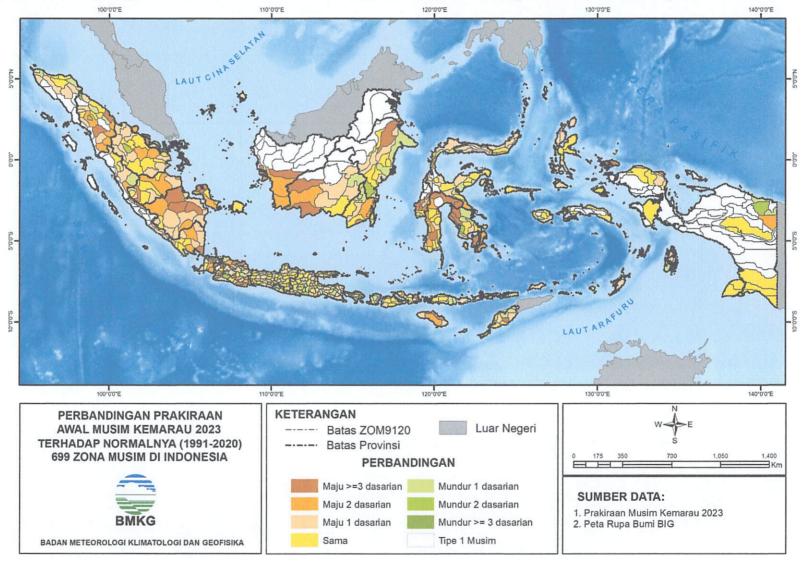
Berdasarkan luas Zona Musim (ZOM), Awal Musim Kemarau 2023 di sebagian besar wilayah Indonesia yakni seluas 871.420 km² (45,50%) diprakirakan terjadi pada bulan April hingga Juni 2023. Apabila dibandingkan dengan normal, sebagian besar wilayah Indonesia mengalami Awal Musim Kemarau 2023 maju terhadap normal yaitu seluas 714.914 km² (37,33%), sedangkan wilayah lainnya mengalami Awal Musim Kemarau 2023 sama terhadap normalnya yaitu seluas 404.434 km² (21,12%) dan mundur terhadap normalnya yaitu seluas 150.281 km² (7,85%). Sifat hujan Musim Kemarau 2023 di sebagian wilayah Indonesia diprakirakan Normal hingga Bawah Normal masing-masing seluas 1.127.365 km² (58,87%) dan 702.778 km² (36,70%), sedangkan wilayah lainnya mengalami Atas Normal yaitu seluas 84.981 km² (4,44%). Puncak Musim Kemarau 2023 di Indonesia sebagian besar diprakirakan terjadi pada bulan Juli dan Agustus 2023 yaitu seluas 1.411.292 km² (73,69%). Apabila dibandingkan dengan normal, sebagian besar wilayah Indonesia mengalami Puncak Musim Kemarau 2023 sama terhadap normal yaitu seluas 1.010.402 km² (52,76%), sedangkan wilayah lainnya mengalami Puncak Musim Kemarau 2023 maju terhadap normal yaitu seluas 518.708 km² (27,08%) dan mundur terhadap normal yaitu seluas 386.014 km² (20,16%). **Durasi Musim Kemarau** 2023 di sebagian besar wilayah Indonesia umumnya diprakirakan antara 9 – 20 dasarian yaitu seluas 824.811 km² (43,06%). Perbandingan durasi musim kemarau 2023 dibandingkan dengan normalnya umumnya diprakirakan lebih panjang yaitu sebanyak 321 ZOM (45,92%). Durasi musim kemarau 2023 diprakirakan lebih pendek dibandingkan normalnya sebanyak 150 ZOM (21,46%), sama dengan normalnya sebanyak 115 ZOM (16,45%) dan 113 ZOM (16,17%) memiliki tipe satu musim. Perbandingan durasi musim kemarau 2023 dibandingkan dengan normalnya di sebagian besar wilayah Indonesia umumnya diprakirakan lebih panjang yaitu seluas 695.476 km² (36,31%).

Informasi prakiraan Musim Kemarau 2023 di Indonesia disajikan secara spasial dalam bentuk peta prakiraan awal musim di Indonesia pada Gambar 1, peta perbandingan prakiraan awal musim terhadap normal pada Gambar 2, peta prakiraan sifat hujan musim kemarau pada Gambar 3, peta puncak musim disajikan pada Gambar 4, peta perbandingan prakiraan puncak musim terhadap normal pada Gambar 5, peta prakiraan durasi musim pada Gambar 6, dan peta perbandingan prakiraan durasi musim terhadap normal pada Gambar 7. Informasi prakiraan Musim Kemarau 2023 tiap ZOM selengkapnya disajikan dalam Tabel 1 dan rekapitulasinya berdasarkan luas ZOM disajikan pada Tabel 2 hingga 7.

140°0°0°E 110°0'0"E 120°0°0°E 130°0'0"E KETERANGAN PRAKIRAAN Batas ZOM9120 Luar Negeri **AWAL MUSIM KEMARAU 2023** ---- Batas Provinsi 699 ZONA MUSIM DI INDONESIA AWAL MUSIM JAN I MAR I SUMBER DATA: FEB I APR I JUN I 1. Prakiraan Musim Kemarau 2023 2. Peta Rupa Bumi BIG FEB III APR III JUN III AGT III BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA ||||| Indikasi Awal Musim

Gambar 1. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2023 di Indonesia

Gambar 2.Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2023 Terhadap Normal Curah Hujan Periode 1991-2020



Gambar 3. Prakiraan Sifat Musim Kemarau 2023 140°0'0"E LAUT CINP LAUT ARAFURU 100°00°E 110°0'0"E 120°0'0"E 130°0°0°E 140°0'0"E KETERANGAN **PRAKIRAAN** SIFAT MUSIM KEMARAU 2023 ---- Batas ZOM9120 Luar Negeri 699 ZONA MUSIM DI INDONESIA ---- Batas Provinsi 170 340 1,020 1,360 HHE SIFAT MUSIM SUMBER DATA: Atas Normal 1. Prakiraan Musim Kemarau 2023 Normal 2. Peta Rupa Bumi BIG Bawah Normal BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

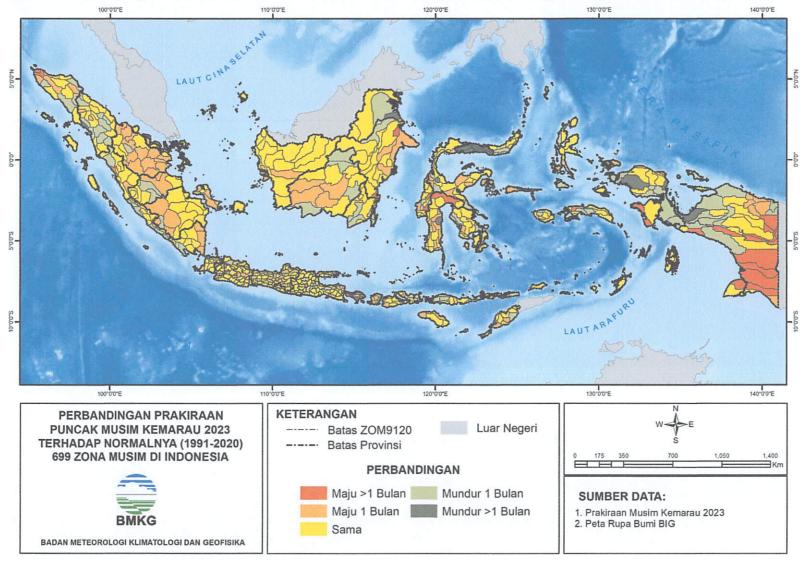
Gambar 4. Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2023 LAUT CINA LAUT ARAFURU 100°0'0"E 110°0'0"E KETERANGAN **PRAKIRAAN** Luar Negeri Batas ZOM9120 **PUNCAK MUSIM KEMARAU 2023** 699 ZONA MUSIM DI INDONESIA ---- Batas Provinsi **PUNCAK MUSIM** SUMBER DATA: DES 1. Prakiraan Musim Kemarau 2023 2. Peta Rupa Bumi BIG TIPE 1 MUSIM Indikasi Puncak Musim BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

15

LAUTCINA LAUTARAFURU 110°0'0"E 120°0'0"E 130°0'0"E 140°0'0"E KETERANGAN PRAKIRAAN PERIODE CH TERENDAH Luar Negeri Batas ZOM9120 **MUSIM KEMARAU 2023** Batas Provinsi **ZONA MUSIM TIPE 1 MUSIM INDONESIA PUNCAK MUSIM** OKT SUMBER DATA: NOV 1. Prakiraan Musim Kemarau 2023 SEP DES 2. Peta Rupa Bumi BIG TIPE ≥2 MUSIM BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA Indikasi Puncak Musim

Gambar 5. Prakiraan Periode Curah Hujan Terendah Musim Kemarau 2023

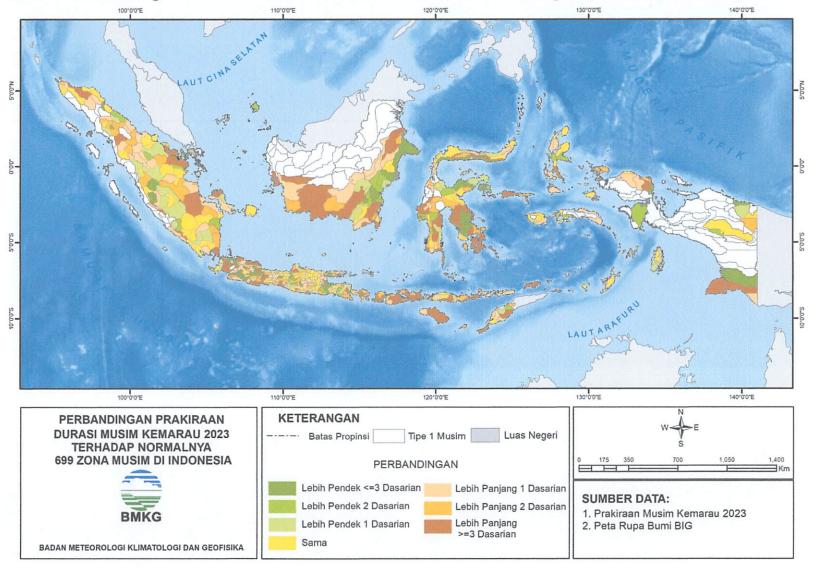
Gambar 6. Perbandingan Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2023 Terhadap Normal Puncak Periode 1991 – 2020



Gambar 7. Prakiraan Durasi Musim Kemarau 2023 140°0'0"E 100°0'0"E 110°0'0"E 120°0°0°E 140°0'0"E KETERANGAN **PRAKIRAAN DURASI MUSIM KEMARAU 2023** Tipe 1 Musim Luas Negeri Batas Propinsi 699 ZONA MUSIM DI INDONESIA Durasi Musim Kemarau 2023 (dasarian) 17 - 20 SUMBER DATA: 21 -24 Prakiraan Musim Kemarau
 Peta Rupa Bumi BIG 25 -28 BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

18

Gambar 8. Perbandingan Prakiraan Durasi Musim Kemarau 2023 Terhadap Normal Durasi Periode 1991-2020



A. Zona Musim (ZOM) di Sumatra

Awal Musim Kemarau 2023 di Pulau Sumatra diprakirakan berkisar pada bulan Januari hingga Juli 2023 dengan rincian pada Januari 2023 dasarian III sebanyak 1 ZOM, Februari 2023 dasarian I - III sebanyak 13 ZOM, April 2023 dasarian II - III sebanyak 3 ZOM, Mei 2023 dasarian I - III sebanyak 37 ZOM, Juni 2023 dasarian I - III sebanyak 65 ZOM, Juli 2023 dasarian I - III sebanyak 6 ZOM. Selain itu, ada sebanyak 31 ZOM yang memiliki Tipe 1 Musim (Hujan Sepanjang Tahun). Apabila dibandingkan dengan normal awal Musim Kemarau periode 1991-2020, maka sebanyak 76 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari normal, 37 ZOM diprakirakan sama dengan normal, dan sebanyak 12 ZOM diprakirakan mundur (lebih lambat) dari normal. Sifat hujan Musim Kemarau 2023 diprakirakan Bawah Normal sebanyak 48 ZOM, Normal sebanyak 97 ZOM, dan Atas Normal sebanyak 11 ZOM. Puncak Musim Kemarau 2023 di 156 ZOM Pulau Sumatera umumnya diprakirakan terjadi pada kisaran bulan Juli 2023 dengan rincian prakiraan terjadi pada bulan Februari 2023 sebanyak 7 ZOM, Maret 2023 sebanyak 4 ZOM, Mei 2023 sebanyak 2 ZOM, Juni 2023 sebanyak 15 ZOM, Juli 2023 sebanyak 94 ZOM, Agustus 2023 sebanyak 33 ZOM dan September 2023 sebanyak 1 ZOM. Apabila dibandingkan dengan normal puncak Musim Kemarau periode 1991-2020, maka sebanyak 42 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari normalnya, 82 ZOM diprakirakan sama dari normalnya, dan 32 ZOM diprakirakan mundur dari normalnya. Durasi musim kemarau 2023 di Pulau Sumatra umumnya diprakirakan antara 5 -12 dasarian sebanyak 86 ZOM, 1 – 4 dasarian sebanyak 12 ZOM, 13 – 16 dasarian sebanyak 17 ZOM, 17 – 20 dasarian sebanyak 6 ZOM, 21 – 28 dasarian sebanyak 4 ZOM serta sebanyak 31 ZOM merupakan tipe satu musim. Perbandingan durasi musim kemarau 2023 dibandingkan dengan normalnya di Pulau Sumatra umumnya diprakirakan lebih panjang yaitu 63 ZOM, lebih pendek dan sama masing-masing sebanyak 31 ZOM serta sebanyak 31 ZOM merupakan tipe satu musim.

B. Zona Musim (ZOM) di Jawa

Awal Musim Kemarau 2023 di **Pulau Jawa** diprakirakan berkisar pada bulan Maret hingga Juli 2023 dengan rincian pada **Maret 2023 dasarian I – II** sebanyak 4 ZOM, **April 2023 dasarian I – III** sebanyak 58 ZOM, **Mei 2023 dasarian I – III** sebanyak 93 ZOM, **Juni 2023 dasarian I - III** sebanyak 34 ZOM dan **Juli 2023 dasarian I – III** sebanyak 3 ZOM. Selain itu, ada sebanyak 1 ZOM yang memiliki Tipe 1 Musim (Hujan Sepanjang Tahun). Apabila dibandingkan dengan normal awal Musim Kemarau periode 1991-2020, maka sebanyak 83 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari normal, 69 ZOM diprakirakan sama dengan normal dan sebanyak 40 ZOM

diprakirakan mundur (lebih lambat) dari normal. Sifat hujan Musim Kemarau 2023 diprakirakan Bawah Normal sebanyak 112 ZOM, Normal sebanyak 58 ZOM dan Atas Normal sebanyak 23 ZOM. Puncak Musim Kemarau 2023 di 193 ZOM Pulau Jawa umumnya diprakirakan terjadi pada kisaran bulan Agustus 2023 dengan rincian prakiraan terjadi pada bulan Juli 2023 sebanyak 21 ZOM, Agustus 2023 sebanyak 160 ZOM, dan September 2023 sebanyak 12 ZOM. Apabila dibandingkan dengan normal puncak Musim Kemarau periode 1991-2020, maka sebanyak 40 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari normalnya, 146 ZOM diprakirakan sama dari normalnya. dan 7 ZOM diprakirakan mundur dari normalnya. Durasi musim kemarau 2023 di Pulau Jawa umumnya diprakirakan antara 13 – 20 dasarian sebanyak 123 ZOM, 1 – 8 dasarian sebanyak 7 ZOM, 9 – 12 dasarian sebanyak 21 ZOM, 21 – 24 dasarian sebanyak 36 ZOM, lebih dari 25 dasarian sebanyak 5 ZOM serta sebanyak 1 ZOM merupakan tipe satu musim. Perbandingan durasi musim kemarau 2023 dibandingkan dengan normalnya di Pulau Jawa umumnya diprakirakan lebih panjang yaitu 93 ZOM, lebih pendek sebanyak 61 ZOM dan sama sebanyak 38 ZOM serta sebanyak 1 ZOM merupakan tipe satu musim.

C. Zona Musim (ZOM) di Kalimantan

Awal Musim Kemarau 2023 di Pulau Kalimantan diprakirakan berkisar pada bulan Mei 2023 hingga Agustus 2023 dengan rincian pada Mei 2023 dasarian II - III sebanyak 2 ZOM, Juni 2023 dasarian II - III sebanyak 17 ZOM, Juli 2023 dasarian I dan III sebanyak 16 ZOM, dan Agustus 2023 dasarian I sebanyak 7 ZOM. Selain itu, ada sebanyak 2 ZOM yang diprakirakan tidak akan mengalami Musim Kemarau 2023 dan 23 ZOM merupakan Tipe 1 Musim (Hujan Sepanjang Tahun). Apabila dibandingkan dengan normal awal musim Kemarau periode 1991-2020, maka sebanyak 24 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari normal, 12 ZOM diprakirakan sama dengan normal, dan sebanyak 6 ZOM diprakirakan mundur (lebih lambat) dari normal. Sifat hujan Musim Kemarau 2023 diprakirakan Bawah Normal sebanyak 34 ZOM, Normal sebanyak 30 ZOM dan Atas Normal sebanyak 3 ZOM. Puncak Musim Kemarau 2023 di 67 ZOM Pulau Kalimantan umumnya diprakirakan terjadi pada kisaran bulan Juli 2023 dengan rincian prakiraan terjadi pada bulan Maret 2023 sebanyak 2 ZOM, pada bulan Juli 2023 sebanyak 28 ZOM, Agustus 2023 sebanyak 26 ZOM, dan September 2023 sebanyak 11 ZOM. Apabila dibandingkan dengan normal puncak Musim Kemarau periode 1991-2020, maka sebanyak 11 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari normalnya, 43 ZOM diprakirakan sama dari normalnya, dan 13 ZOM diprakirakan mundur dari normalnya. Durasi musim kemarau 2023 di Pulau Kalimantan umumnya diprakirakan antara 9 - 12 dasarian sebanyak 27 ZOM, 1 - 4 dasarian sebanyak 2 ZOM,

5 – 8 dasarian sebanyak 8 ZOM, 13 – 16 dasarian sebanyak 7 ZOM serta sebanyak 23 ZOM merupakan tipe satu musim. Perbandingan durasi musim kemarau 2023 dibandingkan dengan normalnya di Pulau Kalimantan umumnya diprakirakan lebih panjang yaitu 29 ZOM, lebih pendek sebanyak 11 ZOM dan sama sebanyak 4 ZOM serta sebanyak 23 ZOM merupakan tipe satu musim.

D. Zona Musim (ZOM) di Bali dan Nusa Tenggara

Awal Musim Kemarau 2023 di Bali dan Nusa Tenggara diprakirakan berkisar pada bulan Maret hingga Juni 2023, dengan rincian pada Maret 2023 dasarian II sebanyak 6 ZOM, April 2023 dasarian II - III sebanyak 57 ZOM, Mei 2023 dasarian I – III sebanyak 10 ZOM dan Juni 2023 dasarian I sebanyak 2 ZOM. Apabila dibandingkan dengan normal awal musim Kemarau periode 1991-2020, maka sebanyak 32 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari normal, 27 ZOM diprakirakan sama dengan normal, dan 16 ZOM diprakirakan mundur (lebih lambat) dari normal. Sifat hujan Musim Kemarau 2023 diprakirakan Bawah Normal sebanyak 47 ZOM, Normal sebanyak 24 ZOM, dan Atas Normal sebanyak 4 ZOM. Puncak Musim Kemarau 2023 di 75 ZOM Bali dan Nusa Tenggara umumnya diprakirakan terjadi pada kisaran bulan Agustus 2023 dengan rincian prakiraan terjadi pada bulan Juni 2023 sebanyak 11 ZOM, Juli 2023 sebanyak 21 ZOM, Agustus 2023 sebanyak 31 ZOM, dan September 2023 sebanyak 12 ZOM. Apabila dibandingkan dengan normal puncak Musim Kemarau periode 1991-2020, maka sebanyak 33 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari normalnya, 31 ZOM diprakirakan sama dari normalnya, dan 11 ZOM diprakirakan mundur dari normalnya. Durasi musim kemarau 2023 di Pulau Kalimantan umumnya diprakirakan antara 9 - 12 dasarian sebanyak 27 ZOM, 1 – 4 dasarian sebanyak 2 ZOM, 5 – 8 dasarian sebanyak 8 ZOM, 13 – 16 dasarian sebanyak 7 ZOM serta sebanyak 23 ZOM merupakan tipe satu musim. Perbandingan durasi musim kemarau 2023 dibandingkan dengan normalnya di Pulau Kalimantan umumnya diprakirakan panjang yaitu 29 ZOM, lebih pendek sebanyak 11 ZOM dan sama sebanyak 4 ZOM serta sebanyak 23 ZOM merupakan tipe satu musim.

E. Zona Musim (ZOM) di Sulawesi

Awal Musim Kemarau 2023 di **Pulau Sulawesi** diprakirakan berkisar bulan Februari 2023 hingga Desember 2023 dengan rincian pada **Februari 2023** dasarian II sebanyak 1 ZOM, **April 2023 dasarian II** sebanyak 1 ZOM, **Mei 2023 dasarian I** – III sebanyak 6 ZOM, **Juni 2023 dasarian I** – III sebanyak 31 ZOM, **Juli 2023 dasarian I** – III sebanyak 33 ZOM, **Agustus 2023 dasarian I** – III sebanyak 15 ZOM, **September 2023 dasarian I** – III

sebanyak 7 ZOM, dan **Desember 2023 dasarian I** sebanyak 1 ZOM. Selain itu, ada sebanyak 6 ZOM merupakan Tipe 1 Musim (Hujan Sepanjang Tahun) serta 3 ZOM merupakan Tipe 1 Musim (Kemarau Sepanjang Tahun). Apabila dibandingkan dengan normal awal musim kemarau periode 1991-2020, maka sebanyak 56 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari normal, 28 ZOM diprakirakan sama dengan normal, dan sebanyak 11 ZOM diprakirakan mundur (lebih lambat) dari normal. Sifat hujan Musim Kemarau 2023 diprakirakan Bawah Normal sebanyak 66 ZOM, Normal sebanyak 34 ZOM, dan Atas Normal sebanyak 4 ZOM. Puncak Musim Kemarau 2023 di 104 ZOM Pulau Sulawesi umumnya diprakirakan terjadi pada bulan Juli - November 2023 dengan rincian prakiraan terjadi pada Juli 2023 sebanyak 11 ZOM, Agustus 2023 sebanyak 46 ZOM, September 2023 sebanyak 36 ZOM, Oktober 2023 sebanyak 8 ZOM, November 2023 sebanyak 2 ZOM, dan Februari 2024 sebanyak 1 ZOM. Apabila dibandingkan dengan normal puncak Musim Kemarau periode 1991-2020, maka sebanyak 27 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari normalnya, 55 ZOM diprakirakan sama dari normalnya, dan 22 ZOM diprakirakan mundur dari normalnya. Durasi musim kemarau 2023 di Pulau Sulawesi umumnya diprakirakan antara 9 -16 dasarian sebanyak 57 ZOM, 1 – 4 dasarian sebanyak 3 ZOM, 5 – 8 dasarian sebanyak 13 ZOM, 17 – 20 dasarian sebanyak 16 ZOM, 21 – 24 dasarian sebanyak 5 ZOM, lebih dari 28 ZOM sebanyak 1 ZOM serta sebanyak 9 ZOM merupakan tipe satu musim. Perbandingan durasi musim kemarau 2023 dibandingkan dengan normalnya di Pulau Sulawesi umumnya diprakirakan lebih panjang yaitu 55 ZOM, lebih pendek sebanyak 26 ZOM dan sama sebanyak 14 ZOM serta sebanyak 9 ZOM merupakan tipe satu musim.

F. Zona Musim (ZOM) di Maluku dan Papua

Awal Musim Kemarau 2023 di Maluku dan Papua diprakirakan berkisar pada bulan Februari 2023 hingga November 2023 dengan rincian pada Februari 2023 dasarian II sebanyak 3 ZOM, Mei 2023 dasarian I — III sebanyak 8 ZOM, Juni 2023 dasarian I dan III sebanyak 6 ZOM, Juli 2023 dasarian I dan II sebanyak 15 ZOM, Agustus 2023 dasarian I — III sebanyak 9 ZOM, September 2023 dasarian I — III sebanyak 10 ZOM, Oktober dasarian I sebanyak 3 ZOM, dan November 2023 dasarian I sebanyak 1 ZOM. Selain itu, ada sebanyak 49 ZOM merupakan tipe 1 Musim (Hujan Sepanjang Tahun). Apabila dibandingkan dengan normal awal musim kemarau periode 1991-2020, maka sebanyak 18 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari normal, sebanyak 27 ZOM diprakirakan sama dengan rata-ratanya, dan 10 ZOM diprakirakan mundur (lebih lambat) dari normal. Sifat hujan Musim Kemarau 2023 diprakirakan Bawah Normal sebanyak 20 ZOM, dan Normal sebanyak 84 ZOM. Puncak Musim

Kemarau 2023 di 104 ZOM Maluku dan Papua umumnya diprakirakan terjadi pada bulan Agustus 2023 dengan rincian prakiraan terjadi pada bulan Februari 2023 sebanyak 1 ZOM, Maret 2023 sebanyak 8 ZOM, April 2023 sebanyak 4 ZOM, Mei 2023 sebanyak 11 ZOM, Juni 2023 sebanyak 10 ZOM, Juli 2023 sebanyak 11 ZOM, Agustus 2023 sebanyak 25 ZOM, September 2023 sebanyak 23 ZOM, Oktober 2023 sebanyak 5 ZOM, November 2023 sebanyak 4 ZOM, dan Desember 2023 sebanyak 2 ZOM. Apabila dibandingkan dengan normal puncak Musim Kemarau periode 1991-2020, maka sebanyak 32 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari normalnya, 45 ZOM diprakirakan sama dari normalnya, dan 27 ZOM diprakirakan mundur dari normalnya. Durasi musim kemarau 2023 di Maluku Papua umumnya diprakirakan antara 5 - 8 dasarian sebanyak 23 ZOM, 1 – 4 dasarian sebanyak 4 ZOM, 9 – 12 dasarian sebanyak 11 ZOM. 13 – 16 dasarian sebanyak 11 ZOM, 17 – 20 dasarian sebanyak 4 ZOM, 21 - 24 dasarian sebanyak 2 ZOM serta sebanyak 49 ZOM merupakan tipe satu musim. Perbandingan durasi musim kemarau 2023 dibandingkan dengan normalnya di Maluku Papua umumnya diprakirakan lebih panjang yaitu 22 ZOM, sama sebanyak 18 ZOM, lebih pendek sebanyak 15 ZOM serta sebanyak 49 ZOM merupakan tipe satu musim.

Tabel 1. Prakiraan Musim Kemarau 2023 di Indonesia

		Daerah/Kabupaten			ZONA HANYA 1 MUSIM							
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi		Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Terhadan
1	ACEH_01	Aceh Besar bagian utara, Pidie bagian selatan, Pidie Jaya bagian barat, Aceh Barat bagian timur, Nagan Raya bagian timur, Aceh Tengah bagian barat dan Gayo Lues bagian barat		MAJU 1	N	JUL	MAJU 1	6	SAMA			
2	ACEH_02	Aceh Besar bagian selatan, Aceh Jaya bagian utara dan Pidie bagian barat	JUN I	MAJU 1	BN	JUL	MAJU 1	6	SAMA			
3	ACEH_03	Aceh Besar bagian utara, Kota Banda Aceh, Kota Sabang	FEB II	MUNDUR 1	N	JUN	MAJU > 1	26	LEBIH PANJANG 2			
4	ACEH_04	Aceh Besar bagian timur, Aceh Besar bagian selatan dan Pidie bagian barat	MEI III	MUNDUR 1	AN	JUN	MAJU > 1	14	LEBIH PANJANG 1			
5	ACEH_05	Pidie bagian utara, Pidie Jaya bagian utara, Bireuen bagian utara	MEIII	SAMA	N	JUL	MAJU 1	17	LEBIH PANJANG 4			
6	ACEH_06	Bireuen bagian timur, Aceh Utara bagian utara, Kota Lhokseumawe dan Aceh Timur bagian utara	MEIII	SAMA	N	JUN	SAMA	14	SAMA			
7	ACEH_07	Aceh Singkil bagian barat dan Simeulue								AN	JUN	SAMA
8	ACEH_08	Aceh Utara bagian timur, Aceh Timur bagian utara, Kota Langsa dan Aceh Tamiang bagian utara	JUN II	MUNDUR 1	N	JUL	MUNDUR 1	8	SAMA			
9	ACEH_09	Aceh Jaya bagian selatan, Aceh Barat bagian selatan, Nagan Raya bagian barat dan Aceh Barat Daya bagian barat								N	JUN	SAMA
10	ACEH_10	Aceh Selatan bagian selatan, Aceh Singkil bagian timur, Kota Subulussalam dan Aceh Tenggara bagian selatan								N	JUN	SAMA
11	ACEH_11	Aceh Tamiang bagian barat, Aceh Timur bagian timur, Gayo Lues bagian timur	JAN III	MAJU 1	AN	FEB	MAJU 1	4	LEBIH PANJANG 1			
12	ACEH_12	Aceh Tengah bagian timur, Aceh Timur bagian selatan, sebagian kecil Bener Meriah bagian tenggara, Gayo Lues bagian utara	JUN II	MAJU 1	N	JUL	SAMA	4	LEBIH PANJANG 1			
13	ACEH_13	Nagan Raya bagian selatan, Aceh Barat Daya bagian timur, Aceh Selatan bagian utara, Aceh Tenggara bagian barat dan Gayo Lues bagian selatan								AN	JUL	MUNDUR 1
14	ACEH_14	Aceh Jaya bagian timur, Aceh Barat bagian utara dan Pidie bagian selatan					1 NY			N	JUL	MUNDUR 1

					ZONA HANYA 1 MUSIM							
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	
15	ACEH_15	Aceh Tamiang bagian selatan, Aceh Tenggara bagian timur dan Gayo Lues bagian timur								AN	JUL	MUNDUR 1
16	ACEH_16	Aceh Tengah bagian utara, Aceh Timur bagian barat, Aceh Utara bagian selatan, Bener Meriah, Bireuen bagian selatan, Pidie bagian timur dan Pidie Jaya bagian timur		SAMA	N	AGT	SAMA	11	LEBIH PANJANG 3			
17	SUMUT_01	Padang Lawas Utara bagian utara, Tapanuli Selatan bagian utara, Tapanuli Utara bagian tenggara, Toba Samosir bagian selatan	MELII	MAJU 3	BN	JUL	MUNDUR 1	9	LEBIH PANJANG 3			
18	SUMUT_02	Padang Lawas, sebagian kecil Padang Lawas Utara	MEIII	MAJU 2	BN	JUL	MUNDUR 1	9	LEBIH PANJANG 2			
19	SUMUT_03	Dairi bagian utara, Karo bagian selatan	MEH	MAJU 1	N	JUL	MAJU 1	12	LEBIH PANJANG 2			
20	SUMUT_04	Samosir bagian tengah dan Pulau Samosir	JUN I	MUNDUR 2	AN	JUN	MAJU 1	5	LEBIH PENDEK 4			
21	SUMUT_05	Kota Gunungsitoli, Nias, Nias Barat, Nias Selatan, Nias Utara, Mandailing Natal bagian barat, Tapanuli Selatan bagian selatan								N	MEI	SAMA
22	SUMUT_06	Labuhanbatu Selatan bagian selatan	MEIII	MAJU 2	BN	JUN	SAMA	9	LEBIH PANJANG 2			
23	SUMUT_07	Langkat bagian barat laut	FEB II	MUNDUR 3	AN	MAR	MUNDUR 1	4	LEBIH PENDEK 3			
24	SUMUT_08	Deli Serdang bagian tenggara, Kota Pematangsiantar, Serdang Bedagai bagian barat daya, Simalungun bagian tengah	FEB II	MUNDUR 1	N	FEB	SAMA	4	LEBIH PENDEK 1			
25	SUMUT_09	Asahan bagian tengah, Simalungun bagian tenggara	FEB I	SAMA	BN	MAR	MUNDUR 1	7	LEBIH PANJANG 2			
26	SUMUT_10	Asahan bagian tenggara, sebagian kecil Labuhanbatu, Labuhanbatu Utara bagian tengah	FEB II	MUNDUR 1	N	MAR	MUNDUR 1	6	LEBIH PANJANG 1			
27	SUMUT_11	Asahan bagian timur, Kota Tanjung Balai, Labuhanbatu bagian hilir, Labuhanbatu Utara bagian hilir	MEI II	MAJU 3	N	JUN	SAMA	4	LEBIH PANJANG 1			
28	SUMUT_12	Deli Serdang bagian hulu, Karo bagian utara, Langkat bagian pegunungan, sebagian kecil Simalungun	JUN I	MAJU 1	BN	JUL	SAMA	7	LEBIH PANJANG 1			
29	SUMUT_13	Asahan bagian barat daya, Simalungun atas, Toba bagian barat laut	JUN III	SAMA	N	JUL	SAMA	5	LEBIH PANJANG 2			

					ZONA	LEBIH DA	ARI 1 MUSIM			ZONA HANYA 1 MUSIM			
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingan Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)	
30	SUMUT_14	Labuhanbatu bagian hulu, Labuhanbatu Selatan bagian barat laut, Labuhanbatu Utara bagian hulu, Padang Lawas Utara bagian timur laut, Toba bagian timur								AN	JUL	MUNDUR 1	
31	SUMUT_15	Humbang Hasundutan bagian tengah, Pakpak Bharat bagian timur, sebagian kecil Samosir	JUN I	MAJU 1	N	JUL	MUNDUR 1	5	LEBIH PENDEK 1				
32	SUMUT_16	Deli Serdang bagian tengah, Medan Tuntungan, Langkat bagian lereng								N	JUL	MUNDUR 1	
33	SUMUT_17	Kota Sibolga, Tapanuli Selatan bagian barat daya, Tapanuli Tengah bagian timur, Tapanuli Utara bagian barat daya								N	JUN	MUNDUR 1	
34	SUMUT_18	Deli Serdang bagian barat laut, Kota Binjai, sebagian besar Kota Medan, Langkat bagian timur laut	JUNI	MAJU 1	N	JUL	SAMA	6	SAMA				
35	SUMUT_19	Asahan bagian barat laut, Batu Bara, Deli Serdang bagian timur, Kota Medan bagian tenggara, Kota Tebing Tinggi, sebagian besar Serdang Bedagai, Simalungun bawah		SAMA	N	JUN	SAMA	5	LEBIH PENDEK 2				
36	SUMUT_20	Dairi bagian tengah, Karo bagian tenggara, Pakpak Bharat bagian utara	JUN I	SAMA	N	JUL	SAMA	7	SAMA				
37	SUMUT_21	Dairi tepi danau, Humbang Hasundutan tepi danau, Karo tepi danau, Pakpak Bharat bagian timur, Samosir bagian tengah, Simalungun tepi danau, Tapanuli Utara bagian utara, Toba Samosir tepi danau	MELII	MAJU 2	BN	JUL	SAMA	9	LEBIH PANJANG 2				
38	SUMUT_22	Labuhanbatu Selatan bagian selatan, Padang Lawas Utara bagian timur	MEIII	MAJU 2	BN	JUL	SAMA	9	LEBIH PANJANG 2				
39	SUMUT_23	Kota Padang Sidempuan, Padang Lawas bagian timur, Padang Lawas Utara bagian barat daya, Tapanuli Selatan bagian selatan		MAJU 1	BN	JUL	MUNDUR 1	10	LEBIH PANJANG 1				
40	SUMUT_24	Mandailing Natal bagian tengah dan timur	MELII	MAJU 2	N	JUN	SAMA	7	SAMA				
41	SUMUT_25	Nias Selatan dan Mandailing Natal bagian selatan								N	JUN	SAMA	
42	SUMUT_26	Humbang Hasundutan bagian lereng barat, Tapanuli Tengah bagian timur								N	JUL	MUNDUR > 1	
43	SUMBAR_01	Pasaman Barat bagian barat, sebagian kecil Pasaman bagian barat (II Koto)								N	JUN	SAMA	
44	SUMBAR_02	Pasaman bagian utara	JUN I	MAJU 1	N	JUL	MUNDUR 1	7	LEBIH PANJANG 1				

					ZONA HANYA 1 MUSIM							
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingan Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
45	SUMBAR_03	Pasaman Barat bagian timur, Pasaman bagian selatan, sebagian besar Agam, sebagian kecil Padang Pariaman bagian utara (IV Koto Aur Malintang)								N	JUL	MUNDUR 1
46	SUMBAR_04	Pasaman bagian timur, sebagian besar Lima Puluh Kota, sebagian kecil Agam bagian timur, Kota Bukittinggi, Tanah Datar bagian tengah, sebagian kecil Solok bagian utara	JUN II	SAMA	N	JUL	SAMA	5	LEBIH PENDEK 1			
47	SUMBAR_05	Sebagian besar Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kota Padang bagian barat								N	MEI	MAJU > 1
48	SUMBAR_06	Sebagian kecil Tanah Datar bagian barat, Kota Padang Panjang, sebagian kecil Padang Pariaman bagian timur, Kota Padang bagian timur								N	JUL	SAMA
49	SUMBAR_07	Lima Puluh Kota bagian selatan, Kota Payakumbuh, Tanah Datar bagian timur, Kota Sawahlunto, sebagian kecil Sijunjung bagian barat		MAJU 1	N	JUL	SAMA	6	SAMA			
50	SUMBAR_08	Sebagian kecil Padang bagian selatan (Bungus Teluk Kabung), Pesisir Selatan bagian barat								N	JUL	SAMA
51	SUMBAR_09	Sebagian besar Sijunjung, Kota Solok, sebagian besar Solok, sebagian kecil Pesisir Selatan bagian utara	JUNI	MAJU 1	N	JUL	SAMA	8	LEBIH PANJANG 2			
52	SUMBAR_10	Dharmasraya, sebagian kecil Sijunjung bagian timur, Solok Selatan bagian timur, sebagian kecil Solok bagian timur	JUN III	MUNDUR 1	AN	JUL	SAMA	4	LEBIH PENDEK 6			
53	SUMBAR_11	Solok Selatan bagian barat, Pesisir Selatan bagian timur	MEIII	MAJU 2	N	JUL	MAJU 1	12	SAMA			
54	SUMBAR_12	Kepulauan Mentawai								, N	JUL	SAMA
55	RIAU_01	Rokan Hilir (Pujud), Rokan Hulu (Kepenuhan Hulu, Kepenuhan bagian utara, Tambusai, Tambusai Utara, dan Rambah Hilir)		MAJU 1	N	JUL	SAMA	7	LEBIH PANJANG 1			
56	RIAU_02	Rokan Hulu (Kunto Darussalam dan Pagaran Tapah Darussalam), Kampar (Tapung Hulu bagian barat, Tapung bagian barat, Bangkinang, Bangkinang Kota bagian utara, Salo bagian utara, Kampar Utara, dan Kampar bagian utara)	JUN I	MAJU 1	N	JUL	SAMA	7	LEBIH PANJANG 1			
57	RIAU_03	Pekanbaru (Tenayan, Tenayan Raya, Lima Puluh, Sail, Bukit Raya, Marpoyan Damai, Sukajadi, Pekanbaru Kota, Senapelan, Payung Sekaki, Tampan), Pelalawan (Bandar Sei Kijang bagian barat dan Langgam bagian barat Laut), dan Kampar (Siak Hulu, Perhentian Raja, Tambang, Kampa	JUN I	MAJU 1	N	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PANJANG 1			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZONA HANYA 1 MUSIM		
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingar Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	
		bagian selatan, Rumbio Jaya bagian selatan, Kampar bagian selatan, Bangkingan Kota bagian selatan, Salo bagian selatan, Kampar Kiri Hilir, Kampar Kiri Tengah, Gunung Sahilan, Kampar Kiri bagian bagian timur, XIII Koto Kampar bagian timur)										
58	RIAU_04	Kampar (Kampar Kiri Hulu)	JUN I	SAMA	BN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK 1			
59	RIAU_05	Rokan Hulu (Bonai Darussalam), Bengkalis (Pinggir), dan Siak (Kandis dan Minas)	JUN I	SAMA	N	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK 1			
60	RIAU_06	Bengkalis (Bukit Batu, Siak Kecil, Pinggir bagian timur laut), dan Siak (Sungai Mandau, Siak Sri Indrapura, Bunga Raya, Sabak Auh, Sungai Apit, Pusako, dan Mempura)	JUN I	SAMA	BN	JUL	SAMA	6	LEBIH PENDEK 1			
61	RIAU_07	Siak (Dayun, Koto Gasib, Lubuk Dalam, Tualang, dan Kerinci Kanan), Pekanbaru (Rumbai Pesisir), Pelalawan (Pelalawan, Pangkalan Kerinci, Bandar Sei Kijang bagian timur, Langgam bagian timur laut, Pangkalan Kuras bagian utara, Bunut, Bandar Petalang bagian utara)		MAJU 2	N	JUL	MAJU 1	9	LEBIH PANJANG 2			
62	RIAU_08	Pelalawan (Teluk Meranti dan Kuala Kampar bagian Pulau Sumatera) dan Siak (Sungai Apit bagian tenggara)	MEIII	MAJU 2	N	JUL	MAJU 1	12	LEBIH PANJANG 4			
63	RIAU_09	Pelalawan (Kuala Kampar bagian Pesisir Pulau Sumatera), Indragiri Hilir (Pulau Burung, Teluk Belengkong bagian utara, dan Kateman bagian utara)	JUL I	SAMA	N	AGT	SAMA	7	LEBIH PANJANG 3			
64	RIAU_10	Indragiri Hilir (Pelangiran, Kateman bagian selatan, dan Mandah)	JUN I	MAJU 1	N	JUL	MAJU 1	10	LEBIH PANJANG 3			
65	RIAU_11	Indragiri Hilir (Gaung, Gaung Anak Serka bagian timur, Concong bagian timur, Kuala Indragiri bagian timur)	JUN I	SAMA	N	JUL	MAJU 1	10	LEBIH PENDEK 2			
66	RIAU_12	Bengkalis (Bantan)	FEBI	SAMA	AN	FEB	MAJU 1	3	SAMA			
67	RIAU 13	Bengkalis (Bengkalis)	FEBI	SAMA	N	FEB	MAJU 1	3	SAMA			
68	RIAU_14	Kepulauan Meranti (Tasik Putri Puyu, dan Merbau)	MEIII	MAJU 3	N	JUN	MAJU 1	12	LEBIH PANJANG 9			
69	RIAU_15	Kepulauan Meranti (Pulau Merbau, Tebing Tinggi, Tebing Tinggi Barat, dan Tebing Tinggi Timur)	JUN I	MAJU 1	N	JUL	SAMA	10	LEBIH PANJANG 7			
70	RIAU_16	Kepulauan Meranti (Rangsang, Rangsang Barat, dan Rangsang Pesisir)	FEB II	MUNDUR 1	N	JUL	MUNDUR > 1	21	LEBIH PANJANG 18			

					ZONA HANYA 1 MUSIM							
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingar Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
71	RIAU_17	Pelalawan (Kuala Kampar)	FEBI	SAMA	N	JUL	MUNDUR > 1	22	LEBIH PANJANG 19			
72	RIAU_18	Pelalawan (Langgam bagian barat daya, Pangkalan Kuras bagian barat, dan Ukui bagian barat), Kuantan Singingi (Seluruh Kecamatan), dan Indargiri Hulu (Peranap dan Batang Peranap)	HINLI	SAMA	N	JUL	MAJU 1	10	LEBIH PENDEK 1			
73	RIAU_19	Rokan Hilir (Pasir Limau Kapas, Kubu, Kubu Babussalam, Simpang Kanan, Bagan Sinembah, Pekaitan, Bangko, dan Sinaboi)	JUN I	MAJU 1	N	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PANJANG 1			
74	RIAU_20	Dumai (Sungai Sembilan), dan Rokan Hilir (Batu Hampar, Rimba Melintang, Bangko Pusako, Tanah Putih Tanjung Melawan, dan Tanah Putih)	JUN I	MAJU 1	N	JUL	MAJU 1	7	SAMA			
75	RIAU_21	Rokan Hilir (Rantau Kopar), Bengkalis (Mandau), Dumai (Bukit Kapur, Medang Kampai, Dumai Timur, Dumai Barat, Dumai Selatan, dan Dumai Kota)		MAJU 1	N	JUL	MAJU 1	7	SAMA			
76	RIAU_22	Bengkalis (Rupat dan Rupat Utara)	JUN II	MAJU 2	N	JUL	SAMA	4	SAMA			
77	RIAU_23	Pelalawan (Kerumutan, Bandar Petalang bagian selatan, Pangkalan Lesung, dan Ukui bagian timur), Indragiri Hulu (Kuala Cenaku, Rengat, Rengat Barat, Lirik, Pasir Penyu, Lubuk Batu Jaya, Sungai Lala, dan Rakit Kulim), dan Indragiri Hilir (Gaung bagian barat, dan Kempas)	JUN I	SAMA	N	JUL	MAJU 1	11	SAMA			
78	RIAU_24	Indragiri Hulu (Siberida, Batang Gansal, dan Batang Cenaku), Indragiri Hilir (Keritang dan Kemuning)	MELII	MAJU 1	N	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PANJANG 1			
79	RIAU_25	Indragiri Hilir (Gaung bagian utara, Gaung Anak Serka, Tempuling, Batang Tuaka, Tembilahan, Tembilahan Hulu, Enok, Tanah Merah, Sungai Batang, Reteh, dan Kuala Indragiri bagian barat)	MEIII	MAJU 1	N	JUL	MAJU 1	13	SAMA			
80	RIAU_26	Rokan Hulu (Bangun Purba, Rambah, Rambah Samo, Rokan IV Koto, Ujung Batu, Tandung, Kabun, dan Pendalian IV Koto), Kampar (Koto Kampar Hulu, XII Koto Kampar, Kuok, dan Kampar Kiri bagian barat Laut)	JUN I	MAJU 1	N	JUL	SAMA	7	LEBIH PANJANG 1			
81	RIAU_27	Kampar (Tapung Hilir, Tapung Hulu bagian timur laut, dan Tapung bagian timur) dan Pekanbaru (Rumbai)	JUN I	MUNDUR 2	N	JUL	MUNDUR 1	7	LEBIH PENDEK 2			
82	KEPRI_01	Pulau Jemaja	JUL II	SAMA	BN	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK 1			

					ZONA	LEBIH DA	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingar Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingan Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
83	KEPRI_02	Natuna bagian utara, Natuna bagian tengah, Natuna bagian selatan	JUL II	MAJU 1	N	AGT	SAMA	5	LEBIH PENDEK 2			
84	KEPRI_03	Bintan, Kota Tanjung Pinang								N	JUL	SAMA
85	KEPRI_04	Kota Batam bagian timur	JUN III	SAMA	BN	SEP	MUNDUR 1	10	LEBIH PANJANG 7			
86	KEPRI_05	Kota Batam bagian barat	FEB I	SAMA	BN	FEB	SAMA	3	SAMA			
87	KEPRI_06	Pulau Rempang	FEB I	SAMA	BN	FEB	SAMA	3	SAMA			
88	KEPRI_07	Pulau Galang								AN	JUL	SAMA
89	KEPRI_08	Pulau Karimun Besar, Pulau Kundur, Pulau Sugi	FEB I	SAMA	N	FEB	SAMA	3	LEBIH PENDEK 2			
90	KEPRI_09	Lingga								N	JUL	SAMA
91	KEPRI_10	Singkep Barat								N	JUL	SAMA
92	KEPRI_11	Singkep								N	JUL	SAMA
93	KEPRI_12	Pulau Siantan dan Matak	JUL II	MUNDUR 2	BN	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK 1			
94	KEPRI_13	Natuna bagian tenggara	FEB III	MUNDUR 1	N	MAR	MUNDUR 1	5	LEBIH PANJANG 1			
95	KEPRI_14	Pulau Tambelan, Natuna bagian tenggara	JUL III	SAMA	N	AGT	SAMA	7	LEBIH PANJANG 4			
96	JAMBI_01	Dendang, Muara Sabak, Nipah Panjang, Rantau Rasau, Sadu	JUN I	MAJU 2	N	JUL	MAJU 1	11	LEBIH PANJANG 2			
97	JAMBI_02	Jambi Luar kota, Kumpeh, Maro sebo, Tungkal Ilir, Dendang, Mendahara, MUara Sabak, Nipah panjang, Rantau Rasau, Sadu		MAJU 1	N	AGT	SAMA	12	LEBIH PANJANG 1			
98	JAMBI_03	Pengabuan, Tungkal Ulu	MELII	SAMA	N	JUL	MAJU 1	14	SAMA			
99	JAMBI_04	Bathin XXIV, Mersam, Muara Bulian, Muara Tembesi, Pemayung, Jujuhan, Danau Teluk, Jambi Selatan, Jambi Timur, Jelutung, Kota Baru, Pasar Jambi, Pelayangan, Telanaipura, Jambi luar Kota, Kumpeh, Maro sebo, Mestong, Sekernan, Pauh, Pengabuan, Tungkal Ilir, Tungkal Ulu, Mendahara, Rimbo Bujang, Tebo Ilir, Tebo Tengah, Tebo Ulu	MEIII	MAJU 2	N	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PANJANG 2			
100	JAMBI_05	Jujuhan, Tanah Sepenggal, Tanah tumbuh, Rimbo Bujang	JUN I	SAMA	N	JUL	SAMA	10	LEBIH PENDEK 1			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingan Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
101	JAMBI_06	Bathiin XXIV,Mersam, pamenang, Tabir, Limun, Pauh Pelawan Singkut, Sarolangun, Tebo ilir	JUNI	SAMA	N	JUL	MUNDUR 1	11	LEBIH PENDEK 1			
102	JAMBI_07	Pelepat Bangko, Jangkat, Muara Siau, Pamenang, Sunga Manau, Tabir, Batang Asai, Limun, Pauh, Sarolangun	JUNI	MAJU 1	N	JUL	MUNDUR 1	10	SAMA			
103	JAMBI_08	Pelepat, Rantau pandan, Tanah Tumbuh, Danau Kerinci Gunung Raya, Sungai Manau, Tabir	JUN I	SAMA	N	JUL	SAMA	10	LEBIH PENDEK 1			
104	JAMBI_09	Pelepat, Rantau Pandan,Tanah Tumbuh,Danau Kerinci,Gunung Raya, Jangkat, Muara Siau, Tabir	MEII	MAJU 3	N	JUL	SAMA	13	LEBIH PANJANG 1	4 DR		
105	JAMBI_10	Pelepat, Tanah Tumbuh, Alr Hangat, Danau Kerinci,Gunung Kerinci, Gunung Raya, Jangkat, Muara Siau, Sungai Manau Tabir		MAJU 1	N	JUL	SAMA	13	LEBIH PENDEK 3			
106	JAMBI_11	Air Hangat, Danau Kerinci, Gunung Kerinci, Gunung Raya Sitinjau Laut, Sungai Penuh	MELL	SAMA	N	JUL	SAMA	13	LEBIH PENDEK 5			
107	BENGKULU_01	Muko Muko bagian timur	MEII	MAJU > 3	BN	JUL	SAMA	10	LEBIH PANJANG 4			
108	BENGKULU_02	Muko Muko bagian tengah	JUN I	MAJU 1	BN	JUL	SAMA	7	LEBIH PANJANG 1			
109	BENGKULU_03	Muko Muko bagian barat								N	JUL	MUNDUR 1
110	BENGKULU_04	Bengkulu Utara bagian timur laut, Lebong bagian utara Muko Muko bagian tenggara	JUNI	MAJU 1	BN	JUL	SAMA	7	LEBIH PANJANG 1			
111	BENGKULU_05	Bengkulu Utara bagian barat, Muko Muko bagian bara daya	t							BN	JUL	MUNDUR 1
112	BENGKULU_06	Bengkulu Utara bagian tengah Timur Laut, Lebong bagiar tengah, Muko Muko bagian tenggara	JUN I	MAJU > 3	BN	JUL	SAMA	7	LEBIH PANJANG 4			
113	BENGKULU_07	Lebong bagian selatan, Rejang Lebong bagian utara								N	JUL	SAMA
114	BENGKULU_08	Bengkulu Utara bagian timur, Lebong bagian barat								N	JUL	SAMA
115		Bengkulu Tengah bagian utara, Bengkulu Utara bagian selatan, Kepahiang bagian barat Laut, Lebong bagian barat daya, Rejang Lebong bagian barat	t							N	JUL	SAMA
116	BENGKULU_10	Bengkulu Tengah bagian tenggara, Kepahiang bagian bara Laut, Rejang Lebong bagian timur, Seluma bagian timur lau	t							N	JUL	SAMA
117	BENGKULU_11	Bengkulu Tengah bagian selatan, Kota Bengkulu, Seluma bagian barat Laut								BN	JUL	SAMA
118	BENGKULU_12	Kepahiang bagian selatan, Rejang Lebong bagian selatan Seluma bagian timur	JUN I	SAMA	N	JUL	MAJU 1	10	LEBIH PENDEK 1			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingan Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
119	BENGKULU_13	Seluma bagian tengah	JUN I	MAJU 1	BN	JUL	SAMA	7	LEBIH PANJANG 1			
120	BENGKULU_14	Seluma bagian barat	JUN I	MAJU 1	BN	JUL	MUNDUR 1	7	LEBIH PANJANG 1			
121	BENGKULU_15	Bengkulu Selatan bagian barat, Kaur bagian barat Laut, Seluma bagian barat daya	JUN I	MAJU 1	BN	JUL	MUNDUR 1	7	LEBIH PANJANG 1			
122	BENGKULU_16	Kaur bagian barat	JUN I	MAJU 1	N	JUL	MUNDUR 1	7	LEBIH PANJANG 1			
123	BENGKULU_17	Bengkulu Selatan bagian Timur, Kaur bagian timur, Seluma bagian tenggara.	JUN I	MAJU 1	N	JUL	SAMA	9	LEBIH PANJANG 3			
124	BENGKULU_18	Pulau Enggano Bengkulu Utara								N	JUL	SAMA
125	SUMSEL_01	Kota Palembang bagian barat, Musi Banyuasin bagian selatan, Banyuasin bagian barat, PALI bagian timur, Muara Enim bagian utara, Ogan Ilir bagian utara		MAJU 3	BN	AGT	SAMA	14	LEBIH PANJANG 3			
126	SUMSEL_02	Muara Enim bagian timur, sebagian besar OKI, OKI bagian barat, Prabumulih bagian timur, sebagian kecil OKU bagian timur, sebagian kecil OKU Timur		MAJU 1	BN	AGT	SAMA	14	SAMA			
127	SUMSEL_03	Banyuasin bagian timur, sebagian besar Kota Palembang, OKI bagian utara, sebagian kecil OKI bagian utara	MEIII	MAJU 3	BN	AGT	SAMA	14	LEBIH PANJANG 2			
128	SUMSEL_04	Sebagian besar Musi Banyuasin, Banyuasin bagian barat	MEIII	MAJU 3	BN	AGT	SAMA	14	LEBIH PANJANG 3			
129	SUMSEL_05	OKI bagian timur	JUN I	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	12	SAMA			
130	SUMSEL_06	Kota Prabumulih bagian barat, sebagian besar Muara Enim, sebagian besar Lahat bagian timur, sebagian PALI bagian selatan hingga barat, sebagian kecil Musi Banyuasin bagian selatan, sebagian Musi Rawas bagian timur, sebagian Musi Rawas bagian timur		MAJU 1	N	JUL	MAJU 1	11	SAMA			
131	SUMSEL_07	Seluruh wilayah Musi Rawas Utara, seluruh wilayah Kota Lubuklinggau, sebagian besar wilayah Musi Rawas , sebagian Musi Banyuasin bagian barat	JUN I	MAJU 2	BN	JUL	MAJU 1	8	LEBIH PENDEK 1			
132	SUMSEL_08	OKU Selatan bagian barat, OKU bagian selatan, Muara Enim bagian selatan, Lahat bagian selatan	JUNI	MAJU 1	BN	JUL	MAJU 1	10	SAMA			
133	SUMSEL_09	Sebagian besar Empat Lawang, sebagian kecil Lahat bagian selatan	MEI III	MAJU 1	N	JUL	MAJU 1	11	LEBIH PENDEK 1			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Lerendan
134	SUMSEL_10	Banyuasin bagian utara, OKI bagian utara	JUN I	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	12	LEBIH PANJANG 1			
135	SUMSEL_11	OKI bagian barat, sebagain besar OKU Timur	MEIII	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	14	LEBIH PANJANG 1			
136	SUMSEL_12	OKI bagian selatan, OKU bagian selatan	MELL	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK 2			
137	SUMSEL_13	Sebagian besar Kota Pagar Alam, sebagian Lahat bagian selatan dan barat, sebagian kecil Musi Rawas bagian selatan, sebagian kecil Empat Lawang bagian timur		SAMA	N	JUL	MUNDUR 1	10	LEBIH PENDEK 2			
138	SUMSEL_14	OKU bagian selatan, OKU Selatan bagian timur, sebagian kecil OKU Timur bagian selatan	JUN I	MAJU 1	N	AGT	SAMA	11	SAMA			
139	BABEL_ 01	Bangka Barat bagian utara	JUN I	MAJU > 3	BN	AGT	MAJU 1	12	LEBIH PANJANG 6			
140	BABEL_ 02	Bangka bagian utara, Bangka Barat bagian timur	JUN I	MAJU > 3	BN	AGT	SAMA	12	LEBIH PANJANG 6			
141	BABEL_ 03	Bangka bagian selatan, Kota Pangkalpinang, Bangka Tengah bagian utara	JUN I	SAMA	BN	AGT	MAJU 1	12	LEBIH PENDEK 1			
142	BABEL_ 04	Bangka Barat bagian selatan, Bangka bagian barat daya, Bangka Tengah bagian barat, sebagian besar Bangka Selatan	JUN I	MAJU 2	BN	AGT	MAJU 1	12	LEBIH PANJANG 1			
143	BABEL_ 05	Bangka Tengah bagian tenggara, sebagian Bangka Selatan bagian timur	JUN I	MAJU 2	BN	AGT	MAJU 1	12	LEBIH PANJANG 1			
144	BABEL_ 06	Belitung, Belitung Timur	JUL I	SAMA	BN	AGT	SAMA	9	SAMA			
145	LAMPUNG_01	Lampung Selatan bagian selatan (Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bagian selatan) dan Lampung Timur bagian selatan (sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bagian tengah hingga selatan)	APR II	MAJU 3	BN	AGT	MAJU 1	21	LEBIH PANJANG 3			
146	LAMPUNG_02	Lampung Tengah bagian timur (Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia), Lampung Timur bagian tengah hingga utara (Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bagian tengah hingga utara) dan Tulang Bawang bagian selatan (Menggala bagian tengah hingga selatan)	MELL	MAJU 1	BN	AGT	MAJU 1	19	LEBIH PANJANG 2			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	
147	LAMPUNG_03	Sebagian besar Mesuji dan Tulang Bawang bagian utara (Menggala bagian tengah hingga utara)	APR III	MAJU 1	BN	AGT	MAJU 1	20	LEBIH PANJANG 2			
148	LAMPUNG_04	Lampung Tengah bagian tengah (Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bagian barat), sebagian keci Lampung Timur bagian barat (Batanghari Nuban), Lampung Utara bagian tengah hingga timur (Kotabum bagian tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bagian timur), sebagian kecil Mesuji bagian timur , sebagian kecil Tulang Bawang bagian timur Menggala bagian timur), seluruh Tulang Bawang Barat dan Way Kanan bagian tengah hingga timur (Bahuga bagian tengah hingga timur, Pakuan Ratu), Ogan Komering Ilir	MEI II	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK 1			
149	LAMPUNG_05	Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Lampung Selatan bagian utara (Tanjung Bintang, Natar), Lampung Tengah bagian tengah (Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangur Rejo bagian timur, Terbanggi besar bagian barat dar Padang Ratu bagian timur), Lampung Timur bagian timur (Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bagian barat), Lampung Utara (sebagian kecil Abung Selatan bagiar selatan) dan Pesawaran (sebagian kecil Gedong Tataar bagian utara hingga timur)	MEH	MAJU 1	N	AGT	SAMA	19	LEBIH PANJANG 1			
150	LAMPUNG_06	Sebagian kecil Kota Bandar Lampung (Teluk Betung Barat) Lampung Tengah (Kalirejo bagian selatan), Tanggamus bagian tengah hingga selatan (Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak), sebagian besar Pesawaran (Padang Cermin, Kedongdong, sebagian besar Gedong Tataan) dan Pringsewu (Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo)	APR III	MAJU 2	N	AGT	SAMA	17	SAMA			
151	LAMPUNG_07	Lampung Tengah bagian barat (sebagian besar Kaliorejo, Bangun Rejo bagian barat, Padang Ratu, Abung Selatan bagian selatan, Kotabumi bagian tengah hingga selatan Abung Barat, Tanjung Raja, Lampung Utara, Pringsewu Tanggamus (Pulau Panggung)	MEIII	SAMA	N	AGT	SAMA	18	SAMA			
152	LAMPUNG_08	Lampung Utara (sebagian besar Sungkai Utara), Way Kanan (Bahuga bagian barat, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian besar Banjit)		MAJU 1	BN	AGT	SAMA	13	LEBIH PENDEK 1			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Terendan
153	LAMPUNG_09	Lampung Barat (Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau Sekincau, Sumber Jaya), Lampung Utara (Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja bagian barat), Tanggamus (sebagian kecil Pulau Panggung bagian utara), Way Kanan (sebagian besar Banjit), Ogan Komering Ulu Selatan	JUNI	SAMA	BN	AGT	SAMA	12	LEBIH PENDEK 1			
154	LAMPUNG_10	Lampung Barat (sebagian kecil Balik Bukit bagian barat), Pesisir Barat (Pesisir Utara dan Pesisir Tengah), Ogan Komering Ulu Selatan		MAJU 1	BN	JUL	SAMA	10	SAMA			
155	LAMPUNG_11	Lampung Barat (sebagian Belalau bagian barat), Pesisir Barat (Pesisir Selatan bagian utara)	JUN II	SAMA	N	AGT	MUNDUR 1	10	SAMA			
156	LAMPUNG_12	Lampung Barat (Belalau dan Sumber Jaya bagian barat), Pesisir Barat (Pesisir Selatan bagian tenggah hingga selatan), Tanggamus (Kota Agung, Wonosobo, Pulau Panggung bagian barat)	MELIII	SAMA	N	AGT	MUNDUR 1	12	SAMA			
157	BANTENDKI_01	Pandeglang (Cibaliung, Cibitung, Cigeulis, Cimanggu, Panimbang, Sumur)	MEI III	MAJU 1	BN	AGT	MAJU 1	14	SAMA			
158	BANTENDKI_02	Lebak (Angsana, Cikedal, Cikeusik, Cisata, Pagelaran, Sukaresmi, Bojong, Carita, Cimanuk, Cipeucang bagian selatan, Jiput bagian selatan, Mekar Jaya, Menes, Munjul Patia, Picung, Saketi), Pandeglang (Banjarsari bagian barat, Cikulur, Cileles bagian barat, Wanasalam)	MELII	SAMA	BN	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK 1			
159	BANTENDKI_03	Kec. Malingping, Bayah bagian selatan, Cihara bagian selatan, Cijaku bagian selatan, Cilograng bagian selatan, Panggarangan bagian selatan	MEIII	MAJU 3	BN	AGT	SAMA	15	LEBIH PANJANG 3			
160	BANTENDKI_04	Pandeglang (Sobang), dan Lebak (Cigemblong, Bayah bagian utara, Cihara bagian utara, Cilograng bagian utara, Cirinten bagian selatan, Lebak Gedong bagian selatan, Leuwidamar bagian selatan, Panggarangan bagian utara, Cijaku bagian timur)	MEI III	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	13	LEBIH PANJANG 3			
161		Lebak (Gunung Kencana, Muncang, Rangkas Bitung, Curug Bitung, Cipanas, Bojongmanik, Clleles bagian timur, Banjarsari bagian timur, Cijaku bagian utara, Lebak Gedong bagian utara, Leuwidamar bagian utara, Cirinten bagian utara, Cikulur bagian selatan, Maja bagian selatan)	MEI III	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	14	LEBIH PANJANG 3			
162	BANTENDKI_06	Pandeglang (Kaduhejo,Labuhan,Pulosari,Cadasari bagian barat, Cimanuk bagian utara, Cipeucang bagian		MAJU 1	BN	AGT	SAMA	12	LEBIH PANJANG 1			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	
		utara, Cisata, Jiput bagian utara, Kaduhejo, Karang Tanjung bagian barat, Labuhan, Majasari, Mandalawangi, Menes, Pandeglang bagian barat, Pulosari, Saketi) dan Serang (Anyer bagian selatan, Cinangka, Ciomas, Gunungsari bagian barat, Mancak bagian selatan, Pabuaran bagian barat, Padarincang)										
163	BANTENDKI_07	Pandeglang (Banjar, Cadasari bagian timur, Karang Tanjung bagian timur, Koroncong, Pandeglang bagian timur, Warung Gunung), Lebak (Cikulur bagian utara, Warung Gunung), Serang (Baros), Kota Serang (Baros).	MEI III	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	13	LEBIH PANJANG 3			
164	BANTENDKI_08	Kota Cilegon (Cilegon, Citangkil, Ciwadan, Gerogol, Jombang, Pulomerak, Purwakarta, Pulomerak), Serang (Bojonegara, Kramatwatu, Puloampel, Waringinkurung bagian utara), Lebak (Cibeber)	JUN I	MUNDUR > 3	N	AGT	MAJU 1	18	LEBIH PENDEK 4			
165	BANTENDKI_09	Kota Serang (Kasemen, Pontang, Serang, Taktakan bagian utara), Serang (Ciruas, Kasemen, Pontang)	MARI	MAJU 1	BN	AGT	MAJU 1	29	LEBIH PANJANG 2			
166	BANTENDKI_10	Kota Cilegon (Cilegon, Citangkil, Ciwadan), Kota Serang (Cipacokjaya, Pabuaran, Taktakan, Walantaka), Serang (Bandung, Binuang, Carenang, Cikande, Cikeusal, Gunungsari, Kibin, Kragilan, Mancak, Pabuaran, Pamarayan, Petir, Tenjung Teja, Waringinkurung), Lebak (Cibadak, Kalanganyar)	APR II	MAJU 3	BN	AGT	SAMA	21	LEBIH PANJANG 5			
167	BANTENDKI_11	Lebak (Maja), Serang (Jawilan, Kopo), Tangerang (Balaraja, Cikupa, Cisoka, Jambe, Jayanti, Legok, Panongan, Sindangjaya bagian selatan, Solear, Tigaraksa)		MUNDUR 3	N	AGT	SAMA	11	LEBIH PENDEK 4			
168	BANTENDKI_12	Kota Tangerang (Cibodas, Ciledug, Cipondoh, Jatiuwung, Karangtengah, Karawaci, Pinang, Tangerang), Kota Tangerang Selatan (Ciputat, Pamulang, Pondok aren, Serpong, Serpong Utara, Setu), Tangerang (Cisauk, Curug, Pagedangan)	MELL	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK 1			
169		Kota Tangerang (Batuceper, Benda, Periuk), Serang (Carenang, Tanara, Tirtayasa), Tangerang (Gunung Kaler, Kemiri, Kosambi, Kresek, Kronjo, Mauk, Mekarbaru, Pakuhaji, Pasar Kemis, Rajeg, Sepatan, Sepatan Timur, Sindang Jaya, Sukasari, Sukamulya, Teluknaga)	MEII	MUNDUR > 3	AN	AGT	MAJU 1	15	LEBIH PENDEK 13			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	
170	BANTENDKI_14	Adm. Kepulauan Seribu (Kep. Seribu Utara, Kep. Seribu Selatan), Jakarta Barat (Cengkareng, Grogol Petamburan, Kalideres, Tamansari, Tambora), Jakarta Pusat (Gambir, Kemayoran, Sawah Besar), Jakarta Timur (Cakung, Duren Sawit), Jakarta Utara (Cilincing, Kelapa Gading, Koja, Pademangan, Penjaringan, Tanjung Priok)	JUN I	MUNDUR > 3	AN	AGT	MAJU 1	18	LEBIH PENDEK 5			
171	BANTENDKI_15	Jakarta Barat (Kebon Jeruk, Kembangan, Palmerah), Jakarta Pusat (Cempaka Putih, Johar Baru, Menteng, Senen, Tanah Abang), Jakarta Timur (Jatinegara, Makasar, Pulogadung, Matraman), Jakarta Selatan (Kebayoran Lama, Pesanggrahan, Setia Budi, Tebet)		MUNDUR > 3	AN	AGT	SAMA	11	LEBIH PENDEK 7			
172	BANTENDKI_16	Jakarta Selatan (Cilandak, Kebayoran Baru, Mampang prapatan, Pancoran, Jagakarsa, Pasar Minggu), Jakarta Timur (Cipayung, Kramat Jati, Ciracas, Pasar Rebo)		MUNDUR 3	N	AGT	SAMA	10	LEBIH PENDEK 5			
173	JABAR_ 01	Kota Banjar bagian timur, Ciamis bagian tenggara, Pangandaran bagian timur	MELL	MAJU 3	BN	AGT	SAMA	15	LEBIH PANJANG 3			
174	JABAR_ 02	Ciamis bagian barat daya, Kota Banjar bagian barat, Pangandaran bagian barat laut, sebagian kecil Tasikmalaya bagian timur	MEIII	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	14	LEBIH PANJANG 2			
175	JABAR_ 03	Ciamis bagian tengah, sebagian kecil Kuningan bagian selatan	MELL	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	15	LEBIH PANJANG 2			
176	JABAR_ 04	Sebagian kecil Ciamis bagian barat, Kota Tasikmalaya, Tasikmalaya bagian tengah	JUN II	MUNDUR 1	BN	AGT	SAMA	11	LEBIH PENDEK 1			
177	JABAR_ 05	Sebagian kecil Ciamis bagian utara, Garut bagian timur, Tasikmalaya bagian utara	MEIII	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	14	LEBIH PANJANG 2			
178	JABAR_ 06	Bandung bagian tenggara, sebagian kecil Garut bagian barat	MELL	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	15	LEBIH PANJANG 1			
179		Sebagian kecil Bandung bagian barat, Bandung Barat bagian selatan, sebagian kecil Cianjur bagian tengah	JUN II	MUNDUR 1	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK 5			
180	JABAR_ 08	Sukabumi bagian tengah	JUN II	MUNDUR 1	AN	JUL	MAJU 1	8	LEBIH PENDEK 5			
181	JADAK_ 09	Cianjur bagian selatan, sebagian kecil Garut bagian barat daya, Sukabumi bagian tenggara	MEI III	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	13	LEBIH PANJANG 1			
182	JABAR_ 10	Bandung Barat bagian barat laut, sebagian kecil Bogor bagian timur, Cianjur bagian utara, Karawang bagian barat daya, Purwakarta bagian barat	MEIII	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	14	LEBIH PANJANG 1			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandinga Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
183	JABAR_ 11	Bekasi barat daya, sebagian Bogor bagian timur, sebagian kecil Cianjur bagian utara, sebagian kecil Karawang bagian barat daya, Kota Bekasi bagian selatan, sebagian besar Kota Depok	JUN III	MUNDUR 3	AN	JUL	MAJU 1	5	LEBIH PENDEK 8			
184	JABAR_ 12	Cianjur bagian tengah, sebagian kecil Sukabumi bagian tengah	JUN III	MUNDUR 2	AN	JUL	MAJU 1	5	LEBIH PENDEK 7			
185	JABAR_ 13	Bogor bagian barat laut	JUN I	MAJU 2	BN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PANJANG 4			
186	JABAR_ 14	Sukabumi bagian barat daya	MEI III	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	13	LEBIH PANJANG 2			
187	JABAR_ 15	Kota Sukabumi, Sukabumi bagian utara	MEI II	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	14	LEBIH PANJANG 1			
188	JABAR_ 16	Sukabumi bagian tengah	MEIII	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	14	LEBIH PANJANG 2			
189	JABAR_ 17	Bekasi bagian selatan, sebagian kecil Karawang bagian selatan, Purwakarta bagian timur laut, Subang bagian tengah	MEH	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK 1			
190	JABAR_ 18	Cirebon bagian tengah, sebagian kecil Indramayu bagian selatan, Kota Cirebon bagian tengah, Majalengka bagian utara, sebagian kecil Sumedang bagian timur laut	JUN I	MUNDUR 2	AN	AGT	SAMA	13	LEBIH PENDEK 4			
191	JABAR_ 19	Sebagian kecil Bandung bagian utara, sebagian kecil Bandung Barat bagian timur laut, sebagian kecil Indramayu bagian barat daya, Subang bagian selatan, sebagian besar Sumedang	MEI II	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	16	LEBIH PANJANG 1		3	
192	JABAR_ 20	Cirebon bagian selatan, Kuningan bagian barat, Majalengka bagian tengah, sebagian kecil Sumedang bagian timur	MEH	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	19	LEBIH PANJANG 3			
193	JABAR_ 21	Ciamis bagian utara, sebagian kecil Cirebon bagian tenggara, Garut bagian timur laut, sebagian besar Kuningan, Majalengka bagian selatan, Sumedang bagian tenggara, Tasikmalaya bagian utara	JUN I	MUNDUR 1	AN	JUL	MAJU 1	11	LEBIH PENDEK 4			
194	JABAR_ 22	Sebagian kecil Bogor bagian utara dan sebagian Bogor bagian timur, sebagian kecil Kota Depok bagian selatan	MEI III	MAJU > 3	BN	AGT	SAMA	11	LEBIH PANJANG 3			
195	JABAR_ 23	Sebagian kecil Bogor bagian barat	JUN III	MAJU 1	AN	JUL	MAJU 1	10	LEBIH PANJANG 2			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandinga Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
196	JABAR_ 24	Sukabumi bagian barat laut	JUN I	MAJU 1	BN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PANJANG 3			
197	JABAR_ 25	Sebagian kecil Bogor bagian selatan, sebagian kecil Cianjur bagian barat laut, Sukabumi bagian timur laut	JUN II	SAMA	BN	AGT	SAMA	11	LEBIH PANJANG 1			
198	JABAR_ 26	Sebagian kecil Garut bagian selatan, sebagian kecil Tasikmalaya bagian barat	JUN II	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	11	LEBIH PANJANG 1			
199	JABAR_ 27	Bandung bagian barat daya, sebagian kecil Bandung Barat bagian barat daya, Cianjur bagian tengah	JUL I	MUNDUR 2	N	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK 5			
200	JABAR_ 28	Sebagian kecil Bandung bagian selatan dan tenggara, Cianjur bagian tenggara, Garut bagian barat daya	JUN I	SAMA	AN	AGT	SAMA	9	LEBIH PENDEK 3			
201	JABAR_ 29	Cirebon bagian timur	MELL	SAMA	BN	AGT	SAMA	19	SAMA			
202	JABAR_30	Cirebon bagian utara, Indramayu bagian selatan, sebagian kecil Majalengka bagian timur laut, sebagian kecil Subang bagian timur		SAMA	BN	AGT	SAMA	19	SAMA			
203	JABAR_ 31	Bandung, Bandung Barat bagian timur, Kota Bandung, Kota Cimahi, sebagian kecil Sumedang bagian barat daya	MEII	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	16	SAMA			
204	JABAR_ 32	Sebagian kecil Bandung bagian tengah dan timur, Garut bagian barat laut, sebagian kecil Sumedang bagian selatan	MEIII	SAMA	AN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PENDEK 3			
205	JABAR_ 33	Bekasi bagian tengah, Karawang bagian tengah, Kota Bekasi bagian tenggara, sebagian kecil Purwakarta bagian timur laut	APR I	MAJU 2	AN	SEP	MUNDUR 1	21	LEBIH PANJANG 1			
206	JABAR_ 34	Indramayu bagian barat laut, sebagian kecil Karawang bagian timur, Subang bagian utara	MAR II	MAJU 3	AN	JUL	MAJU 1	26	LEBIH PANJANG 5			
207	JABAR_ 35	Bekasi bagian utara, Karawang bagian utara, Kota Bekasi bagian utara	MAR III	MUNDUR 1	N	AGT	SAMA	30	LEBIH PANJANG 4			
208	JABAR_ 36	Sebagian kecil Cirebon bagian utara, Indramayu bagian tenggara	APR II	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	25	LEBIH PANJANG 5			
209	JABAR_ 37	Indramayu bagian tengah dan timur laut, sebagian kecil Subang bagian timur	MAR II	MAJU > 3	N	AGT	SAMA	23	LEBIH PANJANG 3			
210	JABAR_38	Bogor bagian barat daya dan tengah, sebagian besar Kota Bogor, sebagian kecil Sukabumi bagian utara								BN	AGT	MUNDUR 1
211	JABAR_ 39	Pangandaran bagian barat, Tasikmalaya bagian tenggara	JUN I	MAJU > 3	BN	AGT	SAMA	11	LEBIH PANJANG 6			
212	JABAR_ 40	Garut bagian tenggara, Tasikmalaya bagian barat daya dan tengah	JUN I	MAJU > 3	BN	AGT	SAMA	11	LEBIH PANJANG 7		(4)	

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau	Perbandingan Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
213	JABAR_ 41	Purwakarta bagian tengah dan tenggara, sebagian keci Subang bagian selatan	MEI III	MAJU 3	AN	AGT	SAMA	13	LEBIH PANJANG 3			
214	JATENG_01	Brebes bagian utara, Kota Tegal, Tegal bagian utara	MEII	SAMA	BN	AGT	SAMA	19	LEBIH PENDEK 1			
215	JATENG_02	Brebes bagian tengah, Tegal Tengah dan Barat Daya	MEI III	SAMA	N	AGT	SAMA	18	LEBIH PANJANG 2			
216	JATENG_03	Brebes bagian selatan, Cilacap bagian utara	MEI III	SAMA	BN	JUL	MAJU 1	18	LEBIH PANJANG 3			
217	JATENG_04	Cilacap bagian barat Laut dan Barat	MELII	SAMA	BN	AGT	SAMA	18	LEBIH PANJANG 3			
218	JATENG_05	Banyumas bagian barat daya, Cilacap bagian timur	MEI III	SAMA	N	AGT	SAMA	13	SAMA			
219	JATENG_06	Cilacap bagian barat daya dan Barat	MEI III	SAMA	N	AGT	SAMA	13	SAMA			
220	JATENG_07	Cilacap bagian selatan dan Pulau Nusakambangan	JUN II	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	11	LEBIH PANJANG 2			
221	JATENG_08	Banjarnegara bagian barat daya, Banyumas bagian selatan, Cilacap bagian timur, Kebumen bagian barat	MEI III	SAMA	N	AGT	SAMA	13	SAMA			
222	JATENG_09	Banyumas bagian tengah, Purbalingga bagian barat	JUN II	SAMA	BN	AGT	SAMA	11	LEBIH PANJANG 1			
223	JATENG_10	Banyumas bagian utara, Brebes bagian tenggara, Pemalang bagian barat daya, Purbalingga bagian barat Laut, Tegal bagian selatan	JUN II	MAJU 1	N	AGT	SAMA	11	LEBIH PANJANG 1			
224	JATENG_11	Sebagian Kecil Pekalongan Barat, Pemalang bagian tengah, Tegal bagian timur	JUN I	SAMA	N	AGT	SAMA	13	LEBIH PENDEK 1			
225	JATENG_12	Kota Pekalongan, Pekalongan bagian utara, Pemalang bagian utara, Tegal bagian timur laut	APR II	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG 1			
226	JATENG_13	Sebagian Kecil Batang Barat Daya, Pekalongan bagian tengah, Pemalang bagian timur laut	MEII	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	19	LEBIH PANJANG 2			
227	JATENG_14	Banjarnegara bagian barat Laut, Pekalongan bagian selatan, Pemalang bagian selatan, Purbalingga bagian utara		MAJU 1	BN	AGT	SAMA	11	LEBIH PANJANG 1			
228	JATENG_15	Banjarnegara bagian barat, sebagian Kecil Banyumas bagian timur, Purbalingga bagian selatan	JUNI	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	12	LEBIH PANJANG 1			
229	JATENG_16	Banjarnegara bagian selatan, Kebumen bagian utara, sebagian Kecil Wonosobo bagian barat Laut	JUN I	MAJU 1	N	AGT	SAMA	12	LEBIH PANJANG 1			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	
230	JATENG_17	Sebagian Kecil Banyumas bagian tenggara, Cilacap bagian timur, sebagian Besar Wilayah Kebumen	MEIII	SAMA	BN	AGT	SAMA	16	LEBIH PANJANG 2			
231	JATENG_18	Purworejo bagian selatan, Kebumen bagian timur	MEH	MUNDUR 1	BN	JUL	MAJU 1	20	LEBIH PANJANG 3			
232	JATENG_19	Sebagian kecil Kebumen bagian timur, Purworejo bagian barat laut, sebagian Wonosobo bagian barat daya	MEII	MAJU 3	N	AGT	SAMA	20	LEBIH PANJANG 7			
233	JATENG_20	Sebagian Banjarnegara bagian tenggara, sebagian kecil Kebumen bagian timur laut, sebagian Wonosobo bagian tengah		SAMA	BN	AGT	SAMA	13	LEBIH PANJANG 2			14
234	JATENG_21	Sebagian Banjarnegara bagian timur laut, sebagian Temanggung bagian barat, Wonosobo bagian utara	JUN II	SAMA	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK 4			
235	JATENG_22	Batang bagian selatan, Kendal bagian barat daya, sebagian Pekalongan bagian tengah, sebagian kecil Temanggung utara	JUN II	SAMA	BN	AGT	SAMA	11	SAMA			
236	JATENG_23	Sebagian besar Batang bagian utara	MEIII	SAMA	BN	AGT	SAMA	16	LEBIH PENDEK 1			
237	JATENG_24	Sebagian Batang bagian timur laut, sebagian Demak bagian barat, Kendal bagian utara, Kota Semarang bagian utara	MEH	MUNDUR 1	BN	AGT	SAMA	19	SAMA			
238	JATENG_25	Sebagian Kendal bagian selatan, sebagian Temanggung bagian utara	MEI III	MAJU 1	N	AGT	SAMA	14	SAMA			
239	JATENG_26	Sebagian Magelang bagian barat laut, Temanggung bagian barat daya, Wonosobo bagian timur	JUN I	SAMA	N	AGT	SAMA	13	SAMA			
240	JATENG_27	Sebagian Magelang bagian barat daya, Purworejo bagian timur laut	MEI III	MUNDUR 1	N	AGT	SAMA	15	SAMA			
241	JATENG_28	Kota Magelang, sebagian besar Magelang, sebagian kecil Wonosobo bagian tenggara	MEIII	MAJU 2	N	AGT	SAMA	16	LEBIH PANJANG 2			
242	JATENG_29	Magelang bagian timur laut, Semarang sebagian kecil wilayah barat, Temanggung bagian tenggara	MEIII	SAMA	AN	JUL	MAJU 1	15	LEBIH PENDEK 1			
243	JATENG_30	Kendal bagian tenggara, Kota Semarang Bagian barat daya, Semarang bagian barat laut, Temanggung sebagian kecil timur laut	MEIII	SAMA	BN	AGT	SAMA	16	SAMA			
244	JATENG_31	Boyolali sebagian kecil barat laut, Demak bagian wilayah barat daya, Grobogan bagian wilayah timur, kota Salatiga	MEIII	SAMA	AN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PENDEK 3			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingan Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
		bagian utara, kota Semarang bagian timur, Semarang bagian wilayah utara.										
245	JATENG_32	Boyolali sebagian kecil wilayah barat, Magelang bagian timur, Kota Salatiga sebagian besar	JUN I	MUNDUR 1	N	AGT	SAMA	13	LEBIH PENDEK 2			
246	JATENG_33	Boyolali bagian selatan, Klaten bagian utara	MEH	SAMA	N	AGT	SAMA	17	SAMA			
247	JATENG_34	Klaten sebagian besar wilayah, Sukoharjo sebagian besar, Wonogiri bagian barat laut	MEH	SAMA	AN	JUL	MAJU 1	15	LEBIH PENDEK 2			
248	JATENG_35	Wonogiri Bagian tengah	MEII	SAMA	BN	AGT	SAMA	19	LEBIH PANJANG 1			
249	JATENG_36	sebagian wilayah selatan Wonogiri	APR II	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG 3			
250	JATENG_37	sebagian wilayah utara Wonogiri, sebagian wilayah Karanganyar	MEII	SAMA	N	AGT	SAMA	19	LEBIH PANJANG 2			
251	JATENG_38	sebagian wilayah timurlaut Wonogiri, sebagian wilayah timur Karanganyar	MEIII	MUNDUR 1	AN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PENDEK 4			
252	JATENG_39	Kota Surakarta, sebagian besar Sragen, sebagian wilayah utara Sukoharjo, sebagian kecil wilayah tenggara Boyolali	MELL	SAMA	BN	AGT	SAMA	19	LEBIH PANJANG 2			
253	JATENG_40	Sebagian wilayah barat daya Sragen, sebagian wilayah Boyolali, sebagian wilayah tenggara Semarang	MEIII	MUNDUR 1	AN	JUL	MAJU 1	15	LEBIH PENDEK 2			
254	JATENG_41	Sebagian wilayah utara Sragen, sebagian wilayah timur laut Boyolali, sebagian wilayah selatan Grobogan	MEII	SAMA	BN	AGT	SAMA	17	SAMA			
255	JATENG_42	Sebagian wilayah barat Grobogan	MELL	SAMA	BN	AGT	SAMA	17	SAMA			
256	JATENG_43	Sebagian besar Demak, Kudus bagian selatan, Sebagian Kecil Pati bagian barat daya	APRII	MAJU 1	BN	JUL	MAJU 1	21	LEBIH PANJANG 3			
257	JATENG_44	Sebagian kecil Demak bagian barat daya, Jepara bagian barat	APR II	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	21	LEBIH PANJANG 2			
258	JATENG_45	Sebagian kecil Jepara dan Pati bagian utara	MEH	SAMA	N	AGT	MAJU 1	19	LEBIH PENDEK 1			
259	JATENG_46	Sebagian kecil Jepara bagian timur, Kudus bagian utara, dan Pati bagian barat Laut	MELL	SAMA	BN	AGT	SAMA	19	LEBIH PANJANG 1			
260	JATENG_47	Pati bagian selatan, Sebagian kecil Rembang bagian barat	MELL	MUNDUR 1	N	AGT	SAMA	19	LEBIH PENDEK 1			
261	JATENG_48	Pati bagian timur, Rembang bagian barat Laut	APR II	SAMA	N	AGT	MAJU 1	18	LEBIH PENDEK 4			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	
262	JATENG_49	Rembang bagian timur laut	APR II	SAMA	N	AGT	MAJU 1	21	LEBIH PENDEK 1			
263	JATENG_50	Blora bagian utara, Rembang bagian selatan. Pati bagian selatan, sebagian kecil wilayah Grobogan bagian timur laut	APR II	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	21	LEBIH PANJANG 2			
264	JATENG_51	Blora bagian barat dan sebagian kecil wilayah Grobogan bagian timur laut	MELL	SAMA	BN	AGT	SAMA	17	SAMA			
265	JATENG_52	Blora bagian selatan. Grobogan bagian Tenggara, sebagian kecil wilayah Sragen bagian timur laut	MELL	SAMA	BN	AGT	SAMA	17	SAMA			
266	JATENG_53	Blora bagian timur	MELL	SAMA	BN	AGT	SAMA	19	LEBIH PANJANG 1			
267	JATENG_54	Pulau Karimun Jawa	APR II	SAMA	BN	AGT	SAMA	24	LEBIH PANJANG 4			
268	DIY_01	Kulon Progo bagian utara	MELL	MAJU 1	N	AGT	SAMA	16	LEBIH PANJANG 1			
269	DIY_02	Sleman bagian utara dan tengah	MELL	SAMA	N	AGT	SAMA	18	LEBIH PANJANG 1			
270	DIY_03	Kulon Progo bagian timur, Sleman bagian barat daya, Bantul bagian barat laut	APR II	MAJU 1	N	JUL	MAJU 1	20	LEBIH PANJANG 1			
271	DIY_04	Sleman bagian barat, selatan dan timur, Kota Yogyakarta, Bantul bagian utara dan timur laut, Gunungkidul bagian barat laut	MELL	MUNDUR 1	N	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 1			
272	DIY_05	Gunungkidul bagian utara dan timur laut, Sleman bagian timur laut	MELL	MUNDUR 1	N	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 1			
273	DIY_06	Kulon Progo bagian barat dan selatan	APR III	SAMA	N	AGT	SAMA	19	LEBIH PANJANG 1			
274	DIY_07	Bantul bagian tengah, barat, timur dan selatan, Kulon Progo bagian tenggara, Gunungkidul bagian barat daya	MEH	MUNDUR 1	N	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 1			
275	DIY_08	Gunungkidul bagian tengah, timur, selatan dan barat	MEII	SAMA	N	AGT	SAMA	17	SAMA			
276	JATIM_01	Bagian barat Pacitan	APR II	MAJU 1	N	AGT	SAMA	19	LEBIH PANJANG 2			
277	JATIM_02	Bagian utara Pacitan, sebagian Ponorogo, dan sebagian Trenggalek	APR II	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	17	LEBIH PANJANG 1			
278	JATIM_03	Bagian tenggara Pacitan, sebagian Ponorogo, dan sebagian Trenggalek	MEH	SAMA	BN	AGT	SAMA	18	SAMA			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingan Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
279	JATIM_04	Bagian selatan Trenggalek	MEI III	MAJU 3	N	AGT	SAMA	13	LEBIH PANJANG 4			
280	JATIM_05	Sebagian Trenggalek dan bagian barat Tulungagung	MEII	MUNDUR 1	BN	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 1			
281	JATIM_06	Sebagian besar Ponorogo, bagian barat daya Kabupaten/Kota Madiun, dan bagian selatan Magetan	MELL	MUNDUR 1	N	AGT	SAMA	20	LEBIH PANJANG 1			
282	JATIM_07	Sebagian besar Magetan, sebagian Kabupaten/Kota Madiun, dan bagian selatan Ngawi	MEII	SAMA	BN	AGT	SAMA	18	LEBIH PANJANG 1			
283	JATIM_08	Bagian barat Ngawi	MELL	MUNDUR 1	BN	AGT	SAMA	17	LEBIH PENDEK 1			
284	JATIM 09	Bagian barat Bojonegoro dan selatan Tuban	APR III	SAMA	N	AGT	SAMA	19	SAMA			
285	JATIM 10	Bagian barat Tuban	APR II	SAMA	BN	AGT	SAMA	21	SAMA			
286	JATIM_11	Bagian tengah Tuban	APR I	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	22	SAMA			
287	JATIM_12	Bagian barat Lamongan dan bagian timur Tuban- Bojonegoro	APR III	SAMA	N	AGT	SAMA	20	SAMA			ie 7
288	JATIM_13	Bagian tenggara Bojonegoro dan sebagian Jombang- Lamongan-Nganjuk	MELL	MUNDUR 1	N	SEP	MUNDUR 1	19	SAMA			
289	JATIM_14	Bagian utara Madiun dan sebagian Bojonegoro-Ngawi	APR III	SAMA	N	AGT	SAMA	20	LEBIH PANJANG 1			
290	JATIM_15	Sebagian besar Nganjuk dan sebagian Madiun	MELL	MUNDUR 1	BN	AGT	SAMA	19	LEBIH PENDEK 1			
291	JATIM_16	Seluruh Kota Kediri, bagian barat Kediri, dan sebagian Nganjuk-Madiun-Ponorogo	MEII	SAMA	BN	AGT	SAMA	19	LEBIH PANJANG 1			
292	JATIM_17	Bagian utara Trenggalek-Tulungagung, bagian timur Ponorogo, dan bagian barat Kediri	MEIII	SAMA	AN	AGT	SAMA	18	LEBIH PANJANG 2			
293	JATIM_18	Sebagian Blitar-Kediri-Tulungagung	APR III	SAMA	BN	AGT	SAMA	20	SAMA			
294	JATIM_19	Bagian selatan Tulungagung dan bagian barat daya Blitar	MEIII	MUNDUR 2	N	JUL	MAJU 1	18	LEBIH PENDEK 1			
295	JATIM_20	Bagian barat daya Malang dan sebagian Blitar	APR II	MAJU 1	N	AGT	SAMA	21	LEBIH PANJANG 2			
296	JATIM_21	Seluruh Kota Blitar, bagian utara Blitar, bagian timur Kediri, dan sebagian Malang	MEIII	MUNDUR 1	BN	SEP	MUNDUR 1	18	SAMA			
297	JATIM_22	Bagian utara Kediri dan sebagian Nganjuk	MELL	MUNDUR 1	BN	JUL	MAJU > 1	22	LEBIH PANJANG 2			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingar Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
298	JATIM_23	Sebagian besar Jombang, sebagian Kediri, dan sebagian Kabupaten/Kota Mojokerto	APR III	SAMA	N	AGT	SAMA	20	SAMA			
299	JATIM_24	Bagian tenggara Lamongan	APR II	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	21	LEBIH PANJANG 1			
300	JATIM_25	Bagian utara Lamongan dan sebagian Gresik	APR I	MAJU 1	BN	SEP	SAMA	23	SAMA			
301	JATIM_26	Bagian utara Gresik dan sebagian Lamongan	APR I	MAJU 1	BN	AGT	MAJU 1	23	SAMA			
302	JATIM_27	Bagian selatan Gresik, bagian barat Kota Surabaya, dan sebagian Mojokerto	APR II	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG 1			
303	JATIM_28	Sebagian besar Kota Surabaya dan bagian utara Sidoarjo	APR II	MAJU 2	BN	SEP	SAMA	21	LEBIH PANJANG 1			
304	JATIM_29	Sebagian Kota/Kabupaten Mojokerto dan sebagian Sidoarjo	APR II	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG 1			
305	JATIM_30	Bagian selatan Jombang dan Mojokerto	MEII	SAMA	BN	AGT	SAMA	19	LEBIH PANJANG 1			
306	JATIM_31	Bagian selatan Mojokerto dan bagian barat Pasuruan	MEII	MAJU 1	BN	AGT	MAJU 1	20	LEBIH PANJANG 2			
307	JATIM_32	Bagian selatan Sidoarjo dan sebagian Pasuruan	APR III	SAMA	AN	AGT	SAMA	19	LEBIH PENDEK 3			
308	JATIM_33	Sebagian Malang dan sebagian Pasuruan	APR III	MAJU 2	BN	AGT	MAJU 1	23	LEBIH PANJANG 6			
309	JATIM_34	Seluruh Kota Batu dan sebagian Malang	MEII	MUNDUR 1	AN	SEP	MUNDUR 1	15	LEBIH PENDEK 4			
310	JATIM_35	Bagian barat Malang dan sebagian Blitar	MEIII	SAMA	N	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK 1			
311	JATIM_36	Seluruh Kota Malang, bagian tengah Malang, dan bagian timur laut Blitar	MEII	SAMA	N	AGT	SAMA	16	LEBIH PENDEK 2			
312	JATIM_37	Bagian selatan Malang	MEIII	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	13	LEBIH PENDEK 2			
313	JATIM_38	Bagian tenggara Malang dan bagian barat daya Lumajang	JUL III	MUNDUR 1	BN	AGT	SAMA	4	LEBIH PENDEK 3			
314	JATIM_39	Bagian barat Lumajang	JUN II	MUNDUR 1	BN	AGT	SAMA	12	SAMA			
315	JATIM_40	Bagian timur Malang dan sebagian Pasuruan	APR III	MAJU 1	N	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK 3			
316	JATIM_41	Bagian tenggara Pasuruan dan bagian barat daya Probolinggo	MEII	MUNDUR 1	BN	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 3			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingar Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
317	JATIM_42	Seluruh Kota Pasuruan, sebagian Pasuruan, dan sebagian Probolinggo	APR II	SAMA	N	AGT	SAMA	20	LEBIH PENDEK 4			
318	JATIM_43	Seluruh Kota Probolinggo dan bagian utara Probolinggo	APR I	SAMA	N	AGT	MAJU 1	21	LEBIH PENDEK 4			
319	JATIM_44	Bagian tenggara Probolinggo dan sebagian Lumajang	MELL	MAJU 1	BN	SEP	MUNDUR 1	16	SAMA			
320	JATIM_45	Bagian barat laut Jember, bagian timur laut Lumajang, dan sebagian Probolinggo	APR III	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	16	LEBIH PENDEK 1			
321	JATIM_46	Bagian barat daya Jember dan bagian tenggara Lumajang	APR III	SAMA	BN	AGT	SAMA	19	SAMA			
322	JATIM_47	Bagian tenggara Jember	APR II	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 2			
323	JATIM_48	Bagian utara Jember dan sebagian Bondowoso	APR III	SAMA	BN	AGT	SAMA	16	LEBIH PENDEK 2			
324	JATIM_49	Bagian timur laut Jember dan sebagian Bondowoso	MELL	MUNDUR 1	BN	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 1			
325	JATIM_50	Bagian selatan Bondowoso	APR III	SAMA	BN	AGT	SAMA	19	SAMA			
326	JATIM_51	Bagian barat Bondowoso dan sebagian Situbondo	APR II	MAJU 1	N	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG 2			
327	JATIM_52	Bagian timur Probolinggo dan bagian barat Situbondo	APR II	SAMA	N	AGT	SAMA	23	SAMA			
328	JATIM_53	Bagian utara Situbondo	APR I	MUNDUR 2	BN	AGT	SAMA	25	LEBIH PENDEK 2			
329	JATIM_54	Bagian utara Bondowoso dan sebagian Situbondo	APR II	MAJU 1	BN	SEP	MUNDUR 1	22	LEBIH PANJANG 1			
330	JATIM_55	Bagian timur Situbondo	APR I	MAJU 1	BN	AGT	MAJU 1	23	LEBIH PENDEK 1			
331	JATIM_56	Wilayah Wongsorejo, Banyuwangi	APR II	MAJU 2	BN	SEP	SAMA	20	LEBIH PENDEK 1			
332	JATIM_57	Bagian timur Bondowoso dan sebagian Banyuwangi	JUL II	MAJU 1	BN	SEP	SAMA	14	LEBIH PANJANG 4			
333	JATIM_58	Wilayah Kalipuro, Banyuwangi	MEIII	SAMA	N	SEP	MAJU 1	21	LEBIH PANJANG 2			
334	JATIM_59	Bagian timur Banyuwangi	APR II	MAJU 1	N	AGT	MAJU 1	16	LEBIH PENDEK 5			
335	JATIM_60	Bagian barat Banyuwangi	MEI III	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	17	LEBIH PANJANG 2			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingan Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
336	JATIM_61	Bagian selatan Banyuwangi	APR I	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	23	LEBIH PANJANG 2			
337	JATIM_62	Bagian barat Bangkalan	APR III	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	21	LEBIH PANJANG 2			
338	JATIM_63	Bagian utara Bangkalan	APR III	SAMA	BN	AGT	SAMA	17	LEBIH PENDEK 4	9		
339	JATIM_64	Bagian tenggara Bangkalan dan bagian barat daya Sampang	APR III	SAMA	BN	AGT	SAMA	17	LEBIH PENDEK 3			
340	JATIM_65	Bagian utara Sampang dan sebagian Bangkalan	APR III	MUNDUR 1	N	AGT	SAMA	23	SAMA			
341	JATIM_66	Bagian timur laut Sampang	APR III	SAMA	N	AGT	SAMA	21	SAMA			
342	JATIM_67	Bagian selatan Sampang dan bagian barat Pamekasan	APR I	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	23	LEBIH PANJANG 2			-
343	JATIM_68	Bagian selatan Pamekasan dan Sumenep	APR I	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	24	LEBIH PANJANG 3			
344	JATIM_69	Bagian utara Pamekasan dan sebagian Sumenep	APR III	SAMA	N	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG 1			
345	JATIM_70	Bagian tengah-utara Sumenep	APR III	SAMA	N	AGT	MAJU 1	22	LEBIH PANJANG 1			
346	JATIM_71	Bagian timur Sumenep	APR I	MAJU 1	N	SEP	SAMA	24	LEBIH PANJANG 1			
347	JATIM_72	Kepulauan Kangean, Sumenep	MEIII	MUNDUR 1	N	AGT	MAJU 1	19	LEBIH PENDEK 1			
348	JATIM_73	Kepulauan Masalembu, Sumenep	MEIII	SAMA	BN	AGT	MAJU 1	20	LEBIH PANJANG 3			
349	JATIM_74	Kepulauan Bawean, Gresik	APR II	MAJU 3	N	AGT	MAJU 1	18	SAMA			
350	KALBAR_01	Ketapang bagian selatan	JUL I	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	9	LEBIH PANJANG 2			
351	KALBAR_02	Ketapang bagian utara dan Melawi bagian selatan, Kayong Utara bagian timur	JUN III	MAJU 3	BN	JUL	MAJU 1	8	LEBIH PANJANG 5			
352	KALBAR_03	Bengkayang, Landak bagian tengah, Sambas bagian timur, Sanggau bagian barat								N	JUL	SAMA
353	KALBAR_04	Bengkayang Pesisir, Kota Singkawang Pesisir, Kubu Raya Pesisir, Mempawah Pesisir, Sambas Pesisir selatan								BN	JUL	SAMA
354	KALBAR_05	Sambas bagian utara								BN	JUL	SAMA

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingan Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
355	KALBAR_06	Kayong Utara bagian barat, Ketapang bagian tengah, Kubu Raya bagian selatan, Melawi bagian barat	JUL I	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	7	LEBIH PANJANG 1			
356	KALBAR_07	Kapuas Hulu bagian tengah, Melawi bagian utara, Sintang bagian tengah								N	JUL	SAMA
357	KALBAR_08	Kapuas Hulu bagian timur, Melawi bagian barat, Sintang bagian barat								N	JUL	SAMA
358	KALBAR_09	Sebagian kecil Sekadau, Sintang bagian tengah, Kapuas Hulu barat								N	JUL	SAMA
359	KALBAR_10	Sebagian kecil Ketapang bagian utara, Kubu Raya bagian barat, Landak bagian selatan, Sanggau bagian barat								N	JUL	SAMA
360	KALBAR_11	Sanggau bagian utara, Sekadau bagian utara, Sintang bagian utara, sebagian kecil Kapuas Hulu bagian barat								N	JUL	SAMA
361	KALBAR_12	Sanggau bagian selatan, Sekadau bagian selatan, Sebagian kecil Sintang, Sebagian kecil Ketapang bagian utara								N	JUL	SAMA
362	KALBAR_13	Kota Pontianak, sebagian kecil Kubu Raya bagian selatan, Landak bagian tengah, Mempawah bagian timur, sebagian kecil Sanggau								BN	JUL	SAMA
363	KALBAR_14	Kayong Utara bagian barat, sebagian kecil Kubu Raya bagian selatan	JON III	MAJU 3	BN	JUL	MAJU 1	9	LEBIH PANJANG 6			
364	KALBAR_15	Kota Singkawang bagian timur, Bengkayang, Sambas bagian timur, sebagian kecil Mempawah bagian utara								N	JUL	SAMA
365	KALTENG_01	Sebagian besar Murung Raya bagian utara								N	AGT	MUNDUR 1
366	KALTENG_02	Murung Raya bagian selatan, Sebagian kecil Barito Utara bagian utara dan sebagian kecil Gunung Mas bagian utara								N	AGT	MUNDUR 1
367	KALTENG_03	Sebagian besar Gunung Mas, Kapuas bagian utara dan sebagian kecil Murung Raya bagian selatan								N	JUL	SAMA
368	KALTENG_04	Sebagian besar Katingan bagian utara, sebagian kecil Seruyan bagian utara dan sebagian kecil Gunung Mas bagian barat								N	JUL	SAMA
369	KALTENG_05	Sebagian kecil Murung Raya bagian tenggara dan sebagian Barito Utara bagian tengah hingga barat	JOLI	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	9	LEBIH PANJANG 1			
370	KALTENG_06	Sebagian Barito Utara bagian selatan dan sebagian kecil Baruto Selatan bagian utara	JUL I	MUNDUR 1	BN	AGT	SAMA	9	LEBIH PENDEK 1			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	
371	KALTENG_07	Sebagian besar Kapuas bagian tengah, sebagian Pulang Pisau bagian utara, Seluruh Kota Palangka Raya, Katingan bagian tengah dan sebagian kecil Gunung Mas bagian selatan		MAJU 1	BN	JUL	MAJU 1	11	LEBIH PANJANG 1			
372	KALTENG_08	Sebagian kecil Katingan bagian tengah, sebagian besar Kotawaringin Timur bagian utara, sebagian Seruyan bagian utara, sebagian besar Lamandau bagian tengah hingga Utara dan sebagian kecil Kotawaringin Barat bagian utara.	JUN III	MAJU 3	BN	JUL	MAJU 1	6	LEBIH PANJANG 3			
373	KALTENG_09	Sebagian besar Kotawaringin Timur bagian tengah, sebagian Seruyan bagian tengah, sebagian besar Lamandau bagian selatan, sebagian besar Kotawaringin Barat bagian tengah dan sebagian Besar Sukamara bagian tengah hingga Utara.	JULI	MAJU 2	BN	JUL	MAJU 1	10	LEBIH PANJANG 4			
374	KALTENG_10	Sebagian besar Kotawaringin Timur bagian selatan, sebagian Katingan bagian selatan dan sebagian besar Pulang Pisau bagian barat Laut.		MAJU 1	BN	JUL	MAJU 1	12	LEBIH PANJANG 2			
375	KALTENG_11	Seluruh Barito Timur, Barito Selatan bagian tengah hingga Selatan, sebagian kecil Barito Selatan bagian utara dan sebagian kecil Kapuas bagian tengah.		MAJU 1	BN	SEP	MUNDUR 1	14	LEBIH PANJANG 4			
376	KALTENG_12	Sebagian besar Kapuas bagian selatan, sebagian besar Pulang Pisau bagian selatan dan sebagian kecil Katingan bagian selatan (Teluk Sebangau, Pantai Pagatan)		SAMA	BN	AGT	SAMA	13	LEBIH PANJANG 3			
377	KALTENG_13	Sebagian Kecil Kotawaringin Timur bagian selatan (Teluk Sampit, Pantai Ujung Pandaran), sebagian besar Seruyan bagian selatan, sebagian besar Kotawaringin Barat bagian selatan (Teluk Kumai) dan sebagian besar Sukamara bagian selatan.	JUN II	MAJU 3	BN	SEP	MUNDUR 1	13	LEBIH PANJANG 5			
378	KALTARA_01	Bulungan bagian tenggara (Sebagian Wilayah Kecamatan Tanjung Palas Timur)	JUN III	MAJU > 3	BN	JUL	MAJU 1	8	LEBIH PANJANG 3			
379	KALTARA_02	Nunukan (Pulau Sebatik)	TIDAK ADA MK		AN	MAR	SAMA	5	LEBIH PANJANG 1			
380	KALTARA_03	Nunukan (Pulau Nunukan)	TIDAK ADA MK		AN	MAR	SAMA	5	LEBIH PANJANG 1			
381	KALTARA_04	Sebagian Bulungan bagian utara dan Barat daya, sebagian Malinau bagian tengah, dan Barat daya, sebagian Besar							12 1	AN	JUL	MUNDUR 1

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Terendan
		Tana Tidung, sebagian Nunukan Selatan dan Seluruh Kota Tarakan										
382	KALTARA_05	Sebagian Nunukan bagian utara, Tengah, Barat dan Timur Laut, sebagian wilayah kecil Tana Tidung (Tana Lia), sebagian Kecil Bulungan (Pulau Bunyu) dan sebagian wilayah Malinau bagian barat, Selatan dan Barat daya								N	JUL	SAMA
383	KALTARA_06	Sebagian wilayah Bulungan tengah, Barat dan Sebagian kecil wilayah timur								N	AGT	MUNDUR > 1
384	KALTARA_07	Sebagian wilayah Malinau bagian barat daya Ujung (wilayah Kayan hulu dan Kayan Selatan)								N	JUL	SAMA
385	KALTIM_ 01	Berau bagian barat laut								N	JUL	MUNDUR 1
386	KALTIM_ 02	Berau bagian barat, Kutai Timur bagian barat, Kutai Kartanegara bagian barat								N	AGT	MUNDUR 1
387	KALTIM_ 03	Mahakam Ulu, Kutai Kartanegara bagian barat, Kutai Timur bagian barat daya								N	JUL	SAMA
388	KALTIM_ 04	Mahakam Ulu bagian selatan, Kutai Barat bagian utara								N	JUL	SAMA
389	KALTIM_ 05	Kota Balikpapan bagian selatan, Penajam Paser Utara bagian timur	AGTI	MAJU > 3	BN	SEP	SAMA	6	LEBIH PANJANG 3			
390	KALTIM_ 06	Kota Balikpapan, Penajam Paser Utara, Kutai Kartanegara bagian selatan	JUL I	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	9	LEBIH PENDEK 1			
391	KALTIM_ 07	Kutai Kartanegara bagian selatan, Kutai Barat bagian timur, Paser bagian timur laut, Penajam Paser Utara bagian barat	JUN III	SAMA	N	AGT	SAMA	10	LEBIH PENDEK 2			
392	KALTIM_ 08	Kutai Kartanegara bagian timur, Kota Samarinda bagian utara	JUL I	SAMA	BN	SEP	SAMA	9	SAMA			
393	KALTIM_ 09	Kutai Kartanegara bagian utara, Kutai Timur bagian selatan	JUL I	SAMA	BN	AGT	SAMA	9	SAMA			
394	KALTIM_ 10	Berau bagian tengah, Kutai Timur bagian tengah	JUL I	MAJU 3	BN	AGT	SAMA	9	LEBIH PANJANG 4			
395	KALTIM_ 11	Berau bagian timur, Kutai Timur bagian utara	JUN III	MAJU 1	N	JUL	MAJU > 1	10	LEBIH PANJANG 2			
396	KALTIM_ 12	Kutai Barat bagian tengah, Kutai Kartanegara bagian tengah, Kutai Timur bagian tengah	JUL I	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	9	LEBIH PANJANG 1			
397	KALTIM_ 13	Kutai Kartanegara bagian tengah, Kutai Timur bagian tengah	JUN II	MAJU 1	N	JUL	MAJU 1	12	LEBIH PANJANG 1			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingar Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
398	KALTIM_ 14	Kutai Barat bagian selatan, Kutai Kartanegara bagian tengah, Paser bagian utara, Penajam Paser Utara bagian selatan	JUN III	SAMA	BN	AGT	SAMA	10	LEBIH PENDEK 2			
399	KALTIM_ 15	Paser bagian tenggara	JUL I	MAJU 1	BN	AGT	MAJU > 1	9	LEBIH PENDEK 2			
400	KALTIM_ 16	Berau bagian timur, Kota Bontang, Kota Samarinda, Kutai Kartanegara bagian timur, Kab Kutai Timur bagian timur, Penajam Paser Utara bagian utara	JUL I	MUNDUR 1	N	AGT	MAJU 1	9	LEBIH PENDEK 3			
401	KALTIM_ 17	Kutai Barat bagian tengah, Kutai Kartanegara bagian tengah	JUL II	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	8	LEBIH PANJANG 1			
402	KALTIM_ 18	Kutai Timur bagian barat, Berau bagian tengah	AGT I	SAMA	BN	AGT	SAMA	4	LEBIH PANJANG 1			
403	KALTIM_ 19	Paser	JUL I	MUNDUR 2	N	AGT	SAMA	9	LEBIH PENDEK 4			
404	KALTIM_ 20	Kutai Kartanegara bagian tengah, Kutai Timur bagian tengah	AGT I	SAMA	BN	AGT	SAMA	4	LEBIH PANJANG 1			
405	KALSEL_01	Sebagian Tanah Laut bagian timur dan sebagian Tanah Bumbu bagian barat	AGT I	MAJU 3	BN	SEP	SAMA	10	LEBIH PANJANG 4			
406	KALSEL_02	Sebagian Tanah Bumbu bagian timur laut, sebagian Kotabaru Darat bagian tenggara	JUL II	MAJU 2	BN	SEP	MUNDUR 1	12	LEBIH PANJANG 2			
407	KALSEL_03	Kotabaru seluruh bagian Pulau Sebuku	AGT I	SAMA	N	SEP	SAMA	10	LEBIH PANJANG 1			
408	KALSEL_04	Kotabaru wilayah Pulau Laut bagian selatan	AGT I	MUNDUR 1	BN	SEP	MUNDUR 1	13	LEBIH PANJANG 3			
409	KALSEL_05	Kotabaru wilayah Pulau Laut bagian utara	AGT I	SAMA	N	SEP	MUNDUR 1	10	SAMA			
410	KALSEL_06	Sebagian Banjar bagian tenggara, sebagian besar Tanah Laut, sebagian Tanah Bumbu bagian timur	JUL III	SAMA	N	SEP	MUNDUR 1	10	LEBIH PANJANG 1			
411	KALSEL_07	Sebagian kecil Banjar bagian timur, sebagian Tanah Bumbu bagian barat Laut, sebagian besar Kotabaru Darat, sebagian kecil Tapin bagian timur, sebagian kecil Hulu Sungai Selatan bagian timur, sebagian kecil Hulu Sungai Tengah bagian timur, sebagian kecil Balangan bagian timur	JUN III	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	14	LEBIH PANJANG 3			
412	KALSEL_08	Sebagian besar Tabalong bagian utara	JUN II	SAMA	BN	AGT	SAMA	11	LEBIH PENDEK 1			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim		Perbandingar Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
413	KALSEL_09	Sebagian Tanah Laut bagian utara, sebagian besar Kota Banjarbaru, Sebagian besar Banjar bagian tengah hingga Utara, sebagian Tapin bagian timur, sebagian besar Hulu Sungai Selatan, sebagian Hulu Sungai Tengah bagian selatan	JUN II	MAJU 1	N	SEP	MUNDUR 1	12	SAMA			
414	KALSEL_10	Sebagian kecil Hulu Sungai Utara bagian utara, sebagian Balangan bagian barat, sebagian Tabalong bagian selatan	MEI III	MUNDUR 1	BN	AGT	SAMA	13	LEBIH PENDEK 3			
415	KALSEL_11	Seluruh Barito Kuala, seluruh Kota Banjarmasin, sebagian kecil Kota Banjarbaru bagian barat, sebagian besar Banjar bagian barat, sebagian besar Tapin, sebagian Hulu Sungai Selatan bagian barat, sebagian Hulu Sungai Utara bagian selatan, sebagian Hulu Sungai Tengah bagian utara	MEH	SAMA	N	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK 1			
416	KALSEL_12	Sebagian besar Balangan, sebagian besar Hulu Sungai Utara, sebagian Hulu Sungai Tengah bagian utara, sebagian besar Tabalong bagian tengah		MUNDUR 1	N	AGT	SAMA	12	LEBIH PENDEK 2			
417	BALI_01	Sebagian besar Jembrana	APR II	MAJU 1	BN	JUN	MAJU > 1	17	LEBIH PANJANG 1			
418	BALI_02	Jembrana bagian barat dan Buleleng bagian barat	APR II	SAMA	BN	JUN	MAJU > 1	24	SAMA			
419	BALI_03	Jembrana bagian utara dan Buleleng bagian tengah	MELL	MUNDUR 1	BN	JUL	MAJU 1	22	LEBIH PANJANG 3			
420	BALI_04	Jembrana bagian timur dan Tabanan bagian barat	APR III	SAMA	BN	JUL	MAJU 1	16	SAMA			
421	BALI_05	Buleleng bagian selatan	MELL	MAJU 1	BN	JUL	MAJU 1	22	LEBIH PANJANG 7			
422	BALI_06	Tabanan bagian utara, Badung bagian utara, Gianyar bagian utara dan Bangli bagian tengah	JUN I	SAMA	BN	JUL	MAJU 1	16	LEBIH PANJANG 4			
423	BALI_07	Buleleng bagian tengah dan selatan, Tabanan bagian utara dan Badung bagian utara	JUN I	MUNDUR 2	BN	JUL	MAJU 1	10	LEBIH PENDEK 5			
424	BALI_08	Buleleng bagian utara	APR I	MAJU 1	BN	JUN	MAJU > 1	25	LEBIH PANJANG 2			
425	BALI_09	Buleleng bagian utara dan timur Karangasem bagian utara	APR I	MAJU 1	BN	JUN	MAJU > 1	25	LEBIH PANJANG 2			
426	BALI_10	Bangli bagian utara dan tengah, Karangasem bagian barat dan Buleleng bagian tenggara	MELL	MUNDUR 1	BN	JUL	MAJU 1	20	SAMA			
427	BALI_11	Bangli bagian utara dan timur	APR I	MAJU 1	N	JUN	MAJU > 1	23	LEBIH PANJANG 1			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau (Mar- Agt)	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	
428	BALI_12	Karangasem bagian timur	MAR II	MAJU 1	N	JUN	MAJU > 1	27	LEBIH PANJANG 2			
429	BALI_13	Karangasem bagian tengah	MEI III	MUNDUR 2	BN	JUL	MAJU 1	18	LEBIH PENDEK 1			
430	BALI_14	Karangasem bagian barat dan Bangli bagian selatan	MEI II	MAJU 2	BN	JUL	MAJU 1	19	LEBIH PANJANG 7			
431	BALI_15	Tabanan bagian tengah, Badung bagian tengah dan Gianyar bagian tengah	MELL	MUNDUR 1	BN	JUL	MAJU 1	20	LEBIH PANJANG 4			
432	BALI_16	Tabanan bagian tengah, Gianyar bagian selatan dan Badung bagian tengah	APR III	SAMA	N	JUN	MAJU > 1	21	LEBIH PANJANG 5			
433	BALI_17	Bangli bagian selatan, Karangasem bagian selatan dan Klungkung bagian utara	APR III	SAMA	BN	JUN	MAJU > 1	16	SAMA			
434	BALI_18	Gianyar bagian selatan, Klungkung bagian selatan dan Karangasem bagian selatan	MAR II	MAJU 1	BN	JUN	MAJU > 1	28	LEBIH PANJANG 6			
435	BALI_19	Badung bagian selatan, Gianyar bagian selatan, Tabanan bagian selatan dan Kota Denpasar	APR II	SAMA	BN	JUN	MAJU > 1	20	SAMA			
436	BALI_20	Pulau Nusa Penida	MAR II	SAMA	BN	JUN	MAJU > 1	27	LEBIH PANJANG 2			
437	NTB_01	Kota Mataram, Sebagian Lombok Barat bagian tengah, sebagian kecil Lombok Utara bagian selatan, sebagian kecil Lombok Tengah bagian tengah	MEH	MUNDUR 1	BN	AGT	SAMA	23	LEBIH PANJANG 5			
438	NTB_02	Sebagian kecil Lombok Utara bagian tengah	APR II	MAJU 1	N	JUL	MAJU 1	23	LEBIH PANJANG 3			
439	NTB_03	Sebagian Lombok Utara bagian utara, sebagian kecil Lombok Timur bagian utara	APR III	MUNDUR 1	N	SEP	MUNDUR 1	24	LEBIH PANJANG 2			
440	NTB_04	Sebagian kecil Lombok Utara bagian tengah, sebagian kecil Lombok Timur bagian utara	APR III	MUNDUR 1	N	SEP	MUNDUR 1	22	SAMA			
441	NTB_05	Sebagian Lombok Timur bagian tengah dan Utara	APR I	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	26	LEBIH PANJANG 4			
442	NTB_06	Sebagian Lombok Timur bagian timur	APR I	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	27	LEBIH PANJANG 5			
443	NTB_07	Sebagian kecil Lombok Tengah bagian selatan dan timur, sebagian kecil Lombok Timur bagian selatan	APR I	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	26	LEBIH PANJANG 4	- 1		
444	NTB_08	Sebagian kecil Lombok Barat bagian timur, dan sebagian Lombok Tengah bagian tengah dan selatan	APR II	SAMA	N	JUL	MAJU 1	23	LEBIH PANJANG 3			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)		Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingar Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
445	NTB_09	Sebagian Lombok Barat bagian selatan, dan sebagian keci Lombok Tengah bagian selatan	APR II	SAMA	N	AGT	SAMA	25	LEBIH PANJANG 3			
446	NTB_10	Sebagian kecil Lombok Barat bagian utara, sebagian Lombok Tengah bagian utara, sebagian kecil Lombok Timur bagian barat, sebagian kecil Lombok Utara bagian selatan	MELL	MUNDUR 1	N	JUL	MAJU 1	21	LEBIH PANJANG 2			
447	NTB_11	Sebagian kecil Sumbawa bagian barat, sebagian Sumbawa Barat bagian barat	APR I	MAJU 1	N	JUL	MAJU 1	22	SAMA			
448	NTB_12	Sebagian Sumbawa bagian utara	APR II	SAMA	N	AGT	SAMA	25	LEBIH PANJANG 2			
449	NTB_13	Sebagian Sumbawa bagian utara dan tengah	APR II	SAMA	BN	AGT	SAMA	25	LEBIH PANJANG 3			
450	NTB_14	Sebagian Sumbawa bagian tengah, sebagian keci Sumbawa Barat bagian timur dan Utara	APR II	SAMA	BN	AGT	SAMA	25	LEBIH PANJANG 5			
451	NTB_15	Sebagian sumbawa Barat bagian selatan dan Timur, sebagian kecil Sumbawa bagian timur	APR I	MAJU 1	N	JUL	MAJU 1	22	LEBIH PANJANG 1			
452	NTB_16	Sebagian Sumbawa bagian selatan	APR II	SAMA	BN	AGT	SAMA	25	LEBIH PANJANG 3			
453	NTB_17	Sebagian Sumbawa bagian tengah selatan dan Timur, sebagian kecil Dompu bagian selatan	APR II	SAMA	N	AGT	SAMA	25	LEBIH PANJANG 3			
454	NTB_18	Sebagian kecil sumbawa bagian utara dan Timur	APR I	SAMA	BN	AGT	SAMA	26	LEBIH PANJANG 2			
455	NTB_19	Sebagian kecil Dompu bagian tengah, sebagian kecil Bima atas bagian selatan	APR I	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	26	LEBIH PANJANG 4			
456	NTB_20	Sebagian kecil Dompu bagian utara, sebagian Bima atas bagian tengah dan Utara	APR II	MAJU 2	N	JUL	MAJU 1	24	LEBIH PANJANG 4			
457	NTB_21	Sebagian kecil dompu bagian utara, sebagian Bima bagian utara	MELL	SAMA	N	JUL	SAMA	21	LEBIH PANJANG 2			
458	NTB_22	Sebagian kecil dompu bagian selatan, sebagian kecil Bima bawah bagian selatan	APR I	SAMA	BN	AGT	SAMA	27	LEBIH PANJANG 4			
459	NTB_23	Sebagian Dompu bagian tengah dan Timur, sebagian Bima bawah bagian timur selatan dan tengah	APR I	SAMA	BN	AGT	SAMA	27	LEBIH PANJANG 4			
460	NTB_24	Sebagian Dompu bagian utara, sebagian Bima bawah bagian utara	APRI	MAJU 1	BN	SEP	MUNDUR 1	25	LEBIH PANJANG 2			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingar Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingan Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
461	NTB_25	Kota Bima, sebagian Bima bagian utara	MAR II	MAJU 3	BN	SEP	MUNDUR 1	28	LEBIH PANJANG 5			
462	NTB_26	Sebagian kecil Kota Bima bagian selatan, sebagian Bima bagian tengah dan Selatan	MAR II	MAJU 1	BN	SEP	MUNDUR 1	29	LEBIH PANJANG 5			
463	NTB_27	Sebagian Bima bagian selatan dan Timur	MAR II	SAMA	N	SEP	MUNDUR 1	29	LEBIH PANJANG 3			
464	NTT_01	Manggarai Barat bagian utara, Manggarai bagian utara, Manggarai Timur bagian utara dan Ngada bagian utara	APR II	SAMA	AN	JUL	MAJU 1	- 22	LEBIH PENDEK 1			
465	NTT_02	Manggarai Timur bagian timur, Ngada dan Nagekeo bagian barat	MELL	MUNDUR 1	BN	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG 3			
466	NTT_03	Sumba Barat Daya dan Sumba Barat bagian barat	APR III	MAJU 1	BN	JUL	MAJU 1	18	LEBIH PANJANG 1			
467	NTT_04	Sumba Barat bagian timur, Sumba Tengah bagian selatan dan Sumba Timur bagian tengah	APR II	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG 4			
468	NTT_05	Sumba Timur bagian tenggara	APR I	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	25	LEBIH PANJANG 4			
469	NTT_06	Sabu Raijua	APR III	SAMA	BN	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG 2			
470	NTT_07	Rote Ndao	APR I	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	25	LEBIH PANJANG 4			
471	NTT_08	Kota Kupang dan Kupang bagian barat	APR II	SAMA	N	JUL	MAJU 1	22	SAMA			
472	NTT_09	Kupang bagian tenggara dan Timor Tengah Selatan bagian selatan	APR II	SAMA	BN	AGT	SAMA	24	LEBIH PANJANG 1			
473	NTT_10	Manggarai Barat bagian tengah	APR II	SAMA	N	SEP	MUNDUR 1	24	LEBIH PANJANG 1			
474	NTT_11	Manggarai Barat bagian timur, Manggarai bagian tengah dan Manggarai Timur bagian tengah	APR II	SAMA	N	SEP	MUNDUR 1	22	SAMA			
475	NTT_12	Alor bagian tengah dan Tenggara	APR III	MUNDUR 1	BN	SEP	MUNDUR 1	23	LEBIH PANJANG 1			
476	NTT_13	Pantar, Alor bagian barat dan Utara	APR III	MUNDUR 1	BN	JUL	MAJU 1	23	LEBIH PANJANG 1			
477	NTT_14	Kepulauan Padar, Komodo, Manggarai Barat bagian barat dan Selatan	APR II	MAJU 1	N	SEP	SAMA	22	SAMA			
478	NTT_15	Lembata	APR II	SAMA	BN	AGT	SAMA	24	LEBIH PANJANG 1			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	
479	NTT_16	Manggarai Barat bagian tenggara, Manggarai bagian selatan, Manggarai Timur bagian selatan dan Ngada bagian barat daya	APR II	MAJU 1	N	AGT	SAMA	24	LEBIH PANJANG 4			
480	NTT_17	Timor Tengah Utara bagian timur laut dan Belu bagian utara	APR I	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	25	LEBIH PANJANG 2			
481	NTT_18	Flores Timur bagian utara, Adonara dan Solor	APR II	MUNDUR 1	N	AGT	SAMA	24	LEBIH PANJANG 1			
482	NTT_19	Timor Tengah Utara bagian timur, Belu bagian selatan dan Malaka bagian utara	APR II	MUNDUR 1	AN	AGT	SAMA	22	LEBIH PENDEK 2			
483	NTT_20	Ngada bagian utara, Ngada bagian tenggara dan Nagekeo bagian barat	APR II	MUNDUR 1	AN	JUL	MAJU 1	22	LEBIH PENDEK 1			
484	NTT_21	Ende bagian tenggara, Sikka dan Flores Timur bagian selatan	APR II	MAJU 1	BN	SEP	MUNDUR 1	23	LEBIH PANJANG 3			
485	NTT_22	Nagekeo bagian timur laut, Ende dan Sikka bagian barat Laut	APR II	MAJU 1	N	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG 2			
486	NTT_23	Kupang bagian timur laut, Timor Tengah Selatan bagian utara dan Timor Tengah Utara bagian barat	APKIII	MUNDUR 1	AN	AGT	SAMA	21	LEBIH PENDEK 1			
487	NTT_24	Sumba Tengah bagian utara dan Sumba Timur bagian utara	APR II	MAJU > 3	BN	AGT	MAJU 1	22	LEBIH PANJANG 6			
488	NTT_25	Kupang bagian utara	APR II	SAMA	N	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG 1			
489	NTT_26	Timor Tengah Selatan bagian tengah	APR III	MAJU 3	BN	AGT	MAJU 1	21	LEBIH PANJANG 3			
490	NTT_27	Kupang bagian tengah dan Timur serta Timor Tengah Selatan bagian barat	APR II	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG 1			
491	NTT_28	Timor Tengah Selatan bagian timur, Timor Tengah Utara bagian selatan dan Malaka bagian selatan	APR II	MAJU 1	BN	SEP	MUNDUR 1	24	LEBIH PANJANG 3			
492	SULUT_01	Sebagian besar Bolaang Mongondow Utara, sebagian Bolaang Mongondow	JUN III	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	10	LEBIH PENDEK 1			
493	SULUT_ 02	Sebagian Bolaang Mongondow bagian timur, sebagian besar Minahasa Selatan, sebagian Minahasa Tenggara, Minahasa bagian barat daya hingga Barat, sebagian Kota Tomohon	III IAI III	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	12	LEBIH PANJANG 1			
494	SULUT_03	Minahasa Selatan bagian utara, sebagian Kota Tomohon, Minahasa bagian utara, seluruh Kota Manado, sebagian	JUN III	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	11	SAMA			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingar Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
		besar Minahasa Utara, sebagian Kota Bitung, seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro										
495	SULUT_04	Sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian selatan, sebagian besar Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Selatan bagian barat Laut dan sebagian kecil bagian timur laut, seluruh Kota Kotamobagu, sebagian Bolaang Mongondow Timur	AGTI	SAMA	BN	OKT	MUNDUR 1	8	SAMA			
496	SULUT_ 05	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian barat daya, Bolaang Mongondow Selatan bagian barat	SEPI	MUNDUR 3	N	NOV	MUNDUR 1	11	LEBIH PENDEK 3			
497	SULUT_06	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan	SEP III	SAMA	N	NOV	MUNDUR 1	10	LEBIH PANJANG 4			
498	SULUT_07	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian timur, sebagian Bolaang Mongondow Timur, Minahasa Selatan bagian selatan, Minahasa Tenggara bagian selatan hingga Barat Daya	JUN III	MAJU 1	BN	SEP	SAMA	12	LEBIH PANJANG 1			
499	SULUT_08	Minahasa Tenggara bagian timur hingga Tenggara, Minahasa bagian selatan	JUL II	MAJU 2	BN	AGT	MAJU 1	9	LEBIH PANJANG 1			
500	SULUT_09	Minahasa bagian timur hingga Tenggara, Minahasa Utara bagian selatan, sebagian besar Kota Bitung	JUN III	SAMA	BN	AGT	SAMA	12	SAMA			
501	SULUT_ 10	Seluruh Kepulauan Sangihe, Seluruh Kepulauan Talaud								N	AGT	SAMA
		Gorontalo Utara bagian timur	JUN III	MAJU 1	BN	AGT	MUNDUR > 1	10	LEBIH PENDEK 1			
503	GORONTALO_02	Sebagian Gorontalo Utara bagian utara, sebagian kecil Pohuwato bagian utara	JUN III	MAJU 1	BN	AGT	MUNDUR > 1	12	LEBIH PANJANG 1			
		Sebagian kecil Pohuwato bagian barat Laut	JUN I	MAJU > 3	BN	JUL	MUNDUR > 1	16	LEBIH PANJANG 6			
505	GORONTALO_04	Sebagian Pohuwato bagian tengah, sebagian kecil Boalemo bagian barat Laut	JUL I	MAJU 1	N	SEP	MUNDUR > 1	13	LEBIH PANJANG 2			
506	GORONTALO_05	Sebagian Bone Bolango bagian utara, sebagian Gorontalo bagian tengah, sebagian kecil Boalemo bagian barat Laut	JUN III	MAJU 1	N	AGT	MUNDUR > 1	18	LEBIH PANJANG 5			
507	GORONTALO_06	Sebagian Bone Bolango bagian barat daya, sebagian kecil Boalemo, sebagian Gorontalo bagian selatan, seluruh Kota Gorontalo, sebagian Pohuwato bagian selatan	JUL I	MAJU 1	N	SEP	MUNDUR > 1	13	LEBIH PENDEK 3			
508	GORONTALO_07	Sebagian kecil Boalemo bagian selatan (Tilamuta dan Dulupi)	JUL III	SAMA	N	SEP	MUNDUR > 1	16	LEBIH PANJANG 1			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)		Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	
509	GORONTALO_08	Sebagian Bone Bolango bagian tenggara	JUN III	MAJU 2	BN	ОКТ	MUNDUR > 1	18	LEBIH PANJANG 6			
510	SULTENG_01	Donggala Pantai Barat bagian barat (Riopakava), sebagian Sigi (Kulawi)	JUL I	MAJU 1	BN	JUL	MAJU 1	9	LEBIH PANJANG 1			
511	SULTENG_02	Poso bagian selatan (Tomoni Selatan, Tomoni Tenggara), sebagian Morowali Utara (Mori Utara), sebagian Morowali (Utara Bungku Tengah)		MAJU 1	N	SEP	MAJU 1	4	SAMA			
512	SULTENG_03	Sigi (Pipikoro, Kulawi Selatan), sebagian Poso (Lore Barat, Lore Selatan)								BN	AGT	MUNDUR 1
513	SULTENG_04	Morowali (Bungku Timur, Bahodopi, Bungku Pesisir, Bungku Selatan, Menui Kepulauan)	JUL II	MAJU 2	BN	OKT	MUNDUR 1	15	LEBIH PANJANG 6			
514	SULTENG_05	Tojo Una-Una (Una-Una)	JUL II	MAJU 2	BN	AGT	MAJU 1	8	SAMA			
515	SULTENG_06	Donggala Pantai Barat bagian barat (Banawa Selatan, Pinembani, Dolo Selatan)	JUL I	MAJU 1	BN	JUL	MAJU 1	12	LEBIH PANJANG 2			
516	SULTENG_07	Parigi Moutong (Tinombo Selatan, Kasimbar, Toribulu, Ampibabo)	JUL II	MAJU 2	BN	SEP	SAMA	12	LEBIH PANJANG 1			
517	SULTENG_08	Parigi Moutong (Sidoan, Tinombo, Palasa, Tomini, Mepanga, Ongka Malino)	JUL I	MUNDUR 1	BN	AGT	SAMA	9	LEBIH PENDEK 3			
518	SULTENG_09	Donggala Pantai Timur (Sindue Tobata, Sirenja, Balaesang, Balaesang Tanjung, Kamonji)	JUL II	MAJU 2	BN	AGT	MAJU 1	12	LEBIH PANJANG 1			
519	SULTENG_10	Donggala Pantai Timur (Dampelas, Sojol)	JUN III	SAMA	BN	SEP	SAMA	12	SAMA			
520	SULTENG_11	Buol, Donggala, Parigi Moutong, Toli Toli	JUL III	MAJU 1	BN	SEP	SAMA	8	SAMA			
521	SULTENG_12	Toli-Toli (Baolan, Basidondo, Dampal Selatan, Dampal Utara, Dondo, Galang, Toli-Toli Utara, Dako Pamean, Ogodeide, Lampasio), Buol (Tiloan, Lakea, Biau, Karamat, Momunu, Bukal, Bokat, Bunobogu), sebagian Parigi Moutong, sebagian Donggala	JUN III	SAMA	N	AGT	MAJU 1	18	LEBIH PANJANG 3			
522	SULTENG_13	Buol (Paleleh, Paleleh Barat, Gadung)	JUL I	MAJU 1	N	AGT	MAJU 1	10	SAMA			
523	SULTENG_14	Sebagian Morowali (Bungku Tengah, Bungku Barat, Bumi Raya, Witaponda), sebagian Morowali Utara (Lembo, Petasia Timur)		SAMA	N	SEP	SAMA	5	SAMA			
524	SULTENG_15	Palu, Donggala (Banawa)								BN	AGT	MUNDUR 1
525	SULTENG_16	Sebagian Palu, Donggala (Sindue, Labuan, Tanantovea), Parigi Moutong (Siniu, Parigi Utara, Parigi Tengah, Parigi, Parigi Barat, Parigi Selatan)								N	AGT	SAMA

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingan Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
526	SULTENG_17	Sebagian Palu, Donggala (Banawa Tengah), Sigi (Marawola Barat, Marawola, Dolo, Dolo Barat, Biromaru, Tanambulava)								BN	AGT	MUNDUR 1
527	SULTENG_18	Morowali Utara (Bungku Utara, Petasia, Petasia Timur)	SEP III	MUNDUR 1	N	OKT	SAMA	4	SAMA			
528	SULTENG_19	Banggai (Toili Barat), Morowali Utara (Mamosalato)	SEP II	SAMA	BN	SEP	MAJU 1	9	LEBIH PANJANG 2			
529	SULTENG_20	Banggai (Moilong, Batui Selatan)	SEP I	MUNDUR 1	BN	ОКТ	SAMA	11	LEBIH PENDEK 9			
530	SULTENG_21	Banggai (Nuhon, Toili), sebagian barat Tojo Una-Una , sebagian Morowali Utara	AGT II	SAMA	N	ОКТ	SAMA	13	LEBIH PENDEK 8	9		
531	SULTENG_22	Sebagian Morowali Utara, Tojo Una-Una (Tojo Barat, Ulubongka, Ampana Kota, Ampana Tete)	JUL III	MAJU 1	BN	AGT	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK 4			
532	SULTENG_23	Tojo Una-Una (Togean, Walea Besar, Walea Kepulauan), Banggai (Balantak, Balantak Utara, Balantak Selatan, Bualemo, Lobu, Luwuk, Luwuk Selatan, Luwuk Timur, Luwuk Utara, Mantoh, Masama, Kintom, Lamala, Nambo, Pagimana, Bunta, Simpangraya, Batui)	AGTI	SAMA	N	OKT	SAMA	21	LEBIH PENDEK 1			
533	SULTENG_24	Banggai Kepulauan (Peling Tengah, Totikum Selatan, Totikum, Tinakung Utara, Tinakung Selatan, Tinakung, Liang), Banggai Laut (Banggai, Banggai Selatan, Banggai Tengah, Banggai Utara, Bangkurung, Bokan Kepulauan, Bulagi Selatan, Labobo)	JUL III	MAJU 1	BN	SEP	MAJU 1	18	LEBIH PENDEK 2			
534	SULTENG_25	Banggai Kepulauan (Buko, Buko Selatan, Bulagi, Bulagi selatan, Bulagi Utara)	AGT I	MAJU 1	BN	SEP	MAJU 1	17	LEBIH PENDEK 4			
535	SULTENG_26	Sigi (Nokilalaki, Palolo, Gumbasa), sebagian Poso	DESI	SAMA	N	Feb-24	MUNDUR > 1	9	SAMA			
536	SULTENG_27	Poso (Lore Piore, Lore Utara, Lore Tlmur), Sigi (Lindu)	JUL I	MAJU 1	BN	JUL	SAMA	9	LEBIH PENDEK 1			
537	SULTENG_28	Parigi Moutong (Torue, Balinggi, Sausu), Poso (Poso Pesisir Utara, Poso Pesisir), Sebagian Sigi	AGT III	MAJU 1	BN	SEP	SAMA	4	LEBIH PENDEK 1			
538	SULTENG_29	Poso (Poso Pesisir Selatan, Pamona Puselemba, Pamona Utara, Lage, Poso Kota), sebagian timur Tojo Una-Una	AGT I	SAMA	N	SEP	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
539	SULBAR_01	Mamuju Utara bagian utara	JUL I	MAJU 2	BN	JUL	MAJU 1	9	LEBIH PANJANG 1			
540	SULBAR_02	Sebagian besar wilayah Mamuju Utara bagian selatan								AN	JUL	SAMA

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	
541	SULBAR_03	Mamuju Utara bagian selatan, Mamuju Tengah bagian utara								AN	JUL	SAMA
542	SULBAR_04	Mamuju Tengah bagian selatan, Mamuju bagian barat								AN	JUL	SAMA
543	SULBAR_05	Mamuju bagian timur, Mamasa bagian barat	JUN II	MAJU 3	BN	SEP	MUNDUR 1	12	LEBIH PANJANG 4			
544	SULBAR_06	Sebagian kecil Mamuju bagian timur (Kalumpang bagian timur), Mamasa bagian timur	JULI	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	9	LEBIH PANJANG 1			
545	SULBAR_07	Mamuju bagian barat, Mamasa bagian barat (sebagian kecil Mambi), Majene bagian utara	JUN II	MAJU 3	BN	JUL	MAJU 1	12	LEBIH PANJANG 4			
546	SULBAR_08	Mamuju bagian timur, sebagian kecil Kab Mamuju Tengah bagian selatan	JUL II	MAJU > 3	BN	AGT	MAJU > 1	8	LEBIH PANJANG 3			
547	SULBAR_09	Sebagian besar Mamasa bagian timur, sebagian kecil Polewali Mandar bagian utara	JUN II	MAJU > 3	BN	JUL	MAJU > 1	12	LEBIH PANJANG 4			
548	SULBAR_10	Sebagian kecil Mamuju bagian timur (sebagian kecil wilayah Kecamatan Kalumpang)	JUN III	MAJU 2	N	SEP	MUNDUR 1	11	LEBIH PANJANG 1			
549	SULBAR_11	Sebagian besar Polewali Mandar, Majene bagian barat, sebagian kecil Mamasa bagian selatan	JUL II	SAMA	BN	AGT	SAMA	8	LEBIH PENDEK 2			
550	SULBAR_12	Majene bagian tengah, Polewali Mandar bagian barat	JUN III	MUNDUR 1	BN	AGT	SAMA	10	LEBIH PENDEK 3			
551	SULBAR_13	Majene bagian timur, Polewali Mandar bagian tengah	JUN III	SAMA	BN	AGT	SAMA	10	LEBIH PENDEK 2			
552	SULBAR_14	Majene bagian selatan, Polewali Mandar bagian barat	FEB II	SAMA	BN	AGT	SAMA	30	LEBIH PANJANG 2			
553	SULSEL_01	Seluruh Kecamatan di Kepulauan Selayar	MEH	SAMA	BN	SEP	SAMA	23	LEBIH PANJANG 3			
554	SULSEL_02	Pesisir Barat Takalar, sebagian Jeneponto bagian barat dan sebagian Gowa bagian barat	APR II	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	23	LEBIH PANJANG 3			
555	SULSEL_03	Sebagian kecil Takalar bagian timur, sebagian besar Jeneponto, Gowa bagian selatan dan sebagian kecil Bantaeng bagian barat		SAMA	BN	AGT	SAMA	20	LEBIH PANJANG 1			
556	SULSEL_04	Sebagian kecil Jenenponto bagian timur, sebagian besar Bantaeng dan sebagian kecil Bulukumba bagian barat	JUL III	SAMA	BN	AGT	MAJU 1	15	LEBIH PANJANG 3			
557	SULSEL_05	Sebagian besar Bulukumba bagian timur dan Selatan	JUL II	MAJU 1	BN	SEP	SAMA	17	LEBIH PANJANG 3			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingan Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
558	SULSEL_06	Sebagian Barru bagian barat, sebagian besar Pangkep, sebagian Maros bagian barat, sebagian besar Makassar, sebagian Gowa bagian barat dan sebagian Takalar bagian barat	MEII	MAJU 1	N	AGT	SAMA	19	LEBIH PANJANG 2			
559	SULSEL_07	Barru bagian selatan, Pangkep bagian timur, sebagian besar Maros dan sebagian besar Gowa, sebagian kecil Bone bagian barat dan sebagian kecil Takalar bagian utara	MELIII	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	13	SAMA			
560	SULSEL_08	Sebagian kecil Bone Selatan, Sinjai bagian barat, sebagian kecil Gowa, sebagian kecil Bulukumba bagian barat dan Bantaeng bagian utara		SAMA	BN	AGT	MAJU 1	12	LEBIH PANJANG 1			
561	SULSEL_09	Sebagian kecil Bone Selatan, sebagian besar Sinjai dan Bulukumba bagian utara	AGT I	SAMA	BN	SEP	SAMA	13	LEBIH PANJANG 2			
562	SULSEL_10	Barru bagian utara, Pare2 bagian selatan, Sebagian kecil Sidrap bagian selatan, Soppeng bagian barat	MEIII	SAMA	BN	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK 2			
563	SULSEL_11	Sebagian kecil Pinrang bagian selatan, Sidrap bagian barat, sebagian besar Soppeng dan sebagian kecil Wajo bagian selatan	JUN III	MAJU 2	BN	AGT	MAJU 1	17	LEBIH PANJANG 4			
564	SULSEL_12	Soppeng bagian selatan, Barru bagian selatan, Bone bagian barat, sebagian kecil Pangkep dan Gowa bagian utara		MAJU > 3	BN	SEP	SAMA	16	LEBIH PANJANG 5			
565	SULSEL_13	Bone bagian timur dan sebagian kecil Sinjai	AGTI	SAMA	BN	AGT	MAJU 1	21	LEBIH PENDEK 1			
566	SULSEL_14	Sebagian kecil Enrekang bagian selatan, Sidrap bagian tengah, Wajo bagian selatan, sebagian kecil Bone bagian utara dan sebagian kecil Soppeng bagian utara	JUL II	MAJU 1	N	AGT	MAJU 1	24	LEBIH PENDEK 1			
567	SULSEL_15	Pinrang bagian selatan, sebagian besar Pare2 dan sebagian kecil Sidrap bagian barat	MEI III	MAJU 2	BN	JUL	MAJU 1	17	LEBIH PANJANG 2			
568	SULSEL_16	Enrekang bagian selatan, sebagian kecil Sidrap bagian utara dan sebagian Luwu bagian selatan	AGTI	SAMA	N	AGT	MAJU 1	16	LEBIH PANJANG 8			
569	SULSEL_17	Sidrap bagian timur, Wajo bagian utara dan sebagian Luwu bagian selatan	AGT I	SAMA	N	AGT	MUNDUR > 1	16	LEBIH PANJANG 8			
570	SULSEL_18	Sebagian besar Pinrang dan sebagian Tana Toraja bagian barat	JUN III	MAJU 2	BN	AGT	SAMA	10	SAMA			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)		Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Terendan
571	SULSEL_19	Sebagian besar Tana Toraja, sebagian Toraja Utara bagian selatan, Enrekang bagian utara, sebagian Pinrang bagian timur dan Luwu bagian barat		SAMA	BN	AGT	SAMA	9	LEBIH PENDEK 2			
572	SULSEL_20	Sebagian Luwu bagian utara dan Palopo bagian selatan	JUL II	MAJU 2	N	AGT	MAJU 1	12	LEBIH PANJANG 4			
573	SULSEL_21	Sebagian kecil Tana Toraja bagian utara, sebagian besar Toraja Utara, Palopo bagian utara, sebagian Luwu Utara dan sebagian kecil Luwu Utara		MAJU 2	N	SEP	SAMA	10	LEBIH PANJANG 2			
574	SULSEL_22	Luwu Utara bagian selatan dan sebagian Luwu bagian utara								N	AGT	SAMA
575	SULSEL_23	Luwu Utara bagian utara dan sebagian besar Luwu Timur	AGT I	MAJU > 3	BN	AGT	MAJU > 1	6	LEBIH PANJANG 2			
576	SULSEL_24	Luwu Timur bagian timur	AGT I	MAJU 3	N	SEP	SAMA	10	LEBIH PANJANG 5			
577	SULTRA_01	Sebagian kecil Bombana, sebagian besar Kolaka, sebagian Kolaka Timur	JUL II	MUNDUR 2	N	AGT	MAJU 1	8	LEBIH PENDEK 7			
578	SULTRA_02	Sebagian kecil Kolaka Timur, sebagian Konawe, sebagian kecil Konawe Utara	AGT I	MUNDUR 1	N	SEP	SAMA	6	LEBIH PENDEK 7			
579	SULTRA_03	Sebagian Bombana, sebagian besar Kolaka Timur, sebagian Konawe, Konawe Selatan bagian barat	JUL III	SAMA	N	SEP	SAMA	7	LEBIH PENDEK 6			
580	SULTRA_04	Sebagian Konawe, Konawe Utara bagian selatan	AGT I	MUNDUR 1	AN	SEP	SAMA	10	LEBIH PENDEK 4			
581	SULTRA_05	Sebagian kecil Bombana, Konawe Selatan bagian tengah	JUL II	MAJU 1	N	SEP	SAMA	15	LEBIH PANJANG 3			
582	SULTRA_06	Kolaka Utara bagian utara	JUN II	MAJU > 3	BN	SEP	SAMA	11	LEBIH PANJANG 4			
583	SULTRA_07	Sebagian Kolaka Timur, sebagian Kolaka Utara, sebagian Konawe, sebagian kecil Konawe Utara	JUN II	MAJU > 3	BN	SEP	SAMA	15	LEBIH PANJANG 6			
584	SULTRA_08	Sebagian Konawe, sebagian besar Konawe Utara	AGT I	MUNDUR 1	BN	SEP	SAMA	6	LEBIH PENDEK 5			
585	SULTRA_09	Wakatobi	JUN III	MAJU 1	BN	SEP	SAMA	18	LEBIH PANJANG 4			
586	SULTRA_10	Sebagian kecil Konawe, Konawe Kepulauan, Konawe Selatan bagian timur, Kota Kendari	JUL II	SAMA	N	ОКТ	MUNDUR 1	15	LEBIH PANJANG 2			

					ZONA	LEBIH DA	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingan Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
587	SULTRA_11	Buton Tengah bagian utara, Sebagian besar Muna, Muna Barat	JUN II	MAJU 3	BN	SEP	SAMA	16	LEBIH PANJANG 4			
588	SULTRA_12	Buton bagian timur, Buton Selatan bagian timur, sebagian besar Buton Utara, Kota Bau Bau bagian timur, sebagian Muna		MAJU 2	BN	SEP	SAMA	17	LEBIH PANJANG 4		al .	
589	SULTRA_13	Buton bagian barat, Buton Selatan bagian barat, sebagian kecil Buton Utara, Kota Bau Bau bagian barat, sebagian kecil Muna		MAJU 3	BN	SEP	SAMA	18	LEBIH PANJANG 5			
590	SULTRA_14	Bombana bagian tengah, sebagian Kolaka	JUL I	MUNDUR 1	N	AGT	MAJU 1	16	LEBIH PANJANG 1			
591	SULTRA_15	Bombana bagian selatan, sebagian kecil Kolaka	JUL I	MUNDUR 1	N	AGT	SAMA	16	SAMA			
592	SULTRA_16	Bombana dan Buton Tengah di Pulau Kabaena dan Sekitarnya	JUN III	SAMA	N	AGT	SAMA	17	LEBIH PANJANG 2			
593	SULTRA_17	Sebagian Buton, Buton Tengah bagian selatan	JUN II	MAJU 2	BN	SEP	SAMA	18	LEBIH PANJANG 4			
594	SULTRA_18	Sebagian Kolaka, sebagian Kolaka Timur, sebagian Kolaka Utara	JUN II	MAJU > 3	BN	SEP	MUNDUR 1	18	LEBIH PANJANG 6			
595	SULTRA_19	Sebagian kecil Kolaka, sebagian kecil Kolaka Timur, Kolaka Utara bagian selatan	JUN II	MAJU > 3	BN	SEP	MUNDUR 1	15	LEBIH PANJANG 5			
596	MALUT_ 01	Sebagian besar Halmahera Barat, sebagian kecil Halmahera Utara	JUL III	MAJU 1	BN	SEP	MUNDUR 1	7	LEBIH PANJANG 1			
597	MALUT_ 02	Sebagian kecil Halmahera Barat, sebagian besar Halmahera Utara	JUL III	MAJU 1	BN	SEP	SAMA	7	LEBIH PANJANG 1			
598	MALUT_ 03	Halmahera Timur	AGT I	SAMA	BN	SEP	SAMA	6	SAMA			
599	MALUT_ 04	Sebagian kecil Halmahera Barat, sebagian besar Halmahera Utara	JUL III	MAJU 1	N	SEP	SAMA	8	SAMA			
600	MALUT_ 05	Pulau Morotai	JUL III	MAJU 1	BN	SEP	SAMA	8	SAMA			
601	MALUT_06	Sebagian kecil Halmahera Barat, sebagian kecil Halmahera Tengah, sebagian kecil Halmahera Timur, sebagian kecil Halmahera Utara, Kota Ternate, Kota Tidore Kepulauan	AGTI	SAMA	BN	SEP	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
602	MALUT_ 07	Sebagian besar Halmahera Tengah, sebagian kecil Halmahera Timur	AGTT	SAMA	BN	SEP	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
603	MALUT_ 08	Sebagian Halmahera Selatan, sebagian Halmahera Tengah, sebagian Kota Tidore Kepulauan	AGT I	SAMA	N	SEP	SAMA	10	SAMA			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingar Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
604	MALUT_ 09	Halmahera Selatan	JUL III	MAJU 1	BN	AGT	MAJU 1	11	LEBIH PANJANG 1			
605	MALUT_ 10	Halmahera Selatan	JUL III	MAJU 1	BN	SEP	MAJU 1	15	LEBIH PANJANG 5			
606	MALUT_ 11	Halmahera Selatan	SEP II	MAJU 1	N	NOV	MUNDUR 1	7	LEBIH PANJANG 1			
607	MALUT_ 12	Pulau Taliabu	JUL II	SAMA	BN	SEP	MAJU 1	16	LEBIH PANJANG 3			
608	MALUT_ 13	Kepulauan Sula	JUL III	MUNDUR 1	BN	AGT	MAJU > 1	15	LEBIH PANJANG 2			
609	MALUT_ 14	Kepulauan Sula	AGT II	MUNDUR 1	N	SEP	MAJU 1	22	LEBIH PANJANG 8			
610	MALUT_ 15	Halmahera Tengah	SEPI	MAJU 1	N	OKT	MUNDUR 1	8	LEBIH PANJANG 4			
611	MALUKU_01	Buru bagian barat, Buru Selatan bagian barat	MEII	SAMA	N	MEI	SAMA	3	SAMA			
612	MALUKU_02	Buru bagian barat, Buru Selatan bagian barat								N	MEI	MUNDUR 1
613	MALUKU_03	Buru bagian barat daya, Buru Selatan bagian tengah	SEP III	MUNDUR 1	BN	OKT	SAMA	3	LEBIH PENDEK 1			
614	MALUKU_04	Buru bagian pesisir utara	MEII	SAMA	N	MEI	SAMA	3	SAMA			
615	MALUKU_05	Buru bagian tengah, Buru Selatan bagian utara	AGTI	SAMA	N	SEP	SAMA	9	SAMA			
616	MALUKU_06	Buru bagian tenggara, Buru Selatan bagian tenggara	SEPI	MAJU 1	N	ОКТ	SAMA	8	LEBIH PANJANG 1			
617	MALUKU_07	Seram bagian barat bagian barat laut, Maluku Tengah bagian pesisir utara	JUL III	MAJU 2	N	SEP	SAMA	13	SAMA			
618	MALUKU_08	Seram bagian barat bagian tengah, Maluku Tengah bagian pesisir utara								N	APR	MAJU > 1
619	MALUKU_09	Seram bagian barat bagian barat daya dan tengah, Maluku Tengah bagian barat daya	OKT I	SAMA	N	NOV	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
620	MALUKU_10	Kota Ambon, Maluku Tengah bagian barat daya (pulau ambon dan sekitarnya), Seram bagian barat bagian selatan	ОКТІ	MAJU 1	N	NOV	SAMA	16	LEBIH PENDEK 1			
621	MALUKU_11	Maluku Tengah bagian tengah barat, Seram bagian barat bagian tengah timur								N	MAR	MUNDUR 1
622	MALUKU_12	Maluku Tengah bagian barat daya	OKT I	SAMA	N	NOV	SAMA	6	LEBIH PENDEK 6			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	
623	MALUKU_13	Maluku Tengah bagian tengah								N	MAR	MUNDUR 1
624	MALUKU_14	Maluku Tengah bagian tengah timur, Seram bagian timur bagian tengah								N	AGT	SAMA
625	MALUKU_15	Maluku Tengah bagian pesisir utara, Seram bagian timur bagian pesisi utara dan pesisir selatan	AGT I	SAMA	N	SEP	SAMA	9	LEBIH PANJANG 1			
626	MALUKU_16	Maluku Tenggara bagian utara dan selatan, Kota Tual bagian barat	JUL I	SAMA	N	AGT	SAMA	13	SAMA			
627	MALUKU_17	Kota Tual, Maluku Tenggara barat	JUL II	MUNDUR 1	N	AGT	SAMA	12	LEBIH PENDEK 1			
628	MALUKU_18	Maluku Tenggara bagian tengah								N	AGT	MUNDUR 1
629	MALUKU_19	Kepulauan Aru bagian utara	SEP I	SAMA	N	SEP	SAMA	5	SAMA			
630	MALUKU_20	Kepulauan Aru bagian tengah barat	JUL III	MAJU 1	N	SEP	SAMA	8	SAMA			
631	MALUKU_21	Kepulauan Aru bagian timur	JUL II	MUNDUR 1	N	SEP	SAMA	11	LEBIH PENDEK 1			
632	MALUKU_22	Kepulauan Aru bagian barat daya	JUL II	MUNDUR 1	N	SEP	SAMA	11	LEBIH PENDEK 1			
633	MALUKU_23	Kepulauan Tanimbar bagian utara, selatan dan pesisir barat, Maluku Barat Daya bagian timur	JUN III	SAMA	N	AGT	SAMA	15	SAMA			
634	MALUKU_24	Kepulauan Tanimbar bagian tengah	JUN III	MAJU 1	N	AGT	SAMA	14	SAMA			
635	MALUKU_25	Maluku Barat Daya bagian barat	MEII	MAJU 1	BN	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG 3			
636	PAPBAR_01	Manokwari: sebagian besar Masni, Warmare dan Prafi	SEP III	SAMA	N	OKT	SAMA	6	SAMA			
637	PAPBAR_02	Manokwari: Manokwari Utara, Manokwari Barat, Manokwari Timur	MEI III	MAJU > 3	N	JUL	MAJU > 1	16	LEBIH PANJANG 3			
638	PAPBAR_03	Manokwari Selatan: sebagian Oransbari bagian timur	SEPI	SAMA	BN	SEP	MAJU 1	15	LEBIH PANJANG 5			
639	PAPBAR_04	Teluk Bintuni: sebagian Teluk Bintuni bagian tenggara, sebagian Kecil Teluk Wondama bagian utara								N	AGT	MUNDUR 1
640	PAPBAR_05	Pegunungan Arfak: Sebagian Besar Pegunungan Arfak bagian timur, Manokwari: sebagian besar Sidey bagian timur laut, sebagian Prafi bagian barat daya, bagian selatan Warmare, bagian barat Tanah Rubuh, Manokwari Selatan: Bagian kecil Barat Laut Dataran Isim, Teluk Bintuni: sebagian kecil Dataran Beimes bagian utara	NOVI	MAJU 1	BN	DES	SAMA	12	LEBIH PANJANG 8			

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZONA HANYA 1 MUSIM		
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	
641	PAPBAR_06	Manokwari: bagian timur Tanah Rubuh, Manokwari Selatan: Ransiki, Momiwaren, Nenei, Oransbari bagian barat, Pegunungan Arfak: Anggi Gida bagian timur	SEPI	SAMA	BN	DES	MUNDUR > 1	18	LEBIH PENDEK 3			
642	PAPBAR_07	Kaimana: sebagian Kaimana bagian utara, Teluk Wondama: sebagian Besar Teluk Wondama, Teluk Bintuni: sebagian Teluk Bintuni bagian selatan,								N	MAR	MUNDUR 1
643	PAPBAR_08	Kaimana: sebagian Kaimana Bagian timur								N	AGT	MUNDUR 1
644	PAPBAR_09	Fakfak: sebagian Fakfak bagian timur, Kaimana: sebagian Kaimana bagian selatan, Teluk Bintuni: sebagian Teluk Bintuni bagian selatan,		SAMA	BN	AGT	SAMA	7	LEBIH PENDEK 2			
645	PAPBAR_10	Fakfak: sebagian Fakfak bagian barat								N	MAR	MAJU > 1
646	PAPBAR_11	Fakfak: sebagian Fakfak bagian selatan, Kaimana: sebagian Kecil Kaimana bagian barat								N	MAR	MAJU > 1
647	PAPBAR_12	Sorong Selatan: sebagian Sorong Selatan bagian selatan, Teluk Bintuni: sebagian Teluk Bintuni bagian selatan								N	AGT	MUNDUR 1
648	PAPBAR_13	Manokwari: Sidey bagian barat. Pegunungan Arfak: Testega bagian barat. Teluk Bintuni: Moskona Timur, Masyeta, sebagian Biscoop bagian utara. Tambrauw: Kebar Timur	EEDII	SAMA	N	MAR	SAMA	5	LEBIH PANJANG 1			
649	PAPBAR_14	Tambrauw: Tambrauw pesisir utara	FEB II	MUNDUR 1	N	FEB	MAJU 1	5	SAMA			
650	PAPBAR_15	Sorong: sebagian kecil Sayosa bagian utara, Tambrauw: sebagian besar Tambrauw, Teluk Bintuni: sebagian kecil Moskona Utara,		SAMA	N	MAR	SAMA	5	LEBIH PANJANG 1			
651	PAPBAR_16	Maybrat: sebagian besar Maybrat, Sorong: sebagian besar Sayosa, Klamono, Salawati bagian timur, Segun, Klabot dan Beraur								N	APR	MUNDUR > 1
652	PAPBAR_17	Kota Sorong, Sorong: Sorong Timur, Sorong Utara, Sorong Barat, Aimas, Mayamuk, Makbon, Raja Ampat: Salawati								N	MAR	MUNDUR 1
653	PAPBAR_18	Raja Ampat: Kota Waisai dan Seluruh Kepulauan Waigeo	SEPI	MAJU 3	BN	SEP	MAJU 1	5	LEBIH PANJANG 2			
654	PAPBAR_19	Raja Ampat: Kepulauan Misool	SEP II	SAMA	N	OKT	SAMA	4	SAMA			
655	PAPBAR_20	Sorong Selatan: Sorong Selatan bagian tengah, Teluk Bintuni: sebagian Teluk Bintuni bagian barat			75.0					N	JUL	SAMA
656	PAPBAR_21	Teluk Bintuni: Teluk Bintuni bagian tengah, Merdey, Moskona Selatan								N	AGT	MUNDUR 1

					ZONA	LEBIH DA	ARI 1 MUSIM			ZONA HANYA 1 MUSIM		
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim Kemarau	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian		Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	
657	PAPUA_01	Kota Jayapura, Keerom bagian utara, Jayapura bagian timur								N	AGT	MUNDUR 1
658	PAPUA_02	Jayapura bagian utara, Sarmi bagian timur	JUN I	MUNDUR 1	N	JUL	MAJU 1	.8	LEBIH PENDEK 7			
659	PAPUA_ 03	Sarmi bagian timur laut								N	JUN	MAJU 1
660	PAPUA_ 04	Mamberamo Raya bagian utara, Sarmi bagian barat								N	AGT	MUNDUR 1
661	PAPUA_ 05	Kepulauan Yapen								N	JUL	SAMA
662	PAPUA_06	Biak Numfor, Supiori								N	AGT	MUNDUR 1
663	PAPUA_07	Biak Numfor								N	JUL	SAMA
664	PAPUA_08	Keerom bagian tengah	AGT II	MUNDUR 1	N	SEP	MUNDUR 1	6	SAMA			
665	PAPUA_09	Sebagian Jayapura, Keerom bagian barat laut	JUN III	MUNDUR 2	N	JUL	MAJU 1	11	LEBIH PENDEK 1			
666	PAPUA_ 10	Jayapura bagian barat laut, Sarmi bagian tengah, Mamberamo Raya bagian tenggara								N	JUN	MAJU 1
667	PAPUA_ 11	Mamberamo Raya bagian tengah, Sarmi bagian tengah								N	JUL	SAMA
668	PAPUA_ 12	Sebagian besar Waropen, Mamberamo Raya bagian barat, Puncak Jaya bagian utara, Nabire bagian timur laut								N	MEI	MUNDUR 1
669	PAPUA_ 13	Keerom bagian selatan, Jayapura bagian tenggara, Pegunungan Bintang bagian utara, Yahukimo bagian utara, Yalimo bagian utara	MEH	MAJU 2	N ·	JUN	MAJU > 1	15	LEBIH PANJANG 2			
670	PAPUA_ 14	Jayapura bagian barat, Sarmi bagian selatan, Mamberamo Raya bagian timur								N	JUN	MAJU 1
671	PAPUA_ 15	Jayapura bagian barat daya, Sarmi bagian selatan, Yalimo bagian utara, Mamberamo Tengah bagian utara, Tolikara bagian timur laut, Sebagian Mamberamo Raya								N	JUL	SAMA
672	PAPUA_ 16	Mamberamo tengah bagian tengah, sebagian besar Yalimo, Tolikara, bagian tengah, Yahukimo bagian utara								N	JUL	SAMA
673	PAPUA_ 17	Intan Jaya bagian timur laut, Mamberamo Raya bagian barat daya, Puncak Jaya bagian utara, Puncak bagian utara, Waropen bagian barat daya								N	APR	SAMA
674	PAPUA_ 18	Sebagian Intan Jaya, Nabire bagian timur, Paniai bagian utara, Puncak bagian utara, Puncak Jaya bagian tengah, Waropen bagian barat daya			N.					N	AGT	MUNDUR 1
675	PAPUA_ 19	Sebagian besar Nabire, Intan Jaya bagian utara, Waropen bagian barat daya								N	JUN	MUNDUR > 1

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZONA HANYA 1 MUSIM		
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	Perbandingan Kemarau Terendah Terhadap Normal (Bulan)
676	PAPUA_20	Pegunungan Bintang bagian timur laut dan tengah								N	MEI	MAJU > 1
677	PAPUA_21	Pegunungan Bintang bagian barat, Yahukimo bagian timur								N	MEI	MAJU > 1
678	PAPUA_22	Jayawijaya, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah bagian selatan, Yalimo bagian barat daya, Tolikara bagian selatan, Yahukimo bagian tengah, Puncak bagian timur, Puncak Jaya bagian selatan, Pegunungan Tengah bagian tengah dan barat, Yalimo bagian barat	JUN I	SAMA	N	AGT	SAMA	12	SAMA			
679	PAPUA_23	Puncak bagian selatan, Intan Jaya bagian selatan, Paniai bagian timur, Puncak Jaya bagian tengah								N	AGT	MUNDUR 1
680	PAPUA_24	Intan Jaya bagian selatan, Sebagian Paniai, Mamberamo Raya bagian selatan, Nabire bagian selatan, Puncak bagian tengah, Puncak Jaya bagian tengah, Tolikara bagian utara								N	AGT	MUNDUR 1
681	PAPUA_25	Nabire bagian barat								N	JUN	MAJU 1
682	PAPUA_26	Nabire bagian barat laut								N	MEI	MUNDUR > 1
683	PAPUA_ 27	Pegunungan Bintang bagian timur dan selatan								N	APR	MAJU > 1
684	PAPUA_28	Pegunungan Bintang bagian selatan, Yahukimo bagian selatan								N	MEI	MAJU > 1
685	PAPUA_ 29	Pegunungan Bintang bagian selatan, Yahukimo bagian tengah								N	MEI	MAJU > 1
686	PAPUA_30	Paniai bagian selatan								N	JUN	MAJU > 1
687	PAPSEL_01	Dogiyai bagian utara, Mimika bagian barat								N	AGT	SAMA
688	PAPSEL_02	Deiyai bagian utara dan tengah, Dogiyai bagian barat dan tengah								N	AGT	MUNDUR 1
689	PAPSEL_03	Deiyai bagian barat, Dogiyai bagian selatan, Mimika bagian pesisir								N	MEI	MAJU > 1
690	PAPSEL_04	Asmat bagian timur, Deiyai bagian selatan, sebagian kecil Mappi bagian utara dan tengah, Mimika bagian timur dan tengah								N	AGT	MUNDUR 1
691	PAPSEL_05	Nduga bagian selatan, Asmat bagian utara, Mimika Bagian utara								N	JUN	MAJU > 1
692	PAPSEL_06	Nduga bagian selatan, Mimika bagian utara	AGTI	SAMA	N	SEP	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
693	PAPSEL_07	Asmat bagian utara, Boven Digoel bagian utara								N	JUL	SAMA
694	PAPSEL_08	Boven Digoel Tengah, Mappi Utara, Asmat Selatan		1						N	MEI	MAJU > 1

					ZONA	LEBIH D	ARI 1 MUSIM			ZON	A HANYA	1 MUSIM
No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim Kemarau	Puncak Musim	Terhadap	Durasi Musim Kemarau (Dasarian)	Perbandingan Durasi Terhadap Normal (Dasarian)	Musim Kemarau	Kemarau Terendah (Mar-Agt)	I ernadan I
695		Mappi bagian tengah, Mappi bagian barat dan timur, Merauke bagian utara								N	JUN	MAJU > 1
696	PAPSEL_10	Merauke bagian utara, Mappi bagian selatan	JUN I	SAMA	N	JUN	MAJU > 1	11	LEBIH PENDEK 3			
697	PAPSEL_11	Merauke bagian barat daya	MEIII	SAMA	BN	SEP	SAMA	20	LEBIH PANJANG 3			
698	DADSEL 17	Merauke bagian barat, Merauke bagian tengah, Merauke bagian timur, Merauke bagian selatan	MEIII	SAMA	BN	JUL	MAJU > 1	20	LEBIH PANJANG 3			
699	PAPSEL_13	Merauke bagian tenggara	MEIII	SAMA	BN	AGT	MAJU 1	20	LEBIH PANJANG 1			

Catatan

BN : Bawah Normal

N : Normal

AN : Atas Normal

Tabel 2. Luas Area Zona Musim (Km2) terhadap Prakiraan Awal Musim Kemarau 2023

Daerah	Prakiraan Awal Musim Kemarau 2023 (Waktu/Luasan ZOM (Km²))										
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun					
Sumatera	3.265	13.461	0	8.779	151.239	215.033					
Jawa	0	0	4.188	36.593	68.282	22.698					
Bali	0	0	708	2.896	1.386	801					
NTB	0	0	2.186	15.987	2.002	0					
NTT	0	0	0	46.390	1.294	0					
Kalimantan	0	0	0	0	7.916	129.093					
Sulawesi	0	277	0	770	7.761	44.969					
Maluku	0	0	0	0	6.992	5.914					
Papua	0	14.600	0	0	37.918	56.707					
Total	3.265	28.338	7.082	111.415	284.790	475.215					
Persentase	0,17%	1,48%	0,37%	5,82%	14,87%	24,81%					

Daerah					sim Kemara n ZOM (Km²			
Daciali	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Tipe 1 Musim	Tidak Ada MK
Sumatera	10.102	0	0	0	0	0	80.611	0
Jawa	2.248	0	0	0	0	0	1.016	0
Bali	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB	0	0	0	0	0	0	0	0
NTT	0	0	0	0	0	0	0	0
Kalimantan	128.322	8.809	0	0	0	0	263.145	554
Sulawesi	60.495	43.957	12.999	0	0	1.047	16.850	0
Maluku	27.937	18.666	7.332	3.480	0	0	9.733	0
Papua	14.108	6.561	9.149	0	4.312	0	273.586	0
Total	243.212	77.993	29.480	3.480	4.312	1.047	644.941	554
Persentase	12,70%	4,07%	1,54%	0,18%	0,23%	0,05%	33,68%	0,03%

Tabel 3. Luas Area Zona Musim (Km2) Terhadap Prakiraan Maju/Mundur Awal Musim Kemarau 2023

Daerah	Prakiraan Maju/Mundur Awal Musim Kemarau 2023 (Waktu/Luasan ZOM (Km²))											
Dacran	Maju	Sama	Mundur	Tipe 1 Musim	Tidak ada MK							
Sumatera	284.613	93.949	23.317	80.611	0							
Jawa	61.845	44.568	27.596	1.016	0							
Bali	2.064	2.557	1.170	0	0							
NTB	7.176	10.966	2.033	0	0							
NTT	23.534	14.878	9.272	0	0							
Kalimantan	183.736	47.651	42.753	263.145	554							
Sulawesi	103.834	48.696	19.745	16.850	0							
Maluku	30.309	31.295	8.717	9.733	0							
Papua	17.803	109.874	15.678	273.586	0							
Total	714.914	404.434	150.281	644.941	554							
Persentase	37,33%	21,12%	7,85%	33,68%	0,03%							

Tabel 4. Luas Area Zona Musim (Km2) Terhadap Prakiraan Maju/Mundur Awal Musim Kemarau 2023

Daerah		at Hujan Musim Ke tu/Luasan ZOM (Kı	
	Bawah Normal	Normal	Atas Normal
Sumatera	155.799	295.951	30.740
Jawa	84.236	34.035	16.754
Bali	5.021	770	0
NTB	11.396	8.779	0
NTT	25.690	15.833	6.161
Kalimantan	227.660	285.599	24.580
Sulawesi	110.794	71.585	6.746
Maluku	30.001	50.053	0
Papua	52.181	364.760	0
Total	702.778	1.127.365	84.981
Persentase	36,70%	58,87%	4,44%

Tabel 5. Luas Area Zona Musim (Km2) terhadap Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2023

Daerah				k Kemarau n ZOM (Kn		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Sumatera	0	8.933	4.867	0	7.269	39.335
Jawa	0	0	0	0	0	0
Bali	0	0	0	0	0	3.481
NTB	0	0	0	0	0	0
NTT	0	0	0	0	0	0
Kalimantan	0	0	554	0	0	0
Sulawesi	0	1.047	0	0	0	0
Maluku	0	0	4.096	1.602	4.312	0
Papua	0	1.047	39.674	20.515	62.221	66.193
Total	0	11.027	49.191	22.117	73.802	109.009
Persentase	0,0%	0,58%	2,57%	1,15%	3,85%	5,69%

Daerah				k Kemarau n ZOM (Km		
	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Sumatera	301.435	120.466	185	0	0	0
Jawa	15.462	111.432	8.131	0	0	0
Bali	2.310	0	0	0	0	0
NTB	4.713	11.674	3.788	0	0	0
NTT	9.457	29.665	8.562	0	0	0
Kalimantan	312.644	187.248	37.393	0	0	0
Sulawesi	14.170	75.001	75.618	21.749	1.540	0
Maluku	0	17.926	42.446	3.481	6.191	0
Papua	73.554	124.135	20.084	3.573	0	5.945
Total	733.745	677.547	196.207	28.803	7.731	5.945
Persentase	38,31%	35,38%	10,25%	1,50%	0,40%	0,31%

Tabel 6. Luas Area Zona Musim (Km2) terhadap Prakiraan Durasi Musim Kemarau 2023

Daerah	Prakiraan Durasi Kemarau 2023 (Durasi/Luasan ZOM (Km²))												
Dacran	1-4	5-8	9-12	13-16	17-20	21-24	25-28	>28	Tipe 1 Musim				
Sumatera	25.874	114.061	150.069	88.465	18.112	3.789	1.509	0	80.611				
Jawa	493	4.590	15.430	40.993	46.077	22.546	2.094	1.786	1.016				
Bali	0	0	185	924	1.941	1.571	1.170	0	0				
NTB	0	0	0	0	0	5.976	12.875	1.324	0				
NTT	0	0	0	0	1.787	42.293	3.604	0	0				
Kalimantan	4.867	47.096	171.384	51.347	0	0	0	0	263.145				
Sulawesi	9.580	43.679	48.140	36.778	21.438	12.383	0	277	16.850				
Maluku	4.066	27.907	17.618	16.510	0	4.220	0	0	9.733				
Papua	2.680	43.062	57.877	9.918	29.818	0	0	0	273.586				
Total	47.560	280.395	460.703	244.935	119.173	92.778	21.252	3.387	644.941				
Persentase	2,48%	14,64%	24,06%	12,79%	6,22%	4,84%	1,11%	0,18%	33,68%				

Tabel 7. Luas Area Zona Musim (Km2) terhadap Perbandingan Prakiraan Durasi Musim Kemarau 2023

Daerah			si Kemarau 2023 an ZOM (Km²))		
	Lebih Pendek	Sama	Lebih Panjang	Tipe 1 Musim	
Sumatera	104.052	98.352	199.475	80.611	
Jawa	40.502	27.319	66.188	1.016	
Bali	339	1.664	3.788	0	
NTB	0	1.109	19.066	0	
NTT	6.161	5.883	35.640	0	
Kalimantan	64.469	11.890	198.335	263.145	
Sulawesi	57.970	30.279	84.026	16.850	
Maluku	15.216	25.873	29.232	9.733	
Papua	52.642	30.987	59.726	273.586	
Total	341.351	233.356	695.476	644.941	
Persentase	17,82%	12,18%	36,31%	33,68%	

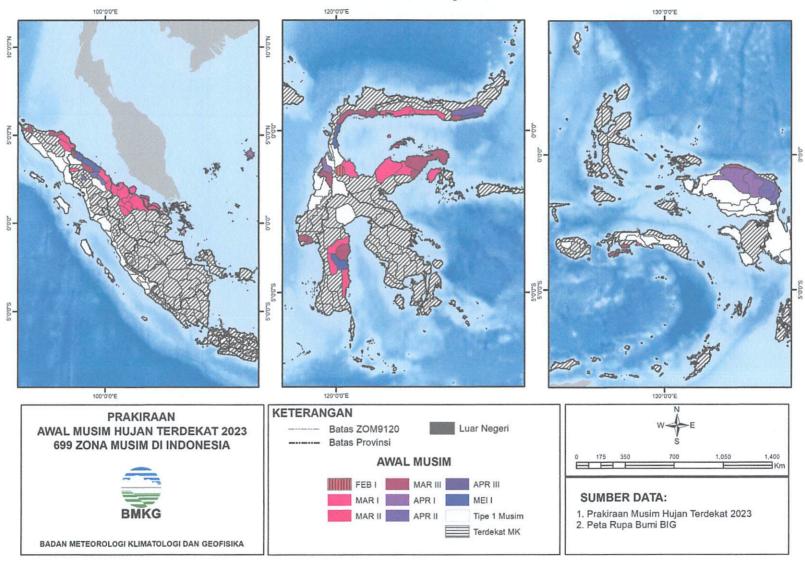
IV. PRAKIRAAN MUSIM TERDEKAT (MUSIM HUJAN 2023)

Dalam informasi Prakiraan Musim Kemarau 2023 ini, disampaikan pula informasi beberapa Zona Musim yang saat ini akan diprediksikan mengalami musim hujan dan selanjutkan baru akan mengalami musim kemarau setelah periode musim hujan tersebut berlangsung. Informasi prakiraan musim terdekat (Musim Hujan 2023) di Indonesia disajikan secara spasial dalam bentuk peta prakiraan Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2023) di Indonesia pada Gambar 6, peta perbandingan prakiraan awal musim terdekat (Musim Hujan 2023) terhadap normal pada Gambar 7 dan informasi prakiraan musim terdekat (Musim Hujan 2023) dibeberapa Zona Musim selengkapnya disajikan dalam Tabel 6.

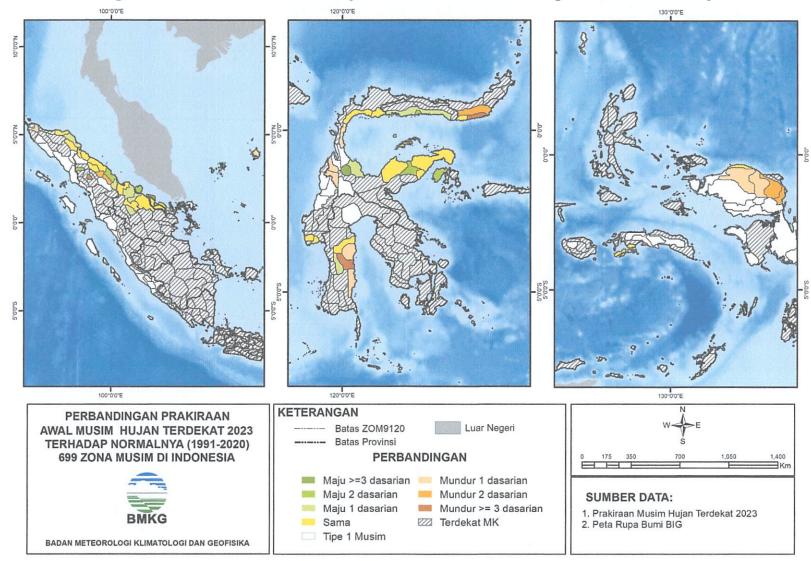
Informasi musim terdekat (Musim Hujan 2023) secara umum adalah sebanyak **68 ZOM** yang akan mengalami awal musim hujan dalam waktu terdekat dimana diprakirakan sebanyak **62 ZOM** akan mengalami awal musim hujan pada bulan **Maret hingga April 2023**. Apabila dibandingkan dengan normal awal musim hujan periode 1991 – 2020, sebagian besar wilayah tersebut yaitu sebanyak **29 ZOM** akan sama dengan normalnya. Kemudian, sebanyak 18 ZOM akan maju dengan normalnya dan 21 ZOM akan mundur dari normalnya.

Adapun Zona Musim (ZOM) yang akan mengalami awal musim hujan terdekat seluas 123.426 km2 (6,44%) diprakirakan terjadi pada bulan Maret hingga April 2023. Apabila dibandingkan dengan normal awal musim hujan periode 1991 – 2020, sebagian besar wilayah yang akan mengalami awal musim hujan terdekat mundur terhadap normal seluas 33.205 km2 (1,73%), sama dengan normalnya seluas 20.483 km2 (1.07%) dan mundur dari normalnya seluas 12.044 km2 (0.59%).

Gambar 9. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Terdekat 2023 di Indonesia



Gambar 10. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan Terdekat 2023 Terhadap Normal Curah Hujan Periode 1991-2020



Tabel 8. Prakiraan Musim Terdekat (Musim Hujan 2023)

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)
4	ACEH_04	Aceh Besar bagian timur, Aceh Besar bagian selatan dan Pidie bagian barat	MAR III	1
6	ACEH_06	Bireuen bagian timur, Aceh Utara bagian utara, Kota Lhokseumawe dan Aceh Timur bagian utara	MAR III	0
8	ACEH_08	Aceh Utara bagian timur, Aceh Timur bagian utara, Kota Langsa dan Aceh Tamiang bagian utara	MAR II	-1
9	ACEH_11	Aceh Jaya bagian selatan, Aceh Barat bagian selatan, Nagan Raya bagian barat dan Aceh Barat Daya bagian barat	MAR I	0
19	SUMUT_03	Dairi bagian utara, Karo bagian selatan	MAR I	-2
20	SUMUT_04	Samosir bagian tengah dan Pulau Samosir	APR II	3
22	SUMUT_06	Labuhanbatu Selatan bagian selatan	MAR II	-1
23	SUMUT_07	Langkat bagian barat laut	MAR III	0
24	SUMUT_08	Deli Serdang bagian tenggara, Kota Pematangsiantar, Serdang Bedagai bagian barat daya, Simalungun bagian tengah	MAR III	0
25	SUMUT_09	Asahan bagian tengah, Simalungun bagian tenggara	APR II	2
26	SUMUT_10	Asahan bagian tenggara, sebagian kecil Labuhanbatu, Labuhanbatu Utara bagian tengah	APR II	2
27	SUMUT_11	Asahan bagian timur, Kota Tanjung Balai, Labuhanbatu bagian hilir, Labuhanbatu Utara bagian hilir	MAR I	-2
34	SUMUT_18	Deli Serdang bagian barat laut, Kota Binjai, sebagian besar Kota Medan, Langkat bagian timur laut	MEII	0
35	SUMUT_19	Asahan bagian barat laut, Batu Bara, Deli Serdang bagian timur, Kota Medan bagian tenggara, Kota Tebing Tinggi, sebagian besar Serdang Bedagai, Simalungun bawah	MEII	0
59	RIAU_05	Rokan Hulu (Bonai Darussalam), Bengkalis	MAR I	0

		(Pinggir), dan Siak (Kandis dan Minas)		
60	RIAU_06	Bengkalis (Bukit Batu, Siak Kecil, Pinggir bagian timur laut), dan Siak (Sungai Mandau, Siak Sri Indrapura, Bunga Raya, Sabak Auh, Sungai Apit, Pusako, dan Mempura)	MAR I	0
66	RIAU_12	Bengkalis (Bantan)	MARI	0
67	RIAU_13	Bengkalis (Bengkalis)	MAR I	0
68	RIAU_14	Kepulauan Meranti (Tasik Putri Puyu, dan Merbau)	MAR I	0
69	RIAU_15	Kepulauan Meranti (Pulau Merbau, Tebing Tinggi, Tebing Tinggi Barat, dan Tebing Tinggi Timur)	MAR I	0
70	RIAU_16	Kepulauan Meranti (Rangsang, Rangsang Barat, dan Rangsang Pesisir)	MAR I	0
71	RIAU_17	Pelalawan (Kuala Kampar)	MAR I	0
73	RIAU_19	Rokan Hilir (Pasir Limau Kapas, Kubu, Kubu Babussalam, Simpang Kanan, Bagan Sinembah, Pekaitan, Bangko, dan Sinaboi)	MAR I	0
74	RIAU_20	Dumai (Sungai Sembilan), dan Rokan Hilir (Batu Hampar, Rimba Melintang, Bangko Pusako, Tanah Putih Tanjung Melawan, dan Tanah Putih)	MAR I	-1
75	RIAU_21	Rokan Hilir (Rantau Kopar), Bengkalis (Mandau), Dumai (Bukit Kapur, Medang Kampai, Dumai Timur, Dumai Barat, Dumai Selatan, dan Dumai Kota)	MAR I	-1
76	RIAU_22	Bengkalis (Rupat dan Rupat Utara)	MAR I	-2
81	RIAU_27	Kampar (Tapung Hilir, Tapung Hulu bagian timur laut, dan Tapung bagian timur) dan Pekanbaru (Rumbai)	MAR I	-1
82	KEPRI_01	Pulau Jemaja	APR II	2
83	KEPRI_02	Natuna bagian utara, Natuna bagian tengah, Natuna bagian selatan	APR I	1
85	KEPRI_04	Kota Batam bagian timur	MAR I	0
86	KEPRI_05	Kota Batam bagian barat	MAR I	-2
87	KEPRI_06	Pulau Rempang	MAR I	0
89	KEPRI_08	Pulau Karimun Besar, Pulau Kundur, Pulau Sugi	MAR I	-2
93	KEPRI_12	Pulau Siantan dan Matak	APR III	3
94	KEPRI_13	Natuna bagian tenggara	APR II	2
95	KEPRI_14	Pulau Tambelan, Natuna bagian tenggara	MAR III	0

495	SULUT_04	Sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian selatan, sebagian besar Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Selatan bagian barat Laut dan sebagian kecil bagian timur laut, seluruh Kota Kotamobagu, sebagian Bolaang Mongondow Timur Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian barat daya, Bolaang Mongondow Selatan	APR II	0
497	SULUT_06	bagian barat Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan	MEI I	4
507	GORONTALO_0 6	Sebagian Bone Bolango bagian barat daya, sebagian kecil Boalemo, sebagian Gorontalo bagian selatan, seluruh Kota Gorontalo, sebagian Pohuwato bagian selatan	MAR II	-1
508	GORONTALO_0 7	Sebagian kecil Boalemo bagian selatan (Tilamuta dan Dulupi)	MAR I	-2
510	SULTENG_01	Donggala Pantai Barat bagian barat (Riopakava), sebagian Sigi (Kulawi)	MAR III	1
514	SULTENG_05	Tojo Una-Una (Una-Una)	MAR I	-1
515	SULTENG_06	Donggala Pantai Barat bagian barat (Banawa Selatan, Pinembani, Dolo Selatan)	APR I	1
516	SULTENG_07	Parigi Moutong (Tinombo Selatan, Kasimbar, Toribulu, Ampibabo)	MEI I	1
517	SULTENG_08	Parigi Moutong (Sidoan, Tinombo, Palasa, Tomini, Mepanga, Ongka Malino)	MAR III	0
521	SULTENG_12	Toli-Toli (Baolan, Basidondo, Dampal Selatan, Dampal Utara, Dondo, Galang, Toli-Toli Utara, Dako Pamean, Ogodeide, Lampasio), Buol (Tiloan, Lakea, Biau, Karamat, Momunu, Bukal, Bokat, Bunobogu), sebagian Parigi Moutong, sebagian Donggala	MAR III	0
529	SULTENG_20	Banggai (Moilong, Batui Selatan)	MAR III	0
530	SULTENG_21	Banggai (Nuhon, Toili), sebagian barat Tojo Una-Una , sebagian Morowali Utara	MAR I	-2
531	SULTENG_22	Sebagian Morowali Utara, Tojo Una-Una (Tojo Barat, Ulubongka, Ampana Kota, Ampana Tete)	MAR I	0
532	SULTENG_23	Tojo Una-Una (Togean, Walea Besar, Walea Kepulauan), Banggai (Balantak, Balantak	MAR III	0

		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		
		Utara, Balantak Selatan, Bualemo, Lobu, Luwuk, Luwuk Selatan, Luwuk Timur, Luwuk Utara, Mantoh, Masama, Kintom, Lamala, Nambo, Pagimana, Bunta, Simpangraya, Batui)		
534	SULTENG_25	Banggai Kepulauan (Buko, Buko Selatan, Bulagi, Bulagi selatan, Bulagi Utara)	MAR I	-2
535	SULTENG_26	Sigi (Nokilalaki, Palolo, Gumbasa), sebagian Poso	FEB I	-4
537	SULTENG_28	Parigi Moutong (Torue, Balinggi, Sausu), Poso (Poso Pesisir Utara, Poso Pesisir), Sebagian Sigi	MAR I	-1
550	SULBAR_12	Majene bagian tengah, Polewali Mandar bagian barat	MAR III	0
551	SULBAR_13	Majene bagian timur, Polewali Mandar bagian tengah	MAR III	0
563	SULSEL_11	Sebagian kecil Pinrang bagian selatan, Sidrap bagian barat, sebagian besar Soppeng dan sebagian kecil Wajo bagian selatan	MAR I	-1
565	SULSEL_13	Bone bagian timur dan sebagian kecil Sinjai	MAR II	1
566	SULSEL_14	Sebagian kecil Enrekang bagian selatan, Sidrap bagian tengah, Wajo bagian selatan, sebagian kecil Bone bagian utara dan sebagian kecil Soppeng bagian utara	MEI I	4
568	SULSEL_16	Enrekang bagian selatan, sebagian kecil Sidrap bagian utara dan sebagian Luwu bagian selatan	MAR I	0
569	SULSEL_17	Sidrap bagian timur, Wajo bagian utara dan sebagian Luwu bagian selatan	MAR III	1
620	MALUKU_10	Kota Ambon, Maluku Tengah bagian barat daya (pulau ambon dan sekitarnya), Seram bagian barat bagian selatan	MAR III	0
622	MALUKU_12	Maluku Tengah bagian barat daya	MAR I	4
640	PAPBAR_05	Pegunungan Arfak: Sebagian Besar Pegunungan Arfak bagian timur, Manokwari: sebagian besar Sidey bagian timur laut, sebagian Prafi bagian barat daya, bagian selatan Warmare, bagian barat Tanah Rubuh, Manokwari Selatan: Bagian kecil Barat Laut Dataran Isim, Teluk Bintuni: sebagian kecil Dataran Beimes bagian utara	APR II	2

641	PAPBAR_06	Manokwari: bagian timur Tanah Rubuh, Manokwari Selatan: Ransiki, Momiwaren, Nenei, Oransbari bagian barat, Pegunungan Arfak: Anggi Gida bagian timur	APR II	2
648	PAPBAR_13	Manokwari: Sidey bagian barat. Pegunungan Arfak: Testega bagian barat. Teluk Bintuni: Moskona Timur, Masyeta, sebagian Biscoop bagian utara. Tambrauw: Kebar Timur	APR I	1
649	PAPBAR_14	Tambrauw: Tambrauw pesisir utara	MAR III	0
650	PAPBAR_15	Sorong: sebagian kecil Sayosa bagian utara, Tambrauw: sebagian besar Tambrauw, Teluk Bintuni: sebagian kecil Moskona Utara,	APR I	1

Prakiraan Musim Kemarau 2023 pada 699 Zona Musim di Indonesia, secara rinci disajikan lebih lengkap beserta peta per wilayah dapat diakses melalui https://bit.ly/Release PMK2023 atau scan kode QR pada sampul buku.